

**Hubungan antara Kemampuan Praktik Kerja Industri
dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi**

Bekerja Siswa kelas XII TIPTL

Studi Kasus di SMK Negeri 5 Jakarta



SKRIPSI

**Disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro**

Oleh:

Diyah Ayu Mustika

5115131447

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

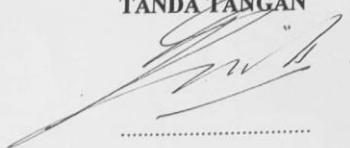

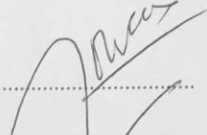
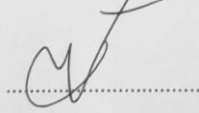
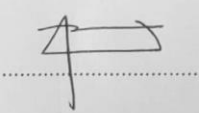
2018

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN PRAKTIK KERJA
INDUSTRI DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA
DENGAN MOTIVASI BEKERJA SISWA KELAS XII TIPTL**
studi khusus SMK NEGERI 5 JAKARTA

DIYAH AYU MUSTIKA / 5115131447

PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Dr. Soeprijanto, M.Pd (Ketua Penguji)		08-01-2018
Masuss Subekti, S.Pd, M.T (Sekretaris)		08-01-2018
Moh. Djaohar, M.Sc (Dosen Ahli)		08-01-2018
Dr. Daryanto, M.T (Dosen Pembimbing I)		09-01-2018
Drs. Faried Wadjidi, M.Pd., MM (Dosen Pembimbing II)		9-1-2018
Tanggal Lulus : 29-12-2017		

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademi sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2018

Yang membuat pernyataan



Diyah Ayu Mustika

5115131447

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang atas rahmat, Hidayah serta Inayah - Nya kepada penulis sehingga atas ijin dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul **“Hubungan antara Kemampuan Praktik Kerja Industri dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Bekerja Siswa kelas XII TIPTL SMK Negeri 5 Jakarta”** dengan baik.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai banyak pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang telah diberikan, terutama kepada:

1. Bapak Massus Subekti, S.Pd., MT sebagai Dosen Kaprodi Pendidikan Teknik Elektro;
2. Bapak Dr. Daryanto, MT sebagai Dosen Pembimbing 1;
3. Bapak Drs. Faried Wadjidi, M.Pd., MM sebagai Dosen Pembimbing 2;
4. Bapak Adip Wiratmono, S.Pd M.A. kepala sekolah SMK Negeri 5 Jakarta serta Bapak dan Ibu guru SMKN 5 Jakarta yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian guna penyusunan skripsi ini;
5. Bapak dan Ibu Dosen, Teknisi dan Staff Laboratorium dilingkungan jurusan Teknik Elektro UNJ
6. Orang tua yang tersayang yaitu Ibu, Umi, Uwa Aneng dan Uwa Sukra, serta Uwa Lala yang telah memberikan dukungan secara moral atau material dalam penyusunan skripsi ini;

7. Saudari – saudara yang terkasih yaitu, Teh Ros, Teh Yati, Teh Nia, Teh dede, Ade Ayi dan Teh Iin yang telah memberikan dukungan dan semangat pada penulis dalam penyusunan skripsi ini;
8. Serta, Prasetya K. yang telah memberikan dukungan secara moral atau material dalam penyusunan skripsi ini;
9. Sahabat karib yaitu Yanti, Dini, Tati, Yeyen, Risma serta Ida yang telah memberikan dukungan secara moral dalam penyusunan skripsi ini;
10. Rekan seperjuangan bijibijiku yaitu, Laely (lele), Yunita (ani), Rahmawati (ome) serta Hervina (herp) yang sama – sama berjuang dalam penyusunan skripsi ini;
11. Rekan Jurusan Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2013 Universitas Negeri Jakarta;
12. Seluruh pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian serta dalam penyusunan skripsi ini.

Hanya ucapan terima kasih dan doa, semoga apa yang telah diberikan tercatat sebagai amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam kemajuan dunia pendidikan dan secara umum kepada semua pihak. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, apabila dalam pebulisan terdapat Nama atau Jabatan yang salah. Dan ada kata – kata yang kurang sopan.

Jakarta, Januari 2018

Penulis,

ABSTRAK

DIYAH AYU MUSTIKA. 5115131447. *Hubungan antara Kemampuan Praktik Kerja Industri dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Bekerja Siswa kelas XII TIPTL*

Studi kasus di SMK Negeri 5 Jakarta Tahun Ajaran 2017-2018.

Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan praktik kerja industri dan status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi bekerja pada Siswa kelas XII TIPTL di SMK Negeri 5 Jakarta.

Penelitian ini dilakukan terhitung mulai pada bulan Juni sampai dengan bulan Oktober 2017. Untuk metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi dengan survey. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII TIPTL di SMKN 5 Jakarta yang berjumlah 85 siswa, dan sampel yang diambil sebanyak 68 siswa dengan menggunakan teknik probabilitas sampling, yaitu *proportionate stratified random sampling*. Data hasil penelitian dianalisis melalui uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji normalitas, uji regresi, uji keberartian regresi dan uji kelinieritasan regresi pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dan uji analisis dengan uji hipotesis koefisien korelasi pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan praktik kerja industri dengan motivasi bekerja yang ditunjukkan dengan $r_{hitung}=0,611 > r_{tabel}=0,239$ sementara itu koefisien determinasi untuk $R^2=37,35\%$. Penelitian pula menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi bekerja yang ditunjukkan dengan $r_{hitung}=0,720 > r_{tabel}=0,239$, sementara itu koefisien determinasi untuk $R^2=51,81\%$. Selain itu hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kemampuan praktik kerja industri dan status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi bekerja dengan persamaan regresi $\hat{Y}=36,881+0,402X_1+0,370X_2$, dan hasil dari analisa data diperoleh $F_{hitung}=43,96 > F_{tabel}=3,14$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan praktik kerja industri dan status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi bekerja diterima. Sementara itu koefisien determinasi untuk R^2 adalah $57,5\%$ sedangkan sisanya $42,5\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: praktik kerja industri, status sosial ekonomi orang tua, motivasi bekerja

ABSTRACT

DIYAH AYU MUSTIKA. 5115131447. *Relationship between the Ability of Industrial Work Practice and Parents' Social Economic Status with Work Motivation of Students Class XII TIPTL*
Case Study at SMK Negeri 5 Jakarta.

Thesis, Jakarta: Electrical Engineering Education , Faculty of Engineering, State University of Jakarta.

Research aims to determine Relationship between the Ability of Industrial Work Practice and Parents' Social Economic Status with Work Motivation of Students Class XII TIPTL at SMK Negeri 5 Jakarta.

This research starting from June untill October 2017. The method that use in this research is descriptive correlational with survei. Population of this research are 85 students of class XII TIPTL di SMKN 5 Jakarta, and 68 students are the sample of this research using sampling probability technique which is proportionate stratified random sampling. Data result of this research analyzed with analysis prerequisite test by using normality test, regression test, regression significance test and regression linearity test at significant level $\alpha = 0,05$. And analysis tes with correlation coefficient hypothesis test at significant level $\alpha = 0,05$.

The result of this research shows that the existence of a significant relation existsbetween the industrial work practices with the motivation to work can be seen from $r_{\text{count}}=0,611 > r_{\text{table}}=0,239$ mean while the determination to $R^2=37,35\%$ with an equation regression $\hat{Y}=25,01+0,841X_1$. Research also suggests that the relationship a significant relation exists between the parents social economic status with motivation to work can be seen from $r_{\text{count}}=0,7201 > r_{\text{table}}=0,239$ mean while the determination to $R^2=51,81\%$ with an equation regression $\hat{Y}=62,21+0,484X_2$. In addition the research indicated a significant relation exists between the work practices industry and the parents social economic status with the motivation to work with regression equation $\hat{Y}=36,881+0,402X_1+0,370X_2$ and the result of analysis of data is collected F_{count} adalah 43,96 and $F_{\text{table}}=3,14$, so that $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$. This suggests that a hypothesis that indicated a significant relation exists between the work practices industry and the parents social economic statusreceived with the motivation to work. Meanwhile the determination to R^2 is 57,5% while the rest 42,5% influenced by other factors not researched.

Keywords : *Industrial work practice, parents' social economic status, work motivation*

Daftar Isi

Halaman Pengesahaan.....	ii
Halaman Pernyataan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Abstrak.....	vi
Abstract.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
Daftar Lampiran Surat.....	xv
BAB I Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Batasan Masalah	8
1.4. Rumusan Masalah.....	8
1.5. Kegunaan Penelitian	9
BAB II Kajian Pustaka	
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Motivasi Bekerja	10
2.1.1.1. Hakikat Motivasi.....	10
2.1.1.2. Hakikat Bekerja.....	14
2.1.1.3. Hakikat Motivasi Belajar	16
2.1.2. Kemampuan Praktek Kerja Industri.....	16
2.1.2.1. Hakikat Kemampuan.....	16
2.1.2.2. Hakikat Praktek Kerja Industri.....	21
2.1.2.3. Hakikat Kemampuan Praktek Kerja Industri	25
2.1.3. Status Sosial Ekonomi Orang Tua	26
2.1.4. Sekolah Menengah Kejuruan	32
2.2. Hasil Penelitian yang Relevan	33

2.3. Kerangka Konseptual	35
2.4. Hipotesis Penelitian.....	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian	39
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.3. Metode Penelitian	40
3.4. Populasi dan Sampel	41
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.5.1. Instrumen Variabel Terikat Motivasi Bekerja.....	44
3.5.1.1. Definisi Konseptual.....	44
3.5.1.2. Definisi Operasional.....	44
3.5.1.3. Kisi-kisi Instrumen.....	45
3.5.1.4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas	46
3.5.2. Instrumen Variabel Bebas Kemampuan Praktek Kerja Industri	49
3.5.2.1. Definisi Konseptual.....	49
3.5.2.2. Definisi Operasional.....	49
3.5.3. Instrumen Variabel Bebas Kondisi Sosial Ekonomi.....	49
3.5.3.1. Definisi Konseptual.....	49
3.5.3.2. Definisi Operasional.....	50
3.5.3.3. Kisi-kisi Instrumen.....	50
3.5.3.4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas	51
3.5.4. Uji Coba Instrumen Penelitian	54
3.5. Teknik Analisis Data.....	55
3.5.1. Uji prasyarat analisis data	55
3.6. Hipotesis	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data.....	61
4.1.1. Variabel Motivasi Bekerja.....	61
4.1.2. Variabel Kemampuan Praktik Kerja Industri.....	63
4.1.3. Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	65

4.2. Hasil Pengujian Persyarat Analisis.....	68
4.2.1. Hasil Pengujian Normalitas.....	68
4.2.2. Hasil Pengujian Regresi.....	69
4.3. Uji Hipotesis.....	71
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	83
5.2. Implikasi.....	84
5.3. Saran.....	85
Daftar Pustaka.....	87
Lampiran	

Daftar Tabel

Tabel 2.1. Pendapatan atau Penghasilan	30
Tabel 3.1. Jumlah Populasi dan Sampel	43
Tabel 3.2. Kisi-kisi instrumen variabel (Y) Motivasi Bekerja Siswa kelas XII TIPTL SMKN 5 Jakarta	45
Tabel 3.3 Skala Penilaian instrumen Motivasi Bekerja	46
Tabel 3.4. Kriteria Uji Realibilitas Kegunaan Penelitian.....	48
Tabel 3.5. Kisi-kisi instrumen variabel (X ₂) Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa TIPTL kelas XII SMKN 5 Jakarta	50
Tabel 3.6. Skala Penilaian Instrumen Status Sosial Ekonomi Orang Tua	51
Tabel 3.7. Kriteria Uji Realibilitas	53
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Motivasi Bekerja	62
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Prakerin	64
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	66
Tabel 4.4. Anava untuk uji keberartian dan kelinieran regresi	69
Tabel 4.5. Anava untuk uji keberartian dan kelinieran regresi	70
Tabel 4.6. Anava untuk uji keberartian dan kelinieran regresi	71
Tabel 4.7. Koefisien Korelasi antara Kemampuan Prakerin dan Motivasi Bekerja.....	71
Tabel 4.8. Koefisien Korelasi antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Bekerja.....	72
Tabel 4.6 Koefisien Korelasi Ganda Kemampuan Prakerin dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Bekerja	73

Daftar Gambar

Gambar 4.1. Histogram Motivasi Bekerja	63
Gambar 4.2. Histogram Kemampuan Prakerin	65
Gambar 4.3. Histogram Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	67

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Kuesioner Uji Coba Motivasi Bekerja.....	89
Lampiran 2. Instrument Angket Uji Coba Status Sosial Ekonomi Orang Tua	93
Lampiran 3. Kuesioner Motivasi Bekerja	98
Lampiran 4. Instrument Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua	102
Lampiran 5. Data Hasil Uji Coba Variabel Motivasi Bekerja (Y).....	107
Lampiran 6. Data Hasil Uji Coba Variabel Motivasi Bekerja (Y).....	108
Lampiran 7. Data Hasil Uji Coba Variabel Motivasi Bekerja (Y).....	109
Lampiran 8. Perhitungan Reliabilitas status sosial ekonomi orang tua (X_2).....	110
Lampiran 9. Data Hasil Reliabilitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2)....	111
Lampiran 11. Data Hasil Uji Coba Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2).....	112
Lampiran 11. Data Hasil Uji Coba Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2).....	113
Lampiran 12. Data Hasil Uji Coba Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2).....	114
Lampiran 13. Perhitungan Reliabilitas Variabel status sosial ekonomi orang tua (X_2).....	115
Lampiran 14. Data Hasil Reliabilitas Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2)	116
Lampiran 15. Hasil Pengujian Penelitian.....	117
Lampiran 16. Hasil Angket Motivasi Bekerja (Y).....	118
Lampiran 17. Hasil Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1).....	119
Lampiran 18. Deskripsi data variabel Motivasi Bekerja (Y)	120
Lampiran 19. Deskripsi data variabel Kemampuan Praktik Kerja Industri (X_1)	121
Lampiran 20. Deskripsi data variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2)....	122
Lampiran 21. Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Motivasi Bekerja (Y)	123
Lampiran 22. Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram variabel Kemampuan Praktik Kerja Industri (X_1).....	124
Lampiran 23. Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2).....	125

Lampiran 24. Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors Motivasi Bekerja	126
Lampiran 25. Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors Kemampuan Praktik Kerja Industri (X_1)	128
Lampiran 26. Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2)	130
Lampiran 27. Tabel Perhitungan Regresi	132
Lampiran 28. Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana $\hat{Y} = a + bX_1$	133
Lampiran 29. Perhitungan Uji Keberartian Regresi	134
Lampiran 30. Perhitungan Uji Kelinearan Regresi	135
Lampiran 31. Perhitungan JK (G)	136
Lampiran 32. Tabel Perhitungan Regresi	137
Lampiran 33. Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana $\hat{Y} = a + bX_2$	138
Lampiran 34. Perhitungan Uji Keberartian Regresi	139
Lampiran 35. Perhitungan Uji Kelinearan Regresi	140
Lampiran 36. Perhitungan JK (G)	141
Lampiran 37. Persamaan Regresi Ganda	142
Lampiran 38. Perhitungan Koefisien Produk Moment ($r_{y,1}$)	144
Lampiran 39. Perhitungan Koefisien Produk Moment ($r_{y,2}$)	145
Lampiran 40. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda	146

Daftar Lampiran Surat

Surat 41. Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian	148
Surat 42. Balasan telah Melaksanakan Penelitian	149

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekolah adalah lembaga yang didirikan oleh pemerintahan untuk mencerdaskan penerus bangsa. Di negeri Indonesia ini pemerintah menganjurkan anak dapat bersekolah wajib 12 tahun, yang artinya anak bangsa diwajibkan lulus sekolah SD (sekolah dasar) selama 6 tahun, lalu SMP (sekolah menengah pertama) selama 3 tahun dan SMA (sekolah menengah akhir) atau SMK (sekolah menengah kejuruan) selama 3 tahun. Khusus untuk sekolah tingkat menengah atas ada pula yang dinamakan dengan SMK yaitu Sekolah Menengah Kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak di dunia usaha atau dunia industri. Upaya ini dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu lulusan SMK dalam menciptakan relevansi pendidikan dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja.

Untuk menunjang tujuan SMK, dirancang sebuah Pendidikan Sistem Ganda (PSG) oleh pemerintah. Program PSG ini dilaksanakan pada lembaga (tempat) yaitu di sekolah dan di dunia kerja. Salah satu program dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah Praktik Kerja Industri (Prakerin), diadakannya Prakerin sebagai program bersama antara SMK dan Industri yang dilaksanakan di dunia usaha maupun dunia industri.

Dalam penelitian Firmansyah Aditya (2013:20) yang berjudul “*Analisis Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) pada Program Keahlian*

Administrasi Perkantoran Kelas XI SMKN 4 Surabaya” menyatakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara utuh dan terintegrasi program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung dilapangan. Kegiatan prakerin harus ada kesepakatan antara pihak sekolah menengah kejuruan dengan industri sebagai intitusi pasangan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap evaluasi dan sertifikasi.

Praktek kerja industri (Prakerin) merupakan salah satu bagian dari kegiatan yang diadakan di SMK Negeri 5 Jakarta dan praktek kerja industri memang wajib dilakukan oleh SMK Negeri maupun SMK Swasta, karena praktek industri sangat baik untuk mendukung atau menyalurkan bakat yang dimiliki siswa dan sebagai tempat belajar sebelum mereka terjun langsung ke dunia usaha atau dunia industri setelah lulus dari SMK.

Diadakannya Prakerin di SMK terutama pada program keahlian TIPTL (teknik instalasi pemanfaatan tenaga listrik) ditujukan agar peserta didik memiliki kemampuan lebih terkait bidang ketenaga listrikan. Karenan program keahlian TIPTL ini adalah salah satu jurusan yang ada di SMK negeri maupun swasta yang bergelut dibidang pemanfaatan tenaga kelistrikan, maka pelajarannya pun membahas tentang seputar kelistrikan atau aliaran arus kuat. Dengan adanya Prakerin ini, diharapkan peserta didik mampu mengasah kemampuannya tidak hanya di lingkungan sekolah saja namun dapat terjun langsung ke dunia industri. Dalam pelaksanaannya peserta didik dituntut untuk mengerti tentang kelistrikan, seperti dapat melakukan wiring diagram panel, memahami control panelnya, dapat membaca gambar instalasi listrik, mengerti dan dapat memasang instalasi listri bangunan sederhana ataupun bangunan bertingkat.

Selain itu, dengan adanya Prakerin peserta didik dapat melatih keterampilan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat di sekolah sehingga menumbuhkan kepercayaan diri dan memotivasi diri untuk bekerja di industri setelah lulus dari SMK. Pada saat peserta didik melaksanakan Prakerin, peserta didik dituntut untuk bersungguh dalam melakukan suatu pekerjaan agar mempunyai kemampuan kerja di industri yang dapat bermanfaat di kemudian hari.

Tak hanya kemampuan prakerin namun juga status sosial ekonomi orang tua peserta didik pun sangat berpengaruh dalam motivasi anak. Status sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan. Situasi sosial ekonomi setiap peserta didik pasti berbeda, tergolong dari tingkat sosial ekonomi yang tinggi, menengah dan rendah. Kondisi ini pun akan sangat berpengaruh pada motivasi yang dimiliki peserta didik untuk bekerja. Beberapa diantaranya jika status sosial ekonominya tinggi besar kemungkinan peserta didik akan memiliki motivasi untuk bekerja, karena melihat kondisi orang tua dan terdorong untuk bekerja. Berbeda dengan peserta didik yang memiliki kondisi sosial rata – rata menengah ke bawah, besar kemungkinan peserta didik akan memiliki motivasi bekerja yang menengah kebawah dikarenakan ketidak pahaman orang tua akan terkait pendidikan di dunia kerja.

Dalam penelitian Destiny Rastanura Sitinjak (2016:11) yang berjudul *“Hubungan Antara Status sosial ekonomi Dengan Motivasi belajar Pada siswa SMK N 44 Jakarta”* mengatakan bahwa status sosial ekonomi merupakan posisi yang ditempati individu atau keluarga yang berkenaan dengan ukuran rata-rata

yang umum berlaku tentang kepemilikan kultural, pendapatan efektif, pemilikan barang dan partisipasi dalam aktifitas kelompok dari komunitasnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi adalah tinggi rendahnya prestise yang dimiliki seseorang berdasarkan kedudukan yang dipegangnya dalam suatu masyarakat berdasarkan pada pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya atau keadaan yang menggambarkan posisi atau kedudukan suatu keluarga masyarakat berdasarkan kepemilikan materi.

Dan dilanjutkan dalam penelitiannya Frenki (2013:29) yang berjudul *Hubungan Status Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Hang Tuah 1 Jakarta* menyatakan bahwa kedudukan atau status menentukan posisi seseorang dalam struktur sosial, yakni menentukan hubungan dengan orang lain. Status atau kedudukan individu, apakah ia berasal dari golongan atas atau ia berasal dari golongan bawah dari status orang lain, hal ini mempengaruhi peranannya. Peranan adalah konsekuensi atau akibat kedudukan atau status sosial ekonomi seseorang.

Dengan adanya status sosial ekonomi yang menggambarkan kedudukan dan kebutuhan baik jasmani maupun rohani yang harus dipenuhi. Seorang peserta didik akan sadar bahwa ia harus mandiri dan memenuhi kebutuhan fisiologisnya tanpa harus bergantung kepada orang tua lagi setelah ia lulus dari SMK, terlebih jika orang tuanya memiliki keterbatasan ekonomi. Selain itu, peserta didik juga akan merasa bangga memiliki sebuah pekerjaan setelah lulus daripada menganggur. Rasa bangga ini merupakan salah satu contoh bahwa seorang peserta didik memiliki kebutuhan penghormatan atas dirinya. Dorongan dan desakan dari lingkungan sekitarnya baik dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga,

maupun lingkungan masyarakat juga akan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memasuki dunia kerja.

Tidak hanya kemampuan Prakerin yang harus dimiliki peserta didik dan Status sosial ekonomi peserta didik, namun peserta didik pun harus termotivasi dengan adanya praktek kerja industri tersebut untuk dapat bekerja langsung di industri. Dimana motivasi bekerja di Industri adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan individu untuk memasuki dunia kerja di industri, baik berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya.

Setelah melihat permasalahan kemampuan prakerin dengan berupa hasil belajar dan melihat lulusan siswa kelas XII pada bidang keahlian TIPTL di SMK Negeri 5 Jakarta tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti banyak siswa yang memilih untuk bekerja dibanding untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel:

Tabel 1.1
Jumlah lulusan siswa kelas XII keahlian TIPTL SMKN 5 Jakarta tahun ajaran 2016/2017

	Jumlah Siswa kelas XII	Presentase %
Bekerja	48	53.33 %
Lanjut ke PTN/PTS	30	33.33 %
Tidak Terdaftar	12	13.34 %
Jumlah	90	100 %

Dari data diatas dapat dilihat jumlah siswa yang bekerja setelah lulus sebanyak 48 siswa dengan presentase 53,33%, serta siswa yang memilih melanjutkan ke perguruan tinggi berjumlah 30 siswa dengan presentase 33,33% dan jumlah siswa yang tersisa sebanyak 12 siswa dengan presentase 13,34% tidak

terdaftar apakah langsung bekerja di industri / dunia usaha bahkan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Hal tersebut membuktikan bahwa motivasi untuk bekerja siswa di bidang keahlian TIPTL cukup tinggi.

“Motivasi timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang menarik.” (Eveline, 2010:51)

Disambung oleh penelitian Fredi Prima Sakti (2014:22) yang berjudul *“Pengaruh Penguasaan Kompetensi Keahlian dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Bekerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 2 Yogyakarta”* mengatakan bahwa timbulnya minat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terbagi menjadi dua, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi adanya kebutuhan akan pendapatan, nilai-nilai pribadi, konsep diri, harga diri, persepsi dan perasaan senang. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, dan pendidikan. Siswa yang melihat pekerjaan bidang ketenagalistrikan sebagai suatu obyek yang menyenangkan, menarik perhatian dan dianggap bermanfaat bagi dirinya serta ada kemungkinan untuk melaksanakannya berarti ia berminat pada pekerjaan tersebut, sehingga ia akan cenderung lebih aktif menaruh perhatian pada obyek tersebut.

Sekolah diharapkan mampu menumbuhkan motivasi bekerja siswa semenjak siswa baru memasuki SMK dan setelah melakukan Prakerin. Siswa yang masuk SMK harapannya memiliki motivasi yang tinggi untuk bekerja dan harapan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahliannya.

Adanya harapan ke depan yang lebih baik pada pekerjaan bidang ketenagalistrikan dapat memberi pengaruh kepada siswa untuk lebih berminat pada pekerjaan bidang ketenagalistrikan. Harapan jika setelah bekerja di bidang listrik, masa depannya akan cerah dan kebutuhannya akan terpenuhi, karena pekerjaan yang dipilihnya sesuai dengan minatnya.

Dari uraian latar belakang masalah tersebut di atas, penulis menemukan beberapa jurnal hasil penelitian yang telah lalu menyangkut masing-masing variabel. Karena tidak adanya penelitian yang menghubungkan semua variabel yang diteliti oleh penulis, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul “Hubungan antara Kemampuan Pratek Kerja Industri dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Bekerja Siswa kelas XII SMKN 5 Jakarta”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi permasalahan tersebut antara lain :

1. Apakah kemampuan prakerin peserta didik yang akan jadi penunjang motivasi bekerja peserta didik?
2. Apakah status sosial ekonomi orang tua yang akan mempengaruhi motivasi bekerja peserta didik?
3. Adakah motivasi bekerja setelah adanya prakerin dan dorongan sosial ekonomi orang tua pada peserta didik?
4. Berapa besar kontribusi yang diberikan oleh kemampuan prakerin peserta didik dalam memotivasi untuk bekerja?
5. Berapa besar kontribusi yang diberikan oleh status sosial ekonomi orang tua peserta didik dalam memotivasi untuk bekerja?

6. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi motivasi bekerja pada siswa?

1.3. Pembatasan Masalah

Dari berbagai identifikasi masalah yang dikemukakan tersebut tidak semua permasalahan itu akan diteliti. Pembatasan masalah diperlukan dalam penelitian ini agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas dan terfokus hanya pada satu konsisten masalah yang diteliti. Pada penelitian ini batasan masalah hanya menganalisis Hubungan antara Kemampuan Praktik Kerja Industri yaitu dilihat dari akumulasi nilai akhir dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua peserta didik dengan Motivasi Bekerja Siswa Kelas XII TIPTL SMKN 5 Jakarta. Subjek penelitian ini adalah Kelas XII Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (TIPTL) SMKN 5 Jakarta.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang muncul dapat dirumuskan menjadi:

1. Apakah terdapat Hubungan yang positif dan signifikan antara Kemampuan Praktik Kerja Industri dengan Motivasi Bekerja Siswa Kelas XII TIPTL di SMKN5 Jakarta?
2. Apakah terdapat Hubungan yang positif dan signifikan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Bekerja Siswa Kelas XII TIPTL di SMKN 5 Jakarta?
3. Apakah terdapat Hubungan yang positif dan signifikan antara Kemampuan Praktik Kerja Industri dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersama-sama dengan Motivasi Bekerja Siswa Kelas XII TIPTL di SMKN5 Jakarta?

1.5. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian ini menjadi bahan untuk meningkatkan motivasi bekerja pada peserta didik dan dapat dijadikan acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan pengalaman belajar.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah terhadap pelaksanaan praktek kerja industri, agar siswa termotivasi untuk bekerja setelah mengikuti prakerin.

c. Bagi Industri Tempat Prakerin

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan kepada guru pembimbing praktik kerja industri agar dapat meningkatkan lagi kemampuan prakerin peserta didik.

d. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian diharapkan bisa menambah referensi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Motivasi Bekerja

Setiap individu memiliki akal dan pikiran yang tak sama dengan antar individu lainnya. Untuk melakukan sebuah aktivitas dalam kehidupan sehari – hari maka seorang individu akan menggunakan akal serta pikirannya. Bukannya hanya akal dan pikiran yang akan diperlukan dalam kehidupan seseorang, tetapi seorang individu juga memerlukan adanya sebuah kekuatan akan dorongan dari luar dirinya. Dorongan itulah yang sering disebut dengan motivasi.

Motivasi berasal dari kata Latin “*movere*”, yang artinya menggerakkan. (Eveline, 2010:49). Dan Cropley menyatakan bahwa motivasi juga dapat dijelaskan sebagai tujuan yang ingin dicapai melalui perilaku tertentu. Berdasarkan pengertian ini kekuatan dari dalam seorang individu untuk dapat menggerakkan atau membangkitkan tenaganya hingga tujuan dan keinginannya tercapai dengan ditandai munculnya perubahan perilaku tertentu.

2.1.1.1. Hakikat Motivasi

Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman A. M (2006:8) mengatakan bahwa “motivasi kerja adalah merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.” Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan muncul pada persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi untuk kemudian bertindak dan melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya kebutuhan dan keinginan

sebagai tujuannya. Sama halnya dengan Zainun Buchari (2004:17) yang menyatakan bahwa motivasi adalah “untuk menggambarkan hubungan antara harapan dan tujuan. Setiap orang dan organisasi ingin mencapai sesuatu atau tujuan dalam kegiatannya.”

Endang Komara (2014:30) menyatakan bahwa “motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang, motivasi mempunyai kaitan yang erat dengan minat.” Seseorang yang memiliki minat akan cenderung memiliki ketertarikan pada sesuatu yang dia inginkan dan akan bersungguh – sungguh menunjukkan perhatian dan rasa keingintahuannya pada yang dia inginkan sehingga akan mendorong seseorang untuk mencapai tujuannya.

Motivasi adalah keadaan kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan menyalurkan perilaku, sikap dan tindak tanduk seseorang yang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan. Di dalam motivasi terdapat tiga komponen utama, yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. (Sondang P. Siagian, 2004:142).

Eveline Siregar dan Hartini Nara (2010:50) menyatakan bahwa ”motivasi dibedakan menjadi motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*, motivasi *intrinsik* adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar, sedangkan motivasi *ekstrinsik* adalah motivasi yang berasal dari luar misalnya pujian, pemberian nilai sampai pemberian hadiah dan faktor – faktor *eksternal* lainnya yang memiliki daya dorong motivasional.”

Sama halnya dengan pendapat David McClelland bahwa motivasi dalam pengertian tersebut memiliki dua aspek, yaitu adanya dorongan dari dalam (*internal*) dan dari luar (*eksternal*) untuk mengadakan perubahan dari suatu

keadaan pada keadaan yang diharapkan, dan usaha untuk mencapai tujuan. (Hamzah B. Uno, 2007:9). Jadi dapat dikatakan bahwa motivasi berasal dari sebuah rangsangan yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya, hingga akan terjadi sebuah perubahan pada sebuah keadaan yang diharapkan. Dorongan atau rangsangan ini dapat berasal dari dalam dirinya bahkan dari luar individu itu sendiri.

Sama halnya dalam kutipan Kadarisman, (2012;296) mengatakan bahwa motivasi sebagai proses psikologis dalam diri seseorang akan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor – faktor tersebut dapat dibedakan atas :

1. Faktor *internal*

Faktor internal, timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu itu sendiri. Yang mempengaruhi pemberian motivasi pada seseorang tersebut antara lain yaitu, kematangan pribadi, kebutuhan, kelelahan dan kebosanan, serta kepuasan kerja.

- a. Kematangan pribadi seseorang sangat berpengaruh pada motivasinya dalam melaksanakan pekerjaan. Orang yang bersifat egois dan manja biasanya akan kurang peka dalam menerima motivasi yang diberikan sehingga agak sulit untuk dapat bekerja sama dalam membentuk motivasi kerja.
- b. Kebutuhan dianggap berbanding lurus dengan motivasi. Semakin besar kebutuhan seseorang untuk dipenuhi maka semakin besar pula motivasi yang siswa miliki untuk bekerja. Jika kebutuhan ekonomi siswa sangatlah tinggi siswa pun akan memiliki motivasi untuk bekerja sama tingginya

- c. Kelelahan dan kebosanan juga merupakan faktor yang mempengaruhi semangat dan kegairahan kerja seseorang. Semangat dan gairah bekerja ini pada akhirnya juga akan berdampak pada motivasi kerjanya.
- d. Kepuasan kerja pula dikatakan turut mempengaruhi motivasi seseorang, seorang akan puas pada pekerjaannya akan mempunyai motivasi yang tinggi terhadap pekerjaan tersebut. Jika siswa memiliki rasa puas dan senang pada pekerjaan yang dijalannya, maka siswa pun akan merasa sangat bersemangat untuk terus melakukan pekerjaan tersebut dan termotivasi untuk terus bekerja.

2. Faktor *Eksternal*

Faktor *eksternal* timbul karena adanya rangsangan dari luar individu juga dapat mempengaruhi motivasi. Faktor yang berasal dari luar diri seseorang ini bisa mempengaruhi tingkat motivasi seorang siswa untuk bekerja di industri.

Faktor lingkungan kerja pada keseluruhan sarana dan prasarana yang ada disekitar seseorang yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan itu sendiri. Lingkungan pekerjaan merupakan suatu faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Jika pengelolaan terhadap lingkungan kerja baik dan membuat nyaman setiap pekerjaanya juga akan berdampak pada motivasi dari seseorang itu sendiri.

Sondang P. Siagian (2004:142) bahwa salah seorang pelopor yang mendalami teori motivasi adalah Abraham H. Maslow yang berkarya sebagai ilmuwan dan melakukan usaha pada pertengahan dasawarsa empatpuluhan. Keseluruhan teori motivasi yang dikembangkan oleh Maslaow berintikan

pendapat yang mengatakan bahwa kebutuhan manusia itu dapat diklasifikasikan pada lima hirarki kebutuhan, yaitu:

1. Kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan yang harus dipenuhi agar bisa tetap hidup.
2. Kebutuhan akan rasa aman, yaitu ketika kebutuhan fisiologis seseorang telah dipenuhi, perhatian dapat diarahkan kepada kebutuhan akan keselamatan.
3. Kebutuhan cinta kasih atau kebutuhan sosial, yaitu ketika seseorang telah memuaskan kebutuhan fisiologis dan rasa aman kepentingan berikutnya adalah hubungan antarmanusia itu sendiri.
4. Kebutuhan akan penghargaan, yaitu percaya diri dan harga diri maupun kebutuhan pengakuan dari orang lain.
5. Kebutuhan Aktualisasi diri, yaitu ketika semua kebutuhan lain sudah dipenuhi, seseorang ingin mencapai penuh semua potensinya.

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat dinyatakan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang berasal dari faktor *internal* dan *eksternal*, sehingga individu akan mengalami perubahan dari suatu keadaan pada keadaan yang diharapkan, dan usaha dalam mencapai sebuah tujuannya.

2.1.1.2. Hakikat Bekerja

Setiap individu memerlukan kehidupan, untuk bertahan hidup maka diperlukan adanya penunjang pangan, sandang, dan papan. Semua yang dibutuhkan ini bertujuan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup setiap individu yang bernyawa. Perlu adanya kegiatan untuk memenuhi semua kebutuhan tersebut, kegiatan tersebut adalah bekerja.

Menurut Smith yang dikutip oleh Anoraga (2005:12), bahwa tujuan dari kerja adalah untuk hidup. Dari pengertian ini dapat dilihat bahwa orang – orang yang menukarkan kegiatan fisik dan pikiran dengan suatu sarana untuk dapat tetap hidup berarti bekerja.

Bekerja merupakan aktivitas manusia baik fisik maupun mental yang dasar adalah bawaan dan mempunyai tujuan yaitu mendapatkan kepuasan. Hal ini menyatakan dalam bekerja seseorang tidak hanya melibatkan fisiknya tapi juga keterlibatan mental berupa kecerdasan. (As'ad, 2000:47)

Ditulis pula kamus besar bahasa Indonesia (2005:554) “kerja diartikan sebagai kegiatan fisik maupun mental untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian”. Bekerja yaitu suatu hal yang diperbuat agar dapat mencari nafkah untuk keluarga dan untuk mendapat mata pencaharian yang dilakukan dengan kegiatan fisik maupun mental.

Tentang hakikat bekerja Hasibuan (2003:94) memiliki pendapat lain bahwa berkerja adalah pengorbanan jasa, jasmani dan pikiran untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa dengan memperoleh imbalan tertentu. Bekerja adalah sebuah kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa guna memperoleh imbalan tertentu.

Sependapat dengan Moh. Thayeb Manribu (1998:27) “kerja diartikan sebagai suatu kelompok aktivitas, tugas atau kewajiban yang sama dan dibayar, yang memerlukan atribut-atribut yang sama dalam suatu organisasi tertentu”.

Dari kutipan beberapa teori-teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa hakikat bekerja adalah sebuah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan untuk

menghasilkan mendapatkan imbalan berupa uang atau sebagainya, agar dapat menafkahi kelompok atau anggota keluarga guna memenuhi kebutuhan fisiologisnya untuk bertahan hidup.

2.1.1.3. Hakikat Motivasi Bekerja

Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi bekerja adalah suatu dorongan yang berasal dari faktor *internal* dan *eksternal* seorang peserta didik, sehingga menimbulkan keinginan dari diri sendiri untuk bekerja sehingga bisa mendapatkan imbalan setelah bekerja. Sebagai tujuannya untuk memperbaiki kondisi ekonomi keluarga serta dapat menafkahi anggota keluarga dalam bertahan hidup. Dalam pembahasan motivasi bekerja peserta didik disini akan mencakup motivasi yang dipengaruhi oleh faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Seperti faktor *internal* yang diharapkan timbul dari peserta didik adalah peserta didik akan memiliki dorongan dan tujuan peserta didik sekolah di SMK, adanya kebutuhan untuk mendapatkan penghasilan dan adanya kebutuhan untuk meningkatkan taraf hidup.

Sedangkan faktor eksternal yang akan timbul dari peserta didik dalam motivasi kerjanya adalah adanya peserta didik akan memiliki dorongan untuk menambah wawasan atau pengalaman dan peserta didik akan memiliki harapan adanya kesempatan untuk bekerja.

2.1.2. Hakikat Kemampuan Prakerin

2.1.2.1. Hakikat Kemampuan

Seseorang akan mampu melakukan kegiatan sehari harinya untuk dapat beraktifitas dalam rangka untuk bertahan hidup dengan cara bekerja, seperti seorang petani yang bercocok tanam, seorang guru yang mengajar, bahkan

penjahit yang membuat baju dan masih banyak lainnya. Untuk menekuni semua pekerjaan itu setiap individu memerlukan kemampuan atau keterampilan dibidang tersebut.

Untuk mendapatkan kemampuan seseorang mesti melalui proses belajar dan pembelajaran. Proses tersebut tak hanya berlangsung dikeadaan yang formal seperti sekolah dan tempat les, namun dilingkungan sekitarpun proses belajar dan pembelajaran dapat ditemukan, tak hanya dengan teori namun juga dengan kegiatan praktik dilapangan langsung.

Kemampuan disebutkan oleh Spencer yang dikutip oleh Moeheriono (2009:3) adalah “karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu.” Maka kemampuan seseorang individu yaitu kinerja individu dalam bekerja yang memiliki hubungan dengan situasi atau tempat kerja, yang akan dapat dilihat dari fisik maupun nonfisik.

Begitupun dengan Sondang P. Sigian (2004:134) beranggapan “kemampuan dapat digolongkan pada dua jenis, yaitu kemampuan fisik dan kemampuan intelektual. Setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan tertentu dibandingkan dengan orang – orang lain disekitarnya.”

Kemampuan atau kompetensi adalah mencakup tentang hasil studi dan hasil penelitian yang mencakup tentang sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowladge*) dan keterampilan (*skill*). Dan kemampuan seseorang termasuk dalam kategori tinggi atau baik nantinya akan dibuktikan dan ditunjukkan apabila ia sudah melakukan

pekerjaan (sudah bekerja). Sebaliknya, apabila mempunyai kemampuan tingkat rendah ia akan cenderung berkinerja rendah pula. (Moeheriono, 2009:13)

Kemampuan seorang peserta didik akan sangat dipengaruhi dengan adanya sebuah proses pembelajaran dan kegiatan belajar. Dengan adanya proses tersebut maka peserta didik akan memiliki kemampuan yang didapatnya dari proses belajar dan pembelajaran.

a. Belajar

Edward Thorndike berpendapat bahwa “belajar adalah proses orang mencapai berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri.” (Endang Komara, 2014:13)

James O. Whittaker mengemukakan belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. (Aunurahman, 2009:35)

Hilgard dan Bower menyebutkan bahwa belajar memiliki arti: 1) *to gain knowledge, comprehension, or mastery of through experience or study*; 2) *to fix in the mind or memory; memorize*; 3) *to acquire through experience*; 4) *to become in form of to find out*. Menurut definisi tersebut, belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan. (Baharuddin dan Esa Nur, 2015:15)

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa teori tersebut bahwa, belajar adalah proses berubahnya tingkah laku seorang peserta didik dengan adanya sebuah tindakan guna mencapai berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap, yang timbul karena adanya sebuah proses latihan dan pengalaman.

b. Pembelajaran Keterampilan

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. (Endang Komara, 2014:29)

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantun proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. (Aunurrahman, 2009:34)

Kimble dan Garnezy menyatakan bahwa “pembelajaran adalah perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang – ulang.” Selain itu Rombepajung juga berpendapat bahwa “pembelajaran adalah pemeroleh suatu mata pelajaran atau pemeroleh suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman atau pengajaran.” (Thobroni, 2015:17). Maka pembelajaran dapat diartikan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan lingkungan sekitar untuk mendukung dan mempengaruhi terjadinya proses belajar. Sehingga akan terjadinya perubahan perilaku untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kemampuan.

Setelah adanya proses belajar dan terjadinya proses pembelajaran, maka akan memberikan hasil berupa sebuah keterampilan, Evelin (2010:08) mengatakan bahwa “keterampilan intelektual adalah kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan lingkungannya dengan menggunakan simbol huruf, angka, kata atau gambar”.

Adapun, keterampilan motorik yaitu seseorang belajar melakukan gerakan secara teratur dalam urutan tertentu (*organized motor act*). Ciri khasnya adalah otomatisme, yaitu gerakan berlangsung secara teratur dan berjalan dengan lancar dan luwes. (Evelin, 2010:08)

Dari beberapa teori maka dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran keterampilan adalah sebuah proses interaksi belajar antar pendidik dan peserta didik untuk membantu peserta didik mendapatkan sebuah pengetahuan dan memiliki kemampuan, baik dari lingkungannya berupa pelajaran yang didapat yang berlangsung secara teratur dalam urutan tertentu dengan teori ataupun dengan mempraktikannya secara berulang – ulang.

Endang Komara (2014:02) menyatakan bahwa kemampuan memiliki beberapa ranah, diantaranya:

1. Kognitif yaitu kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, penalaran atau pikiran terdiri dari kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.
2. Afektif yaitu kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan rekreasi yang berbeda dengan penalaran yang terdiri atas kategori penerimaan, partisipasi, penilaian/penentuan sikap, organisasi dan pembentukan hidup.

3. Psikomotorik yaitu kemampuan yang mengutamakan keterampilan jasmani dari persepsi, kesiapan, gerak terbimbing, gerak terbiasa, gerak kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas.

Beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah potensi seseorang individu yang berasal dari fisik atau psikisnya. Dimana kemampuan ini sangat erat hubungannya dengan faktor pengaruh dari dalam (*internal*) maupun dari luar (*eksternal*), dan dengan dipengaruhi adanya kegiatan belajar serta pembelajaran keterampilan. Terjadinya proses belajar dan pembelajaran keterampilan tak hanya dikondisi formal manum dapat terjadi dimana saja berupa kegiatan belajar teori ataupun praktik yang dilakukan terus menerus.

2.1.2.2. Hakikat Prakerin

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja dalam bidang tertentu. Selama ini kualitas lulusan lembaga pendidikan dianggap belum memenuhi persyaratan di dunia industri. Mengingat hal tersebut maka departemen pendidikan nasional secara bertahap menerapkan pendidikan sistem ganda (PSG) pada lembaga pendidikan kejuruan. Pendidikan Sistem Ganda ini diterapkan guna meningkatkan kualitas keterampilan kerja lulusan lembaga pendidikan kejuruan. Dalam PSG kegiatan belajar peserta didik selain di lingkungan sekolah juga dilakukan pada dunia usaha dan industri. Secara teknis peserta didik SMK dalam jangka waktu tertentu dikirim ke dunia usaha atau industri untuk melaksanakan praktek kerja sesuai dengan bidang studinya.

Maksud dari pelaksanaan prakerin sesuai dengan konsep prakerin SMK di Indonesia, yaitu suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian professional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan dari sekolah dengan program penguasaan keahlian yang langsung diperoleh dari bekerja di dunia industri, dimaksudkan untuk mencapai tingkat keahlian professional.

Dalam kurikulum SMK (Dikmenjur, 2013) disebutkan bahwa yang dimaksud dengan Praktik Kerja Industri adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan, seperti *day release*, *block release*, dan sebagainya.

Menurut Firmansyah (2013) penerapan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) atau Prakerin ini meliputi pelaksanaan di sekolah dan di dunia usaha (DU)/dunia industri (DI). Dimana sekolah yang akan membekali peserta didik dengan pengetahuan umum (normatif), pengetahuan dasar (adaptif), serta pembelajaran keterampilan (produktif). Setelah itulah dilanjutkan oleh dunia usaha/dunia industry yang diharapkan dapat membantu bertanggung jawab terhadap peningkatan keahlian profesi melalui program khusus yang dinamakan praktik kerja industri (Prakerin).

Dalam pelaksanaannya, Prakerin memberikan kesempatan untuk peserta didik meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menjadi lebih terbuka. Sehingga peserta didik memperoleh pengalaman bekerja yang ada di dunia industri atau dunia usaha. Disamping itu diarahkan untuk memperoleh pengalaman dengan bahan kerja dan membiasakan diri dengan perkembangan-

perkembangan terkini. Hasil dari kegiatan ini adalah didapatkannya wawasan dan keahlian di bidang keahlian serta wawasan mengenai hubungan sosial di dunia kerja maupun industri. Menurut Hamalik (2007: 21), “Praktik Kerja Industri di beberapa sekolah disebut *On The Job Training* (OJT) merupakan model pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan”

Prakerin menekan dalam jangka waktu tertentu siswa belajar langsung proses produksi yang berkaitan dengan bidang keahliannya, didampingi oleh seorang instruktur profesional yang akan membimbing siswa untuk melakukan suatu pekerjaan proses produksi di pabrik. Nolker dan Schoenfeldt (1988 : 109). Dalam kegiatan prakerin siswa belajar terjun langsung dimasing – masing perusahaan yang telah ditentukan oleh pihak sekolah ataupun oleh siswa itu sendiri.

Sama halnya dengan prakerin yang diadakan oleh SMKN 5 Jakarta adalah kegiatan yang bersifat wajib tempuh bagi peserta didik SMK Negeri 5 Jakarta, yang dilaksanakan pada tahun ke 3 sampai tahun ke 4, atau bisa dikatakan prakerin dilaksanakan pada siswa diwaktu kelas 2 semester ganjil maupun genap. Proses prakerin berlangsung minimal selama 3 bulan lamanya di setiap perusahaan. Karena begitu banyak siswa yang melaksanakan prakerin dan kelas tidak boleh dalam kondisi kosong, maka siswa diperbolehkan prakerin secara bergiliran sesuai kelompok mereka.

Praktik kerja industri (prakerin) sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas lulusan mempunyai tujuan, yang dikutip oleh (Devi Ika Puspitasari,2010:10) Adapun tujuan dari Pelaksanaan Prakerin, yaitu :

1. Memperkokoh *link and match* antara sekolah dengan dunia industri atau dunia usaha.
2. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian professional (dengan tingkat pengetahuan, ketrampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan).
3. Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas.
4. Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai sebagian dari proses pendidikan.

Pada dasarnya pelaksanaan prakerin diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dengan menambah pengalaman peserta didik terjun langsung ke dunia kerja. Sedangkan menurut Dian Arini (2011) tujuan Praktik Kerja Industri adalah :

1. Agar siswa dapat menambah wawasan dengan cara turun belajar langsung di dunia industri.
2. Agar siswa dapat mengetahui cara kerja di dunia industri yang meningkatkan disiplin, keselamatan dan kualitas produk.
3. Untuk melengkapi salah satu kurikulum Sekolah menengah Kejuruan.
4. Menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan.
5. Memperkokoh *link and match* antara SMK dan dunia kerja.
6. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan kerja berkualitas.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa prakerin adalah salah satu kegiatan dari Perogram Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang pelatihannya atau pelaksanaannya dilakukan dalam keadaan kerja sebenarnya dan dilengkapi fasilitas peralatan dan sumber belajar di dunia industri maupun dunia usaha. Yang bertujuan agar peserta didik memiliki kecakapan dan keterampilan serta pengalaman yang dapat menempatkan potensi mereka pada bidangnya masing – masing.

Dalam kegiatan praktek kerja industri dilakukan secara langsung oleh peserta didik akan menimbulkan adanya transfer ilmu bekerja langsung pada

bidangnya atau pemindahan pengetahuan, keterampilan, sikap dan kebiasaan dari situasi bekerja, tidak hanya sebuah teori yang biasa disampaikan dikelas formal sekolah.

2.1.2.2. Hakikat Kemampuan Prakerin

Kemampuan Prakerin dalam jurnal Prakerin SMKN 5 Jakarta (2016:32) adalah sebuah hasil akhir yang berupa nilai setelah peserta didik melakukan serangkaian kegiatan belajar praktik kerja langsung di industri.

Prakerin yang diadakan di SMKN 5 Jakarta dilaksanakan pada siswa kelas XI atau kelas 2 di semester 1 ataupun 2. Kemampuan prakerin yang dimiliki oleh siswa berasal dari kegiatan selama prakerin dengan adanya proses pembelajaran keterampilan secara teori maupun dengan praktik. Kemampuan prakerin siswa ini berpula nilai akhir setelah adanya praktik yang diberikan arahan oleh pembimbing dari pihak industri dan diberi waktu praktik selama beberapa bulan, sesuai dengan ketentuan pihak industri.

Dalam jurnal Prakerin SMKN 5 Jakarta penilaian pada kemampuan prakerin ini dilihat dari nilai rata-rata akhir. Diindikasikan dalam penelitian ini kemampuan yang dimaksudkan yaitu penilaian dari beberapa aspek diantaranya nonteknis dan teknis yaitu kepribadian (sikap), dan kompetensi (keahlian). Aspek sikap dapat diindikasikan dengan adanya disiplin, efektifitas waktu, sopan santun, kemampuan beradaptasi, dan tanggung jawab. Sedangkan untuk aspek kompetensi (keahlian) setiap perusahaan akan berbeda – beda. Seperti diantaranya wiring panel kontrol, penggerindaan, pengeboran panel, assembling panel, membaca gambar wiring panel control, analisis kerusakan komponen, instalasi penerangan listrik kerapihan menyusun kabel dan pengetesan kabel yang sudah terpasang.

Kesimpulan atas kemampuan Prakerin adalah hasil akhir atau nilai akhir dari potensi atau keterampilan yang berasal serangkaian kegiatan pembelajaran seseorang peserta didik dalam melakukan Prakerin. Dimana Prakerin dilaksanakan diluar sekolah yaitu belajar terjun langsung didunia industri / dunia usaha dengan waktu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah dan pihak industri yang bersangkutan.

Kemampuan Prakerin peserta didik dalam penelitian ini akan dihitung berupa nilai rata-rata akhir dari hasil prakerin seorang peserta didik yang dapat diukur dari aspek Kompetensi kognitif dan psikomotorik (pengetahuan) yaitu tingkat ilmu atau keahlian yang peserta didik miliki selama melaksanakan pembelajaran disekolah untuk diaplikasikan ketika prakerin berlangsung. Maka, nilai rata-rata akhir dari hasil prakerin tersebutlah yang akan diukur sebagai kemampuan praktik kerja industri.

2.1.3. Hakikat Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Di dalam lingkungan masyarakat status sosial ekonomi sangatlah berpengaruh bagi kedudukan seseorang dimasyarakat sekitarnya. Status sosial ekonomi dapat menggambarkan posisi seseorang tersebut apakah seseorang itu memiliki kemampuan dalam mencukupi ekonominya sehingga akan dipandang oleh masyarakat sekitarnya dan digolongkan pada kelompok mampu atau tidak mampu dengan adanya status sosial ekonomi tersebut.

Begitupun dengan keadaan seorang peserta didik yang sedang menekuni pendidikan sekolah, status sosial ekonomi orang tuanya akan dapat mempengaruhi kemauan atau keinginan peserta didik dalam pendidikannya ataupun karir

kerjanya, bahkan bisa juga mengelompokkan peserta didik pada kalangan tertentu yang ada dilingkungan sekolah.

Menurut Imam (1998:23) “ekonomi memiliki ukuran atau kriteria dalam menggolongkan anggota masyarakat dalam suatu lapisan sosial, kriteria tersebut diantaranya ukuran kekayaan, ukuran kekuasaan, ukuran kehormatan dan ukuran ilmu pengetahuan.” Jadi ekonomi adalah suatu penggolongan berupa kekayaan, kehormatan seseorang dan tingkat pengetahuannya dilingkungan masyarakat tertentu.

Dikutip dalam buku Tiktik Sartika Partomo dan Abd. Rachman Soejoedono (2002:11) mengatakan bahwa ekonomi adalah sebuah kondisi yang mempelajari kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dengan menggunakan sumber daya yang terbatas.

Maka, ekonomi dapat dikatakan sebagai sebuah kondisi seseorang dilingkungan masyarakat tertentu yang menggolongkan seseorang tersebut kedalam lapisan masyarakat dengan ukuran kekayaan, kehormatan, dan pengetahuannya dalam rangka memenuhi kebutuhannya untuk bertahan dalam lingkungan sosial ekonomi tertentu.

Menurut Imam (1998:23) “Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatannya.”

Sedangkan Michael P. Todaro (1999:73) menyatakan bahwa sosial ekonomi tidak hanya menyangkut keadaan masyarakat suatu tempat pada saat tertentu saja, tetapi juga menyangkut perilaku antara pribadi dan proses – proses sosial yang ada.

Terdapat beberapa kriteria yang menjadi sorotan dalam status sosial ekonomi yang pertama pekerjaan, dimana artinya pekerjaan profesional dan menggunakan kecakapan akademis akan lebih mendapat penghargaan dari masyarakat sehingga akan digolongkan kedalam kelas atas. Kedua, adalah pendapatan yang lebih tinggi dari suatu pekerjaan akan mendapatkan penghargaan yang lebih baik dibandingkan dengan hanya menggunakan tenaga kasar dan tidak berpendidikan. (Nasution, 2004:32)

Sedangkan Rianto Adi (2010:38) mengatakan bahwa status sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu didalam struktur sosial masyarakat.

Dikatan dalam buku Rianto Adi (2010:39) jika studi literatur yang dilakukan untuk dapat mengetahui status ekonomi orang tua dapat diukur dari adanya pendidikan orang tua siswa, pekerjaan orang tua siswa, penghasilan orang tua siswa dan kekayaan yang dimiliki oleh orang tua. Pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan kepemilikan kekayaan dapat dipakai untuk mengukur tinnggi rendahnya status sosial ekonomi orang tua siswa yang dipaparkan sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan.

Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia, pendidikan dapat bermanfaat seumur hidup manusia. Pendidikan, diharapkan seseorang dapat membuka pikiran untuk menerima hal-hal baru baik berupa teknologi, materi, sistem teknologi maupun berupa ide-ide baru serta bagaimana cara berpikir secara alamiah untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraan dirinya, masyarakat dan tanah airnya.

Rinato Adi (2010:40) menggolongkan tingkat pendidikan dari mulai tingkatan yang rendah yaitu a)tidak bersekolah, b)tamatan Sekolah Dasar (SD), tingkatan menengah yaitu a)tamatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Akhir (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan yang terakhir adalah tingkatan tinggi yaitu setara Perguruan Tinggi.

Rinato Adi (2010:40) Pengukuran ini didasarkan pada jenjang pendidikan terakhir orang tua responden, yang dapat dihitung dengan menggunakan *Rating Scale* dengan sekala ukur pendidikan:

- a. Tingkat Pendidikan Tidak Sekolah
- b. Tingkat Pendidikan SD
- c. Tingkat Pendidikan SMP
- d. Tingkat Pendidikan SMA/SMK
- e. Tingkat Pendidikan Perguruan Tinggi

2. Pekerjaan.

Pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dari bekerja segala kebutuhan akan dapat terpenuhi. Pekerjaan tidak hanya mempunyai nilai ekonomi namun usaha manusia untuk mendapatkan kepuasan dan mendapatkan imbalan atau upah, berupa barang dan jasa akan terpenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan seseorang akan mempengaruhi kemampuan ekonominya, dan dapat memberikan kepuasan jasmani dan terpenuhinya kebutuhan hidup.

Seperti dikatakan oleh Rianto Adi (2010:40) dalam bukunya bahwa tingkat pekerjaan dapat digolongkan dari yang rendah seperti a). tenaga tidak terampil, b). tenaga semi terampil, lalu tingkat menengah yaitu a). tenaga terampil, b). teknisi dan tingkat tinggi adalah tenaga profesional. Pengukuran

pekerjaan didasarkan pada tingkat pekerjaan orang tua responden, yang dapat dihitung dengan menggunakan *Rating Scale* dengan skala ukur pekerjaan:

- a. Tidak Bekerja
- b. Pekerja Kasar/buruh
- c. Karyawan
- d. PNS/TNI/Polri
- e. Pengusaha

3. Tingkat Penghasilan

Pendapatan atau penghasilan berdasarkan kamus ekonomi adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya. Penghasilan atau pendapatan orang tua siswa termasuk dalam penghasilan rendah/menengah/tinggi itu bisa dihitung atau dilihat dari seberapa besar orang tua siswa mendapatkan uang setiap bulannya.

Rianto adi (2010:40) menggolongkan pendapatan yang rendah/menengah/tinggi dan diperinci lagi menjadi rendah/menengah/tinggi diukur dengan adanya penghasilan antara:

Tabel 2.1 Pendapatan atau Penghasilan

Penghasilan	Rendah	Menengah	Tinggi
Rendah	< Rp 1.000.000	Rp 1.000.000 – Rp 1.999.000	Rp 1.000.000 – Rp 1.999.000
Menengah	Rp 3.000.000 – Rp 3.999.000	Rp 4.000.000 – Rp 4.999.000	Rp 5.000.000 – Rp 5.999.000
Tinggi	Rp 6.000.000 – Rp 6.999.000	Rp 7.000.000 – Rp 7.999.000	Rp 8.000.000 ke atas

Rianto adi (2010:40) Pengukuran penghasilan didasarkan pada tingkat pendapatan orang tua responden, yang dapat dihitung dengan menggunakan

Rating Scale dengan sekala ukur penghasilan:

- kurang dari Rp 1.000.000
- Rp 1.000.000 – Rp 2.999.000
- Rp 3.000.000 – Rp 4.999.000
- Rp 5.000.000 – Rp 6.999.000
- Rp 7.000.000 ke atas

4. Kepemilikan atau Kekayaan

Untuk mengukur tingkat sosial ekonomi orang tua responden bisa ditentukan oleh nilai uang bisa juga dilihat dari jenis barang yang dimiliki seperti kendaraan alat komunikasi dan sebagainya, seperti berikut:

- a. Status rumah yang ditempati, bisa rumah sendiri, rumah dinas, menyewa, menumpang pada saudara atau ikut orang lain.
- b. Kepemilikan barang-barang yang berhargapun dapat dilihat dan diukur dengan adanya barang apa saja yang dimiliki oleh responden atau orangtunya. Semakin banyak seseorang memiliki sesuatu yang berharga seperti TV, AC, kulkas, dan alat komunikasi, maka dapat dikatakan bahwa orang itu mempunyai kemampuan ekonomi yang tinggi dan mereka semakin dihormati oleh orang-orang di sekitarnya.
- c. Kepemilikan kendaraan pribadi, seperti sepeda, sepeda motor dan mobil yang statusnya miliki sendiri maka dengan adanya barang-barang tersebut dapat diukur seberapa tinggi atau rendahnya kemampuan ekonomi orang tua tua siswa dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan kelangsungan hidupnya.

Beberapa teori yang telah dicantumkan di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi adalah suatu keadaan yang memiliki ukuran atau kriteria, dalam menggolongkan kedudukan atau posisi sekompok masyarakat di dalam keadaan suatu tempat atau lingkungan masyarakat lainnya guna memenuhi kebutuhan rumah tannganya.

Dalam kedudukan suatu keadaan keluarga peserta didik dilingkungan tempat tinggal yang di dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Mulai dari tingkat pendidikan orang tua peserta didik, pekerjaan orang tua peserta didik, pendapatan setiap bulan dari orang tua peserta didik untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga, dan seberapa besar kekayaan serta fasilitas yang keluarga miliki.

2.1.4. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu (PP RI.No.29 Tahun 1990 BAB I Pasal 1). Pendidikan kejuruan juga merupakan pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Dalam konteks ini pengertian pendidikan nasional ditekankan pada lulusan yang mampu bekerja pada bidang tertentu sesuai dengan jurusannya. Masa pendidikan di SMK pada prinsipnya sama dengan masa pendidikan tingkat menengah lainnya yaitu 3 (tiga) tahun. Dengan mempertimbangkan kelulusan dan jumlah kompetensi yang harus dipelajari, lama pendidikan di SMK 3 tahun dapat diperpanjang 1 tahun bila diperlukan sesuai tuntutan bidang keahlian yang bersangkutan (Devy Ika, 2010:5).

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi

(UU RI. No.20 tahun 2003, BAB I Pasal1). Dalam hal ini SMK merupakan sekolah menengah yang bersifat khusus yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.

Kondisi Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Indonesia memiliki berbagai macam kajian disiplin ilmu yang beragam pula. Mengingat beragamnya keahlian dan teknologi yang ada maka berdasarkan lampiran keputusan direktur jendral pendidikan dasar dan menengah nomor : 4678/KEP/MK/2016 menyatakan Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan dibagi dalam bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa terdiri atas; Teknik Konstruksi dan Properti, Teknik Geometika dan Geospasial, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Pesawat Udara, Teknik Grafika, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Industri, Teknik Kimia, Teknik Otomotif, Teknik Perkapalan, dan Teknik Elektronika. Bidang Keahlian Energi dan Pertambangan terdiri atas; Teknik Perminyakan, Teknik Energi Terbarukan dan Teknik Geologi Pertambangan. Adapun Bidang Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bidang Keahlian Kesehatan dan Pekerjaan Sosial, Bidang Keahlian Agribisnis dan Agroteknologi, Bidang Keahlian Kemaritiman, Bidang Keahlian Bisnis Manajemen, Bidang Keahlian Pariwisata serta Bidang Keahlian Seni dan Industri Kreatif.

2.2. Penelitian Yang Relevan

1. Mochamad Fauzi. Dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Efektifitas Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Cibinong*. Penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui pengaruh efektifitas praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja program keahlian teknik bangunan. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh efektifitas praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa SMK, dalam hal ini program keahlian teknik bangunan. Tempat penelitian yang dilakukan di SMKN 1 Cibinong ini melibatkan 136 siswa kelas XI program keahlian Teknik Bangunan yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas XI TKK 1, XI TKK 2, XI TGB 1 dan XI TGB 2, dengan sampel penelitian berjumlah 31 siswa kelas TKK 1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi dan analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efektifitas praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa yang dibuktikan dengan nilai $t_{\text{terhitung}}$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar $6,819 > 1,659$ dan signifikansi koefisien korelasi sebesar $7,244$. Dengan presentase kontribusi sebesar $33,5\%$.

2. Destiny Rastanura Sitinjak yang berjudul *“Hubungan Antara Status sosial ekonomi Dengan Motivasi belajar Pada siswa SMK N 44 Jakarta. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta”*, Mei 2016. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data valid dan reliabel tentang Hubungan Antara status sosial ekonomi dengan Motivasi Belajar Pada siswa SMK N 44 Jakarta. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan terhitung mulai bulan Maret sampai Juni 2016. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei dengan pendekatan

korelasional dan menggunakan data primer Motivasi Belajar). Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik pengambilan acak proporsional (proportional random sampling). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa/i SMK N 44 Jakarta. Populasi terjangkau penelitian ini adalah Seluruh Siswa/i kelas XI SMK N 44 Jakarta yaitu 186 Siswa. Jumlah sampel yang dijadikan penelitian ini adalah 119 orang. Dari uji persyaratan analisis yang dilakukan, dapat dinyatakan berdistribusi normal dan linier dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 98,22 + 4,956X$. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara budaya organisasi dengan Status Sosial Ekonomi dengan Motivasi belajar siswa dengan dilakukan uji t, dimana thitung sebesar 8,21 dan ttabel sebesar 1,67. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi Status sosial ekonomi dengan Motivasi belajar diperoleh hubungan yang cukup kuat yaitu sebesar 0,605. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi yang dilakukan menghasilkan 0,3656 atau sebesar 36,56%. Hal ini berarti sebesar 36,56% Status Sosial Ekonomi mempengaruhi tingkat Motivasi belajar, sedangkan sisanya 63,44% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model ini.

2.3. Kerangka Konseptual

2.3.1. Hubungan antara Kemampuan Prakerin dengan Moptivasi Bekerja

Kemampuan Prakerin adalah suatu potensi atau keterampilan peserta didik berasal dari proses belajar dan pembelajaran keterampilan dalam melakukan prakerin. Yang akan diukur dari kemampuan prakerin adalah hasil akhir berupa

nilai rata – rata, yang diambil dari aspek keterampilan (kemampuan) peserta didik dalam melaksanakan prakerin.

Adanya kegiatan pembelajaran keterampilan yang berlangsung selama prakerin diharapkan peserta didik mampu menguasai keterampilan yang diajarkan. Saat peserta didik tertarik dalam pelaksanaan Prakerin akan lebih mudah bagi peserta didik untuk memiliki kemampuan dibidang tersebut kemungkinan besar peserta didik memiliki potensi untuk menjadi karyawan ditempat peserta didik melakukan prakerin atau peserta didik akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan karena telah memiliki sertifikat telah melakukan prakerin. Oleh sebab itu, peserta didik akan memiliki motivasi bekerja setelah melakukan prakerin karena dia telah sedikit banyaknya menguasai bidang tersebut.

2.3.2. Hubungan antara Status Sosial Ekonomi dengan Motivasi Bekerja

Status Sosial ekonomi orang tua adalah dimana keadaan orang tua peserta didik dilingkungan masyarakat yang memiliki ukuran atau kriteria, dalam menggolongkan kedudukan atau posisi sekompok masyarakat di dalam keadaan suatu tempat atau lingkungan masyarakat lainnya guna memenuhi kebutuhan rumah tannganya.

Status sosial ekonomi orang tua peserta didik ini sangat berpengaruh dan erat hubungannya dengan motivasi bekerja seorang peserta didik. Dari berbagai aspek status sosial ekonomi orang tua peserta didik besar kemungkinan akan sangat berdampak pada kemauan atau dorongan peserta didik untuk bekerja. Karena adanya kebutuhan untuk kelangsungan hidup peserta didik dan juga diukur dari faktor pendidikan, pekerjaan dan penghasilan anggota keluarganya, sehingga kondisi ini akan berpengaruh pada motivasi bekerja peserta didik atau

melanjutkannya ke jenjang perkuliahan. Oleh sebab itu, kemungkinan peserta didik akan memiliki motivasi bekerja dengan adanya status sosial ekonomi orang tua.

2.3.3. Hubungan antara Kemampuan Prakerin dan Status Sosial Ekonomi secara bersama-sama dengan Motivasi Bekerja

Kemampuan prakerin berupa nilai rata – rata akhir dari aspek keterampilan peserta didik selama mengikuti prakerin, dimana nilai ini didapat dari proses pembelajaran dan belajar selama disekolah sehingga siswa dapat mengembangkannya di tempat prakerin dan dapat terjun langsung mempraktekan apa yang telah dipelajarinya. Sedangkan adanya status sosial ekonomi orang tua siswa, adalah suatu keadaan atau kondisi orang tua siswa dilingkungan masyarakat setempat yang digolongkan pada tingkat pendidikan, pekerjaan dan penghasilannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan kondisi ini seseorang akan dinilai dari tingkatannya.

Dengan adanya kemampuan prakerin yang dimiliki siswa sehingga siswa mampu menguasai pekerjaan yang telah diajarkan dalam pelaksanaan prakerin dan membuat siswa nyaman dan senang dengan pekerjaan tersebut maka siswa akan memiliki kemauan untuk terus bekerja. Begitu halnya ketika status sosial ekonomi orang tua siswa sehingga menekan siswa memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan status sosial ekonominya kelak.

2.4. Hipotesis penelitian

Berdasarkan kajian dari kerangka berfikir diatas, dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan praketerin dengan motivasi bekerja siswa kelas XII TIPTL di SMKN5 Jakarta.
2. Terdapat adanya hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi bekerja siswa kelas XII TIPTL di SMKN 5 Jakarta.
3. Terdapat adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan praktek kerja industri dan status sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama dengan motivasi bekerja siswa kelas XII TIPTL di SMKN5 Jakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui adanya korelasi yang positif dan signifikan antara Kemampuan Praktik Kerja Industri dengan Motivasi Bekerja.
2. Untuk mengetahui adanya korelasi yang positif dan signifikan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Bekerja.
3. Untuk mengetahui adanya korelasi yang positif dan signifikan antara Kemampuan Praktik Kerja Industri dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Bekerja.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 5 Jakarta adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan kelompok Teknologi dan Industri yang ada di wilayah kota Jakarta. Tempat tersebut mendapat akreditasi A, dan peserta didik yang bersekolah di SMK Negeri 5 Jakarta telah diwajibkan untuk melaksanakan prakerin di kelas XI. Jadi hal tersebut akan mempermudah peneliti untuk meneliti tentang kemampuan prakerin, status sosial ekonomi orang tua dan motivasi bekerjanya.

Penelitian dilakukan selama bulan Juni – Oktober 2017. Waktu tersebut diambil oleh peneliti karena merupakan waktu yang paling efektif yang dirasa oleh peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian.

3.3. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011 : 2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional dengan survey. Menurut Gay dalam Emzir (2009:38), penelitian korelasional adalah untuk menentukan hubungan antara variabel, atau untuk menggunakan hubungan tersebut membuat prediksi. Selanjutnya Fraenkel dan Wallen (2008:329) menyebutkan penelitian korelasional kedalam penelitian deskripsi karena penelitian tersebut merupakan usaha menggambarkan kondisi yang sudah terjadi.

Sugiyono (2011:6) menyatakan bahwa survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data yaitu dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya.

Penelitian ini mempunyai tiga variabel, dimana variabel bebas (X) yaitu kemampuan praktik kerja industri dan status sosial ekonomi orang tua dan variabel terikat (Y) yaitu motivasi bekerja. Dalam penelitian menggunakan 3 variabel yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugitono,2011:39).

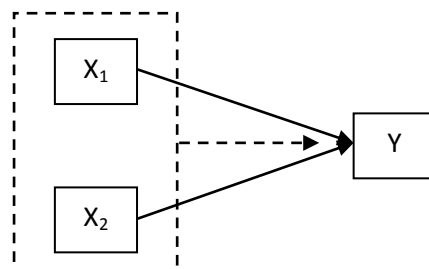
Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kemampuan Praktek Kerja Industri (X_1) dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2).

2. Variabel Terikat

Variabel Terikat adalah yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:39).

Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Bekerja (Y).

Hubungan antara variabel dalam hubungan ini berdasarkan kerangka berpikir diatas digambarkan dalam paradigma penelitian dibawah ini:



Gambar 3.1 Rencana Penelitian

Keterangan:

X_1 = kemampuan prakerin

X_2 = status sosial ekonomi orang tua

Y = motivasi bekerja

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, yang termasuk kedalam populasi adalah siswa kelas XII SMKN 5 Jakarta Paket Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik yang berjumlah 85 siswa. Alasan memilih populasi ini adalah karena kelas 3 merupakan kelas yang sudah melakukan prakerin dan kelas tersebut akan segera lulus untuk melanjutkan kejenjang perkuliahan atau masuk dunia kerja.

3.4.2. Sampel

Setelah menentukan populasi, sering kali terjadi bahwa peneliti tidak dapat melakukan studi terhadap semua anggota kelompok yang menjadi fokus penelitian. Oleh karena itu diambil sebagian dari jumlah populasi yang ada. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono,2011:81)

Penentuan jumlah sampel dari populasi dikembangkan dari rumus *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{\lambda^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

(Sugiyono,2011:81)

Keterangan:

λ^2 : dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

N : ukuran populasi

P=Q : 0,5

d : 0,05

s : jumlah sampel

Maka, sampel diambil dari tingkat kesalahan 5%, dari populasi yang berjumlah 85 siswa terjangkaunya yaitu sebanyak yaitu sebanyak 68 siswa.

Pengambilan sampel dilakukan dengan salah satu teknik probabilitas sampling, yaitu *simple random sampling*. Teknik ini dipilih agar siswa memperoleh bagian atau proporsi yang sama untuk dijadikan sampel.

Dari jumlah sampel = 68 responden tersebut kemudian ditentukan jumlah masing – masing sampel menurut tingkatan siswa yang berada di masing – masing kelas secara *proportionate stratified random sampling* dengan rumus sebagai berikut (Riduwan, 2009: 65):

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

ni : Jumlah sampel menurut stratum

n : Jumlah sampel seluruhnya

Ni : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah populasi seluruhnya

Dengan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel menurut masing – masing strata sebagai berikut:

$$(1) \text{ XII TIPTL 1} = 30/85 \times 68 = 24$$

$$(2) \text{ XII TIPTL 2} = 30/85 \times 68 = 24$$

$$(3) \text{ XII TIPTL 3} = 25/85 \times 68 = 20$$

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel

Kelas XIII

No	Teknik Instalasi Pemanfaatan	Populasi	Sampel
Tenaga Listrik			
1	XII TIPTL 1	30	24
2	XII TIPTL 2	30	24
3	XII TIPTL 3	25	20
Jumlah		85	68

3.5. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, teknik cara mengumpulkan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Menurut Sugiyoni (2011:142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Beberapa cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dari subjek penelitian adalah dengan cara membagikan angket, berupa selebaran pertanyaan kepada subjek peneliti dan diisi saat itu juga dengan pengawasan peneliti. Pertanyaan dalam angket tersebut berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup sehingga memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan tersebut yang jawabannya paling sesuai. Penskoran menggunakan pengukuran skala nominal dan ordinal dan model skala rikert yang sudah dimodifikasi dengan lima alternatif jawaban. Skor setiap alternatif jawaban pada pertanyaan positif dan negatif.

3.5.1. Instrumen Variabel Terikat (Y) Motivasi Bekerja

3.5.1.1. Definisi Konseptual

Motivasi bekerja adalah suatu dorongan dan keinginan yang berasal dari faktor *internal* dan *eksternal*, untuk melakukan sebuah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan mendapatkan imbalan atau disebut bekerja. sehingga individu dapat memenuhi apa yang diinginkan dan diharapkan untuk memenuhi kebutuhannya.

3.5.1.2. Definisi Operasional

Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi bekerja adalah suatu dorongan yang berasal dari faktor *internal* dan *eksternal* seorang peserta didik, sehingga menimbulkan keinginan dari diri sendiri untuk bekerja sehingga bisa mendapatkan imbalan setelah bekerja. Sebagai tujuannya untuk memperbaiki kondisi ekonomi keluarga serta dapat menafkahi anggota keluarga dalam bertahan hidup. Seperti

faktor *internal* yang diharapkan timbul dari peserta didik adalah peserta didik akan memiliki dorongan dan tujuan peserta didik sekolah di SMK, adanya kebutuhan untuk mendapatkan penghasilan dan adanya kebutuhan untuk meningkatkan taraf hidup.

Sedangkan faktor eksternal yang akan timbul dari peserta didik dalam motivasi kerjanya adalah peserta didik akan memiliki dorongan untuk menambah wawasan atau pengalaman dan peserta didik akan memiliki harapan adanya kesempatan untuk bekerja.

3.5.1.3. Kisi – Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel yang diuji cobakan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai indikator-indikator yang berkaitan dengan motivasi bekerja Siswa kelas XII TIPTL SMKN 5 Jakarta.

Tabel 3.2. Kisi-kisi instrumen variabel (Y) Motivasi Bekerja Siswa kelas XII TIPTL SMKN 5 Jakarta

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
motivasi Bekerja (Variabel Y)	Motivasi <i>internal</i>	- Memiliki dorongan dan tujuan peserta didik sekolah di SMK	1, 2, 3, 5, 6,	11	6
		- Kebutuhan untuk mendapatkan penghasilan dan meningkatkan taraf hidup	7, 9, 14, 15		4
	Motivasi <i>eksternal</i>	- Memiliki dorongan untuk menambah wawasan atau pengalaman	4, 10, 19, 20, 21, 22		6
		- Harapan dan adanya kesempatan	8, 12, 13, 16, 17, 18, 19		6
Total			21	1	22

Tabel 3.3. Skala Penilaian instrumen Motivasi Bekerja

No	Alternatif Jawaban	Bobot skor	
		Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3.5.1.4. Pengujian Validitas dan Perhitungan Realibilitas

a. Pengujian Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur. Jika seorang peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, maka kuesioner yang disusunnya harus dapat mengukur apa yang diukurnya. Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrument, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011:121).

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui bahwa setiap butir pernyataan yang diajukan kepada responden valid atau tidak. Uji validitas digunakan untuk menguji kualitas item-itemnya. Pengujian ini menggunakan rumus korelasi Pearson *Product Moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2011:183).

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Jumlah responden

Sepasang data dapat dikatakan memiliki validitas yang signifikan apabila nilai $sig. < 0,05$. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap tidak valid dan didrop atau tidak digunakan.

Dari pengujian yang dilakukan, data hasil uji validitas dari instrumen uji coba 25 soal yang disebarkan, diperoleh instrumen yang valid sebanyak 22 item dan terdapat 3 item yang tidak valid. Item yang valid yaitu 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, sedangkan tidak valid yaitu 2, 9, 19. (Lihat pada lampiran 5)

b. Perhitungan Realibilitas

Kemudian uji reliabilitas adalah pengujian yang dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyanto, 2011:121). Pada penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja (Sugiyanto, 2011:131). Kemudian yang data diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus *Alpha* untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_1 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_1 : Koefisien realibilitas

k : Banyaknya butir pertanyaan soal

s_i^2 : Varians butir

$\sum s_i^2$: Jumlah varians butir i

s_t^2 : Varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s_i^2 = \frac{\sum_{xi^2} \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

si^2 : Simpangan baku

n : Jumlah populasi

$\sum xi^2$: Jumlah kuadrat x

$\sum xi^2$: Jumlah data x

Realibilitas tes angket akan terbukti jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila keadaan tersebut sebaliknya, maka instrumen penelitian itu tidak riabel. Pedoman untuk mengadakan interpretasi koefisien realibilitas (r_{11}), digunakan criteria sebagai berikut:

Tabel 3.4. Kriterion Uji Realibilitas

Koefisien (r_{11})	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,00 – 0,200	Sangat Rendah
= 0	Tidak Berkorelasi

Dari hasil pengujian, diperoleh besar nilai $r_{11} = 0,920$. Sesuai dengan klasifikasi nilai relibilitas menurut Sugiyono, variabel motivasi bekerja dinyatakan memiliki reliabilitas sangat *tinggi*. (Lihat dilampiran 9)

3.5.2. Instrumen Variabel Bebas (X₁) Kemampuan Prakerin

3.5.2.1. Definisi Konseptual

Kemampuan Prakerin adalah kemampuan Prakerin adalah potensi atau keterampilan yang berasal dari proses belajar dan pembelajaran keterampilan seseorang peserta didik dalam melakukan praktek kerja industri (prakerin). Dimana Prakerin dilaksanakan diluar sekolah yaitu belajar terjun langsung didunia kerja langsung disebuah industri dengan waktu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah dan pihak industri yang bersangkutan.

3.5.2.2. Definisi Operasional

Kemampuan Prakerin adalah hasil akhir atau nilai akhir dari potensi atau keterampilan yang berasal serangkaian kegiatan pembelajaran seseorang peserta didik dalam melakukan Prakerin. Dimana Prakerin dilaksanakan diluar sekolah yaitu belajar terjun langsung didunia industri / dunia usaha dengan waktu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah dan pihak industri yang bersangkutan.

Kemampuan prakerin peserta didik ini dapat diukur dari nilai rata-rata akhir yang telah didapat dari pihak industri. Indikator dalam penelitian ini kemampuan yang dimaksudkan yaitu penilaian dari aspek kompetensi kognitif dan psikomotorik (keahlian). Aspek diindikasikan dengan adanya disiplin, efektifitas waktu, sopan santun, kemampuan beradaptasi, dan tanggung jawab. Dan aspek lainnya ditentukan oleh masing – masing pihak perusahaan.

3.5.3. Instrumen Variabel Bebas (X₂) Status Sosial Ekonomi Orang Tua

3.5.3.1. Definisi Konseptual

Status sosial ekonomi adalah suatu keadaan yang memiliki ukuran atau kriteria, dalam menggolongkan kedudukan atau posisi sekompok masyarakat di

dalam keadaan suatu tempat atau lingkungan masyarakat lainnya guna memenuhi kebutuhan rumah tannganya.

3.5.3.2. Definisi Operasional

Status Sosial Ekonomi adalah sebuah keadaan peserta didik, yang memiliki kriteria dalam suatu lingkungan masyarakat dan kriteria ini biasanya digolongkan dalam kedudukan atau posisinya dalam lingkungan masyarakat dalam keberadaan rumah tangga peserta didik.

Dalam kedudukan suatu keadaan keluarga peserta didik dilingkungan tempat tinggal yang di dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Mulai dari tingkat pendidikan keluarga peserta didik, pekerjaan orang tua peserta didik, pendapatan setiap bulan dari orang tua peserta didik untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga, seberapa besar kekayaan yang keluarga miliki.

3.5.3.3. Kisi – Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel yang diuji cobakan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai indikator-indikator yang berkaitan dengan status sosial ekonomi Siswa kelas XII TIPTL SMKN 5 Jakarta.

Tabel 3.5. Kisi-kisi instrumen variabel (X_2) Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa TIPTL kelas XII SMKN 5 Jakarta

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Soal		total
			positif	negatif	
Kondisi sosial ekonomi (Variabel X ₂)	Kebutuhan fisik	- Pendidikan orang tua	1, 2, 3,		3
		- Pekerjaan orang tua peserta didik	4, 6		2
		- Penghasilan orang tua peserta didik	5, 7, 8, 12	9, 10	6
		- Kekayaan yang dimiliki orang tua peserta didik	11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20		10
Total			18	2	20

**Tabel 3.6. Skala Penilaian Instrumen
Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

No	Alternatif Jawaban	Bobot skor	
		Pertanyaan positif	Pertanyaan negative
1	Jawaban A	5	1
2	Jawaban B	4	2
3	Jawaban C	3	3
4	Jawaban D	2	4
5	Jawaban E	1	5

3.5.3.4. Pengujian Validitas dan Perhitungan Realibilitas

a. Pengujian Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur. Jika seorang peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, maka kuesioner yang disusunnya harus dapat mengukur apa yang diukurnya. Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrument, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011:121).

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui bahwa setiap butir pernyataan yang diajukan kepada responden valid atau tidak. Uji validitas digunakan untuk menguji kualitas item-itemnya. Pengujian ini menggunakan rumus korelasi Pearson *Product Moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Jumlah responden

Sepasang data dapat dikatakan memiliki validitas yang signifikan apabila nilai $sig. < 0,05$. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap tidak valid dan didrop atau tidak digunakan.

Dari pengujian yang dilakukan, data hasil uji validitas dari instrumen uji coba 21 soal yang disebarkan, diperoleh instrumen yang valid sebanyak 20 item dan terdapat 1 item yang tidak valid. Item yang valid yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, sedangkan tidak valid yaitu 20 (Lihat pada lampiran 10)

b. Perhitungan Realibilitas

Kemudian uji reliabilitas adalah pengujian yang dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyanto, 2011:121). Pada penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja (Sugiyanto, 2011:131). Kemudian yang data diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus *Alpha* untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_1 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_1 : Koefisien realibilitas k : Banyaknya butir pertanyaan soal
 s_i^2 : Varians butir $\sum s_i^2$: Jumlah varians butir i
 s_t^2 : Varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s_i^2 = \frac{\sum xi^2 \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

si^2 : Simpangan baku
 n : Jumlah populasi
 $\sum xi^2$: Jumlah kuadrat x
 $\sum xi$: Jumlah data x

Realibilitas tes angket akan terbukti jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila keadaan tersebut sebaliknya, maka instrumen penelitian itu tidak riabel. Pedoman untuk mengadakan interpretasi koefisien realibilitas (r_{11}), digunakan criteria sebagai berikut:

Tabel 3.7. Kriteria Uji Realibilitas

Koefisien (r_{11})	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,00 – 0,200	Sangat Rendah
= 0	Tidak Berkorelasi

Dari hasil pengujian, diperoleh besar nilai r adalah 0,903. Sesuai dengan klasifikasi nilai relibilitas menurut Sugiyono, variabel status sosial ekonomi orang tua dinyatakan memiliki reliabilitas sangat *tinggi*. (Lihat dilampiran 14)

3.5.3. Uji Coba Instrumen Penelitian

Baik buruknya instrumen akan mempengaruhi baik buruknya data yang dihasilkan yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu agar instrumen tersebut dapat dipertanggung jawabkan atau dapat dipercaya sebagai alat pengambil data.

Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan keandalan instrumen tersebut dalam mengambil data yang dibutuhkan. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam penelitian, maka diharapkan akan didapatkan hasil penelitian dengan data yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini, uji coba instrumen dilakukan pada 30 siswa. Pengambilan jumlah responden sebanyak 30 siswa sebagai subyek uji coba instrumen sesuai dengan pendapat Sugiyono (2006), yang menyatakan bahwa subyek yang dipergunakan untuk uji coba instrumen penelitian biasanya berjumlah sekitar 30 orang di luar populasi. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, bahwa uji coba Instrumen dilakukan pada 30 orang dari luar populasi, masih termasuk siswa SMKN 5 Jakarta yang telah melakukan Prakerin namun hanya beda jurusan karena keterbatasan waktu penelitian.

Alasan pengujian instrumen dilakukan dari luar populasi yang sama karena keterbatasan waktu penelitian yang dilakukan, untuk melakukan uji coba ke 1 (satu) tingkat diatas populasi tidak memungkinkan karena populasi adalah kelas XII yang telah melakukan Prakerin ketika kelas XI semester 1 (satu) atau semester

2 (dua). Maka, uji coba instrumen dilakukan pada luar populasi namun yang sama telah melakukan prakerin dan ditempat sekolah yang sama.

3.6. Teknik Analisis Data

Sebelum peneliti melakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat hipotesis statistik yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji Lilifors dan uji regresi linieritas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif dilakukan dengan menyajikan data melalui tabel distribusi frekuensi, histogram, skor rata-rata dan simpangan baku. Sedangkan untuk analisis inferensial untuk menguji hipotesis menggunakan uji korelasi.

Untuk pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan teknik uji korelasi sederhana. Sedangkan untuk pengujian hipotesis ketiga menggunakan teknik uji korelasi ganda.

3.5.2. Uji prasyarat analisis data

1. Uji normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. (Juliansyah, 2010:174)

Pengujian normalitas ini menggunakan *Microsoft Excel* dengan taraf $\alpha = 0,05$.

Dan dengan menggunakan uji Liliefors. Uji ini dilakukan dengan rumus:

$$Lo = F (zi) - S (zi)$$

(Juliansyah, 2010:174)

Keterangan:

Lo = Harga mutlak terbesar
F(zi) = Peluang angka baku

$S(z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis Uji Normalitas:

H_0 : Sampel berdistribusi normal

H_a : Sampel berdistribusi tidak normal

Kriteria uji normalitas, pada taraf signifikan 0,05:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, maka data berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_a diterima, maka data berdistribusi tidak normal

2. Uji Regresi Berganda

Untuk pengujian regresi berganda ini adalah analisis tentang antara satu *dependent variable* dengan dua atau lebih *independent variable*. rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$y = a + bX + cZ$$

(Suharsimi, 2013:339)

Keterangan :

Y : kombinasi linier dari X dan Z

X : Variabel Bebas (X_1)

Z : Variabel Bebas ke 2 (X_2)

a : konstanta atau bilangan harga $X = 0$

b : koefisien regresi

3. Uji linearitas regresi

Tujuan uji linieritas regresi ini adalah untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_G}$$

Keterangan:

F = nilai uji signifikansi regresi sederhana dan berganda

RJK_{TC} = rata – rata jumlah kuadrat Tuna Cocok

RJK_G = rata – rata jumlah kuadrat Error

Dengan hipotesis:

H_0 : koefisien regresi tidak linier

H_1 : koefisien regresi linier

Dan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya data regresi linier.

Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya data regresi tidak linier.

4. Uji Signifikansi Koefisien Regresi linier

Uji signifikansi koefisien regresi linear sederhana dimaksud untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya.:

$$F = \frac{RJK_{b/a}}{RJK_s}$$

Keterangan :

F : nilai uji signifikansi regresi sederhana dan berganda

$RJK_{b/a}$: rata – rata jumlah kuadrat regresi b/a

RJK_s : rata – rata jumlah kuadrat sisa

Dengan hipotesis

H_0 : koefisien regresi tidak signifikan

H_1 : koefisien regresi signifikan

Dan kriteria pengujian sebagai berikut :

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 dan koefisien regresi tidak signifikan

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 dan koefisien regresi signifikan

3.7. Uji hipotesis

3.7.1. Uji koefisien korelasi

Untuk pengujian hipotesis penelitian dalam penelitian ini diuji menggunakan uji statistik *product moment* untuk melihat hubungan antara

variabel x dan variabel y. Rumus korelasi “*product moment*” yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Korelasi X_1 terhadap Y

$$R_{y1} = \frac{\sum x_1 y}{\sqrt{(\sum x_1^2) \cdot (\sum y^2)}}$$

b. Korelasi X_2 terhadap Y

$$R_{y2} = \frac{\sum x_2 y}{\sqrt{(\sum x_2^2) \cdot (\sum y^2)}}$$

(Sugiyono. 2011:183)

c. Korelasi berganda

$$R_{y2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2 r_{yx_1} r_{yx_2} r_{yx_1 x_2}}{1 - r^2_{x_1 x_2}}}$$

(Sugiyono. 2011:191)

keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi;
 $\sum x_1$ = jumlah skor item;
 $\sum y$ = jumlah skor total (seluruh item);
 n = jumlah responden

Hipotesis Statistik :

$H_o : \rho \leq 0$

$H_a : \rho > 0$

kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_o diterima atau tidak memiliki hubungan.
2. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_o ditolak atau memiliki hubungan.

Untuk menghitung r_{tabel} harus dicari df (*degree of freedom*) rumus $df = N - 2$.

Keterangan : N = jumlah sampel

Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel penulis memberikan kriteria sebagai berikut (Sugiyono, 2011:184):

Tabel 3.8
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

3.7.2. Signifikansi korelasi (Uji t)

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

(Sugiyono. 2011:184)

Keterangan:

- t_{hitung} : nilai t
rs : nilai koefisien korelas
n : jumlah sampel

Hipotesis Statistik :

Ho : $\rho \leq 0$

Ha : $\rho > 0$

kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika t_{hitung} < t_{tabel}, maka ho diterima atau tidak signifikan.
2. Jika t_{hitung} > t_{tabel}, maka ho ditolak atau signifikan.

3.7.3. Uji Statistik Koefisien Korelasi Berganda

Uji Statistik Koefisien Korelasi Berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel. (Iqbal Hasan, 2004:99)

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi berganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Dengan hipotesis

Dan kriteria pengujian sebagai berikut :

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 dan koefisien korelasi berganda tidak signifikan

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 dan koefisien korelasi berganda signifikan

3.7.4. Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel x terhadap variabel y dapat ditentukan dengan rumus berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

keterangan:

kd = koefisien determinasi;

r = nilai koefisien determinasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Dibawah ini adalah deskripsi data dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas XII TIPTL SMKN 5 Jakarta. Sampel yang diambil dari 3 (tiga) kelas, untuk pengambilan sampel dari setiap kelas berbeda jumlah. Kelas XII TIPTL 1 berjumlah 24 siswa dan TIPTL 2 berjumlah 24 siswa, sedangkan untuk kelas XII TIPTL 3 diambil sampel berjumlah 20 siswa. Pada setiap kelas diberikan kuisioner berisikan tentang Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Bekerja yang sama dan setiap kelas pula diambil data berupa hasil akhir Prakerin yang telah dilaksanakan oleh setiap siswa.

4.1.1. Variabel Motivasi Bekerja

Jumlah siswa yang digunakan sebagai sampel pada Motivasi Bekerja sama sampelnya yakni diambil adalah 68 siswa. Pengambilan data berupa nilai dari selembaran angket tentang motivasi bekerja pada siswa yang telah melakukan prakerin yang telah dibagikan oleh peneliti kepada responden untuk dijawab ketika dilakukannya penelitian. Data yang diperoleh dari motivasi ini nilai minimal adalah 79, nilai maksimal adalah 104, dan perolehan nilai rata-rata adalah 93,191, dengan modus 97 dan varians sebesar 33,71 yang menghasilkan simpangan baku sebesar 5,81, (dilihat pada lampiran 18). Dari data tersebut dengan menggunakan statistika untuk mendapatkan kelas interval diperoleh banyak kelas sejumlah 7 dengan interval 4 yang merupakan interval yang dapat

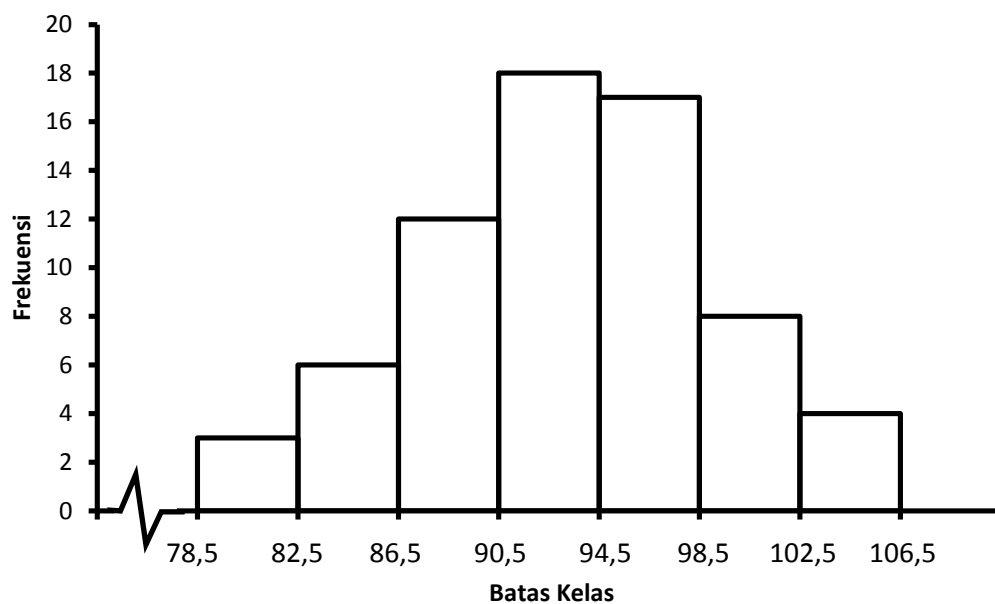
digunakan untuk membuat daftar distribusi (dilihat pada lampiran 21). Sedangkan rangkuman hasil distribusi data dapat dilihat pada tabel 4.1. dibawah ini:

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Motivasi Bekerja

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
79 - 82	78,5	82,5	3	4,4%
83 - 86	82,5	86,5	6	8,8%
87 - 90	86,5	90,5	12	17,6%
91 - 94	90,5	94,5	18	26,5%
95 - 98	94,5	98,5	17	25,0%
99 - 102	98,5	102,5	8	11,8%
103 - 106	102,5	106,5	4	5,9%
Jumlah			68	100%

Sumber : Data Penelitian 2017

Berdasarkan daftar distribusi frekuensi nilai Motivasi Bekerja di atas dapat diketahui bahwa siswa paling banyak memperoleh nilai dengan rentang antara 90,5 hingga 94,5, hal ini dapat dilihat dari total frekuensi relatif pada rentang tersebut adalah 26,5% atau sejumlah 18 siswa. Sedangkan, berdasarkan frekuensi relatif dan absolut, nilai dengan rentang paling kecil, yakni antara 79,5 hingga 82,5 diperoleh 2 siswa atau sejumlah 4,4%. Kesimpulan dari tabel distribusi frekuensi nilai Motivasi Bekerja di atas dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.1. Histogram Motivasi Bekerja

Berdasarkan histogram di atas terlihat bahwa histogram berbentuk lembah dengan puncak lembah berada pada rentang 90,5 – 94,5 dengan jumlah frekuensi 18 siswa. Pada histogram juga tergambar siswa paling sedikit memperoleh nilai dengan rentang antara 78,5 – 82,5 berjumlah 3 siswa. Sedangkan untuk nilai dengan rentang antara 82,5 – 86,5 diperoleh oleh 6 siswa, nilai dengan rentang antara 86,5 – 90,5 diperoleh oleh 12 siswa, nilai dengan rentang antara 94,5 – 98,5 diperoleh oleh 17 siswa, dan nilai dengan rentang antara 98,5 – 102,5 diperoleh oleh 8 siswa serta nilai dengan rentang antara 102,5 – 106,5 diperoleh oleh 4 siswa lainnya.

4.1.2. Variabel Kemampuan Praktik Kerja Industri

Jumlah siswa yang digunakan sebagai sampel pada Kemampuan Prakerin ini yang diambil adalah 68 siswa, yakni dengan pengambilan data berupa nilai akhir dari prakerin yang telah dilaksanakan oleh setiap siswa yang dapat diartikan sebagai kemampuan praktin siswa. Data yang diperoleh dari kemampuan

prakerin ini nilai minimal adalah 71, nilai maksimal adalah 90, dan perolehan nilai rata-rata adalah 81,074, dengan modus 83 dan varians sebesar 17,80 yang menghasilkan simpangan baku sebesar 4,22 (dilihat pada lampiran 19). Dari data tersebut dengan menggunakan statistika untuk mendapatkan kelas interval diperoleh banyak kelas sejumlah 7 dengan interval 3 yang merupakan interval yang dapat digunakan untuk membuat daftar distribusi data (dilihat pada lampiran 22). Sedangkan rangkuman hasil distribusi data dapat dilihat pada tabel 4.2. dibawah ini:

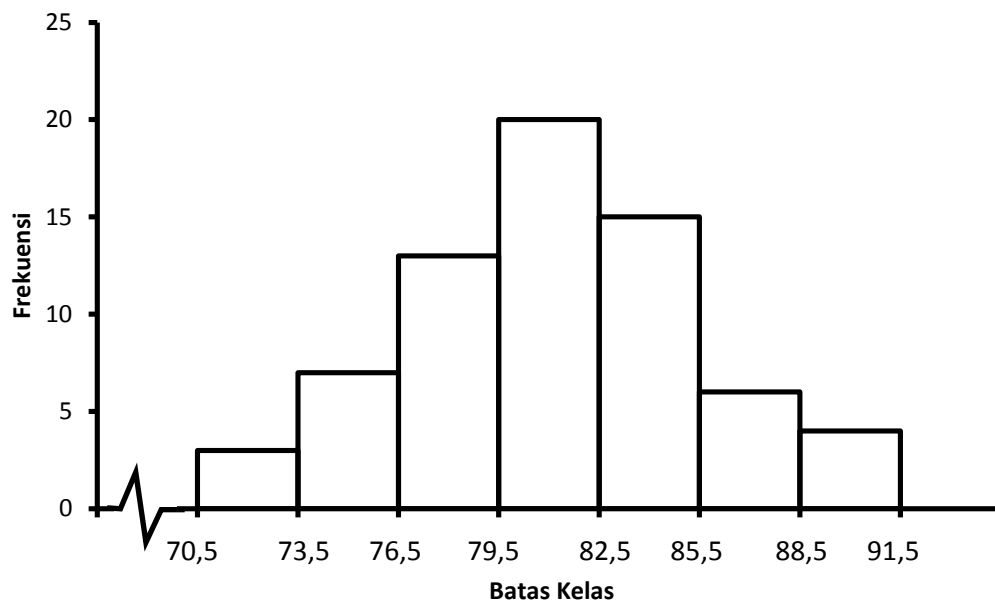
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Prakerin

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
71 - 73	70,5	73,5	3	4,4%
74 - 76	73,5	76,5	7	10,3%
77 - 79	76,5	79,5	13	19,1%
80 - 82	79,5	82,5	20	29,4%
83 - 85	82,5	85,5	15	22,1%
86 - 88	85,5	88,5	6	8,8%
89 - 91	88,5	91,5	4	5,9%
Jumlah			68	100%

Sumber : Data Penelitian 2017

Berdasarkan daftar distribusi frekuensi nilai kemampuan Prakerin di atas dapat diketahui bahwa siswa paling banyak memperoleh nilai dengan rentang antara 80,5 hingga 82,5, hal ini dapat dilihat dari total frekuensi relatif pada rentang tersebut adalah 29,5% atau sejumlah 20 siswa. Sedangkan, berdasarkan frekuensi relatif dan absolut, nilai dengan rentang paling kecil, yakni antara 71,5

hingga 73,5 diperoleh 3 siswa atau sejumlah 4,4%. Kesimpulan dari tabel distribusi frekuensi nilai Kemampuan Prakerin di atas dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4.2. Histogram Kemampuan Prakerin

Berdasarkan histogram di atas terlihat bahwa histogram berbentuk lembah dengan puncak lembah berada pada rentang 79,5 – 82,5 dengan jumlah frekuensi 20 siswa. Pada histogram juga tergambar siswa paling sedikit memperoleh nilai dengan rentang antara 70,5 – 73,5 yakni berjumlah 3 siswa. Sedangkan untuk hasil yang lain diperoleh oleh 7 siswa, adalah nilai dengan rentang antara 73,5 – 76,5. Dan nilai rentang antara 76,5 – 79,5 diperoleh oleh 13 siswa, nilai dengan rentang antara 82,5 – 85,5 diperoleh oleh 15 siswa, Sedangkan nilai dengan rentang antara 85,5 – 88,3 diperoleh oleh 6 siswa, dan nilai dengan rentang antara 88,5 – 91,5 diperoleh oleh 4 siswa lainnya.

4.1.3. Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Jumlah siswa yang digunakan sebagai sampel pada Status Sosial Ekonomi Orang Tua ini yang diambil adalah 68 siswa, sampel sama dengan kemampuan

Prakerinnya. Pengambilan data berupa nilai dari selembaran angket yang telah dibagikan oleh peneliti kepada responden untuk dijawab ketika dilakukannya penelitian. Data yang diperoleh dari status sosial ekonomi orang tua ini nilai minimal adalah 42, nilai maksimal adalah 83, dan perolehan nilai rata-rata adalah 63,985, dengan modus 65, dan varians sebesar 74,52 yang menghasilkan simpangan baku sebesar 8,63, (dilihat pada lampiran 20). Dari data tersebut dengan menggunakan statistika untuk mendapatkan kelas interval diperoleh banyak kelas sejumlah 7 dengan interval 6 yang merupakan interval yang dapat digunakan untuk membuat daftar distribusi data (dilihat pada lampiran 23). Sedangkan rangkuman hasil distribusi data dapat dilihat pada tabel 4.3. dibawah ini:

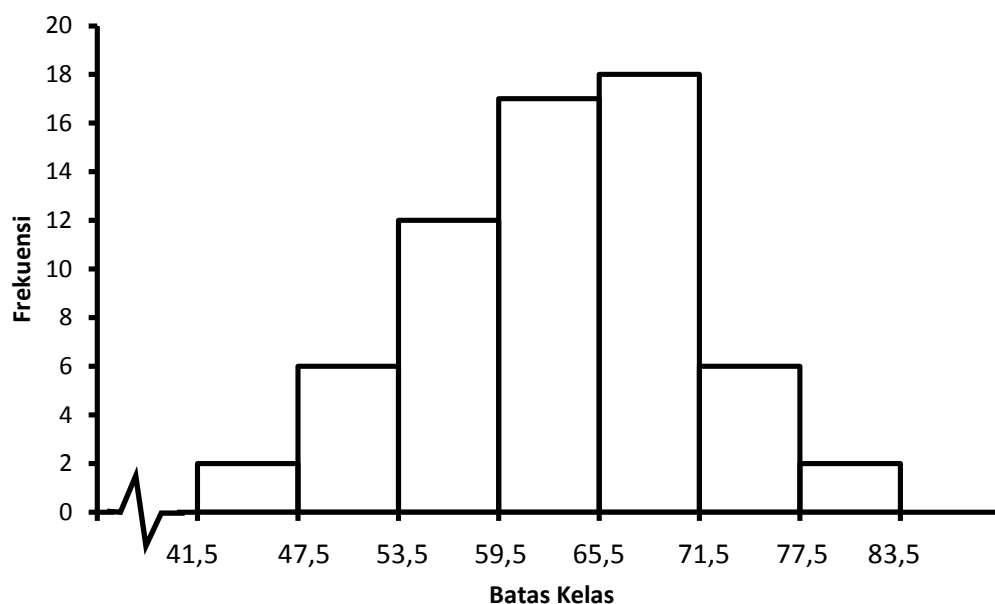
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
42	- 47	41,5	47,5	2	2,9%
48	- 53	47,5	53,5	6	8,8%
54	- 59	53,5	59,5	12	17,6%
60	- 65	59,5	65,5	17	25,0%
66	- 71	65,5	71,5	18	26,5%
72	- 77	71,5	77,5	11	16,2%
78	- 83	77,5	83,5	2	2,9%
Jumlah				68	100%

Sumber : Data Penelitian 2017

Berdasarkan daftar distribusi frekuensi nilai Status Sosial Ekonomi Orang Tua di atas dapat diketahui bahwa siswa paling banyak memperoleh nilai dengan

rentang antara 65,5 hingga 71,5, hal ini dapat dilihat dari total frekuensi relatif pada rentang tersebut adalah 26,5% atau sejumlah 18 siswa. Sedangkan, berdasarkan frekuensi relatif dan absolut, nilai dengan rentang paling kecil, yakni antara 41,5 hingga 47,5 diperoleh 2 siswa atau sejumlah 2,9% dan 77,5 hingga 83,5 diperoleh 2 siswa atau sejumlah 2,9%. Kesimpulan dari tabel distribusi frekuensi nilai Status Sosial Ekonomi Orang Tua di atas dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4.3. Histogram Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Berdasarkan histogram di atas terlihat bahwa histogram berbentuk lembah dengan puncak lembah berada pada rentang 65,5 – 71,5 dengan jumlah frekuensi 18. Pada histogram juga tergambar siswa paling sedikit memperoleh nilai dengan rentang antara 41,5 – 47,5 yakni berjumlah 2 siswa. Sedangkan untuk hasil yang lain diperoleh oleh 6 siswa, adalah nilai dengan rentang antara 47,5 – 53,5. Dan nilai dengan rentang antara 53,5 – 59,5 diperoleh oleh 12 siswa lainnya, nilai dengan rentang antara 59,5 – 65,5 diperoleh oleh 17 siswa, nilai dengan rentang

antara 71,5 – 77,3 diperoleh oleh 11 siswa, dan nilai dengan rentang antara 77,5 – 83,5 diperoleh oleh 2 siswa lainnya.

4.2. Hasil Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yang meliputi: Perhitungan normalitas dan uji Linier regresi.

4.2.1. Hasil Pengujian Normalitas

Normalitas pada hasil setiap variabel dilakukan dengan menggunakan uji *lillifors* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dari hasil perhitungan normalitas pada variabel motivasi bekerja diperoleh nilai $L_{hitung}=0,066$, sedangkan $L_{tabel(0,05)}=0,107$. Jadi $L_{hitung} < L_{tabel}$, yakni $0,066 < 0,107$, maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi bekerja pada siswa berdistribusi normal. Untuk perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 24

Dari variabel Kemampuan Prakerin diperoleh hasil perhitungan nilai $L_{hitung}= 0,062$, sedangkan $L_{tabel(0,05)} = 0,107$. Jadi $L_{hitung}< L_{tabel}$, yakni $0,062<0,107$, maka H_0 diterima. Maka dari itu, disimpulkan data variabel kemampuan prakerin berdistribusi normal. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 25

Selanjutnya dari variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua diperoleh hasil perhitungan nilai $L_{hitung} = 0,059$, sedangkan $L_{tabel(0,05)} = 0,107$. Jadi $L_{hitung}< L_{tabel}$, yakni $0,059 < 0,107$, maka H_0 diterima. Maka dari itu, disimpulkan data variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua berdistribusi normal. Untuk perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 26

4.2.2. Hasil Pengujian Regresi linier

1. Hubungan antara Kemampuan Prakerin dengan Motivasi Bekerja

Pengujian Regresi berganda untuk hubungan antara Kemampuan Prakerin dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Bekerja siswa kelas XII TIPTL menggunakan rumus regresi linier sederhana $y = a + bX$ (Suharsimi, 2013:338), dengan hasil perhitungan regresi sederhana terlebih dahulu dari hubungan Kemampuan Prakerin dengan Motivasi Bekerja adalah $\hat{y}=25,01+0,841X_1$, dimana koefisien regresi sebesar 0,841 dan konstanta sebesar 25,01. (lihat lampiran 28)

Tabel 4.4. TABEL ANAVA UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN UJI KELINIERAN REGRESI

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	68	592811			
Regresi (a)	1	590552,485			
Regresi (b/a)	1	843,594	843,594	39,350	3,986
Residu	66	1414,921	21,438		
Tuna Cocok	17	363,811	21,401	0,998	1,836
Galat Kekeliruan	49	1051,110	21,451		

Berdasarkan hasil perhitungan keberartian regresi $F_{hitung} = 39,350$ dan $F_{tabel} = 3,986$, sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi signifikan (lihat lampiran 29) Sedangkan hasil perhitungan kelinieran regresi $F_{hitung} = 0,998$ dan $F_{tabel} = 1,836$, sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ dimana Tolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier. (lihat lampiran 30)

2. Hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Bekerja

Untuk perhitungan regresi sederhana terlebih dahulu dari hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Bekerja adalah $\hat{y} = 62,21 + 0,484X_2$, dimana koefisien regresi sebesar 0,431 dan konstanta sebesar 64,60. (lihat lampiran 33)

Tabel 4.5. TABEL ANAVA UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN UJI KELINIERAN REGRESI

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	68	592811			
Regresi (a)	1	590552,49			
Regresi (b/a)	1	1170,20	1170,20	70,97	4,04
Residu	66	1088,31	16,49		
Tuna Cocok	32	559,39	17,48	1,12	1,78
Galat Kekeliruan	34	528,92	15,56		

Berdasarkan hasil perhitungan keberartian regresi $F_{hitung} = 70,97$ dan $F_{tabel} = 4,04$, sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi signifikan (lihat lampiran 34). Sedangkan hasil perhitungan kelinieran regresi $F_{hitung} = 1,12$ dan $F_{tabel} = 1,78$, sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ dimana Tolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier. (lihat lampiran 35)

3. Hubungan antara Kemampuan Prakerin dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Bekerja

Untuk perhitungan regresi berganda digunakan rumus $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$ (Suharsimi, 2013:339) dari perhitungan tersebut didapat hasil regresi berganda $\hat{Y} = 36,881 + 0,402X_1 + 0,370X_2$. (lihat lampiran 37).

Tabel 4.6. TABEL ANAVA UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN UJI KELINIERAN REGRESI

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}	
					0,05	0,01
Total	68	592811				
Regresi	2	1298,53	649,27	43,96	3,14	4,95
Residu	65	959,98	14,77			

Berdasarkan hasil perhitungan keberartian regresi $F_{hitung} = 43,96$ dan $F_{tabel} = 3,14$, sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi signifikan (lihat lampiran 40)

4.3. Uji Hipotesis

1. Hubungan antara Kemampuan Prakerin dengan Motivasi Bekerja

Kuatnya hubungan antara Kemampuan Prakerin dan Motivasi Bekerja dihitung dengan mempergunakan teknik korelasi Product Moment, yang hasilnya seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Koefisien Korelasi antara Kemampuan Prakerin dan Motivasi Bekerja

df = N-2	r_{y1}	$r_{tabel(0,05)}$	r_{y1}^2	t_{hitung}	$t_{tabel(0,05)}$
66	0,611	0,239	0,3735	6,27	1,68

Maka disimpulkan dari tabel 4.7 bahwa $r_{y1}=0,611$ dimana $\rho>0$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif. Dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti terdapat adanya hubungan. Dengan demikian terdapat $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Kemampuan Prakerin (X_1) dengan variabel Motivasi Bekerja (Y). Dengan $r_{y1}=0,611$ menurut tabel Tingkat

Hubungan terletak pada tingkat hubungan yang kuat. Dan dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa koefisien determinasi hubungan antara kemampuan prakerin dengan Motivasi Bekerja sebesar 37,35%. (lihat lampiran 38)

2. Hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Bekerja

Begitupula kuatnya hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Bekerja dihitung dengan mempergunakan teknik korelasi Product Moment, yang hasilnya seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Koefisien Korelasi antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Bekerja

df = N-2	r_{y2}	$r_{tabel(0,05)}$	r_{y2}^2	t_{hitung}	$t_{tabel(0,05)}$
66	0,720	0,239	0,5181	8,42	1,68

Maka disimpulkan dari tabel 4.8 bahwa $r_{y1}=0,720$ dimana $\rho>0$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif. Dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti terdapat adanya hubungan. Dengan demikian terdapat $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2) dengan variabel Motivasi Bekerja (Y). Dengan $r_{y1}=0,720$ menurut tabel Tingkat Hubungan terletak pada tingkat hubungan yang kuat. Dan dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa koefisien determinasi hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Bekerja sebesar 51,81%. (lihat lampiran 39)

3. Hubungan antara Kemampuan Prakerin dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Bekerja

Hubungan antara kemampuan prakerin (X_1) dan status sosial ekonomi orang tua (X_2) secara bersama-sama dengan motivasi bekerja (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi ganda. Uji signifikansi korelasi ganda tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Koefisien Korelasi Ganda Kemampuan Prakerin dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Bekerja

df = N-2	r_{y12}	$r_{\text{tabel}(0,05)}$	r_{y12}^2	F_{hitung}	$F_{\text{tabel}(0,05)}$
66	0,758	0,239	0,575	43,96	3,14

Disimpulkan dari tabel 4.9 bahwa $r_{y1}=0,758$ dimana $\rho>0$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif. Dan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yang berarti terdapat adanya hubungan. Dengan demikian terhitung $F_h > F_t = H_0$ ditolak : koefisien korelasi ganda signifikan dan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Kemampuan Prakerin (X_1) dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2) dengan variabel Motivasi Bekerja (Y). Dengan $r_{y1}=0,758$ menurut tabel Tingkat Hubungan terletak pada tingkat hubungan yang kuat. Koefisien determinasi hubungan antara kemampuan prakerin dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Bekerja sebesar 57,5%. (lihat lampiran 40)

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti untuk mencari kebenaran apakah adanya hubungan antara kemampuan prakerin dan status sosial

ekonomi orang tua dengan motivasi bekerja siswa kelas XII TIPTL di SMKN 5 Jakarta, maka disajikan dalam pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hubungan antara kemampuan prakerin dan motivasi bekerja siswa kelas XII TIPTL di SMKN 5 Jakarta

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dikemukakan di atas, diketahui terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan prakerin dan motivasi bekerja siswa kelas XII TIPTL di SMKN 5 Jakarta. Untuk mengetahui apakah adanya hubungan antar variabel dilakukannya uji regresi linieritas. Berdasarkan hasil persamaan regresi linier yang didapat dari hubungan antar kemampuan prakerin dan motivasi bekerja adalah $\hat{y} = 25,01 + 0,841X_1$, dimana koefisien regresi sebesar 0,841 dan konstanta sebesar 25,01. Arti dari angka tersebut adalah nilai koefisien regresi variabel kemampuan praktik kerja industri bernilai positif, yaitu sebesar 0,841. Diartikan bahwa setiap peningkatan satu skor untuk kemampuan prakerin, maka akan meningkat pula motivasi bekerja sebesar 0,841 skor.

Pada analisis koefisien korelasi antara kemampuan prakerin dengan motivasi bekerja didapat hasil $r_{y1}=0,611$ dimana $\rho>0$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif, dimana $r_{y1}=0,611$ dan $r_{tabel}=0,239$ maka $r_{hitung}>r_{tabel}$ yang berarti terdapat adanya hubungan, serta $t_{hitung}=6,27$ dan $t_{tabel}=1,68$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Kemampuan Prakerin (X_1) dengan variabel Motivasi Bekerja (Y). Dan koefisien korelasi sebesar 0,611 menurut tabel Tingkat Hubungan terletak pada tingkat hubungan yang kuat, hal tersebut membuktikan bahwa

terdapat hubungan antara kemampuan prakerin dengan motivasi bekerja yang kuat. Dan dari perhitungan diperoleh koefisien determinasi sebesar 37,35%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi bekerja (Y) ditentukan sebesar 37,35% oleh variabel kemampuan prakerin (X_1).

Kemampuan atau kompetensi adalah mencakup tentang hasil studi dan hasil penelitian yang mencakup tentang sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*). Dan kemampuan seseorang termasuk dalam kategori tinggi atau baik nantinya akan dibuktikan dan ditunjukkan apabila ia sudah melakukan pekerjaan (sudah bekerja). Sebaliknya, apabila mempunyai kemampuan tingkat rendah ia akan cenderung berkinerja rendah pula. (Moeheriono, 2009:13). Begitu pula halnya dari hasil penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa kemampuan prakerin mempengaruhi motivasi bekerja sehingga dapat diartikan semakin tinggi hasil prakerin semakin tinggi pula motivasi bekerja pada siswa. Hal ini menunjukkan kemampuan prakerin merupakan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pembelajaran keterampilan yang telah diperoleh disekolah pada saat pelaksanaan prakerin.

2. hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi bekerja siswa kelas XII TIPTL di SMKN 5 Jakarta.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dikemukakan di atas, diketahui terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi dan motivasi bekerja siswa kelas XII TIPTL di SMKN 5 Jakarta. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel tersebut maka dilakuakn uji regresi linieritas yang sama. Berdasarkan hasil persamaan

regresi linier dari hubungan antar status sosial ekonomi orang tua dan motivasi bekerja didapatkanlah $\hat{y} = 62,21 + 0,484X_2$, dimana koefisien regresi sebesar 0,484 dan konstanta sebesar 62,21. Dapat diartikan bahwa nilai koefisien regresi variabel status sosial ekonomi orang tua bernilai positif, yaitu sebesar 0,484. Diartikan bahwa setiap peningkatan satu skor untuk status sosial ekonomi orang tua, maka akan meningkatnya motivasi bekerja sebesar 0,484 skor.

Maka berdasarkan analisis bahwa koefisien korelasi status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi bekerja disimpulkan didapat hasil $r_{y1}=0,720$ dimana $\rho>0$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif, dimana $r_{y1}=0,720$ dan $r_{tabel}=0,239$ maka $r_{hitung}>r_{tabel}$ yang berarti terdapat adanya hubungan, serta $t_{hitung} = 8,42$ dan $t_{tabel} = 1,68$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2) dengan variabel Motivasi Bekerja (Y). Serta nilai korelasi status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi bekerja didapat hasil koefisien korelasi sebesar 0,720 menurut tabel Tingkat Hubungan terletak pada tingkat hubungan yang kuat, hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi bekerja yang hubungannya kuat. Selain itu dari perhitungan diperoleh koefisien determinasi sebesar 51,81%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi bekerja (Y) ditentukan sebesar 51,81% oleh variabel status sosial ekonomi orang tua (X_2).

Terdapat beberapa kriteria yang menjadi sorotan dalam status sosial ekonomi yang pertama pekerjaan, dimana artinya pekerjaan profesional dan

menggunakan kecakapan akademis akan lebih mendapat penghargaan dari masyarakat sehingga akan digolongkan kedalam kelas atas. Kedua, adalah pendapatan yang lebih tinggi dari suatu pekerjaan akan mendapatkan penghargaan yang lebih baik dibandingkan dengan hanya menggunakan tenaga kasar dan tidak berpendidikan. (Nasution, 2004:32). Hal ini menunjukkan status sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi motivasi bekerja pada siswa, dengan status sosial ekonomi orang tua yang rendah dan kecakapan akademis orang tua pun digolongkan kedalam golongan rendah didalam lingkungan masyarakat sehingga siswa pun akan termotivasi agar dapat memperbaiki status sosial ekonomi orang tuanya dengan cara bekerja. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi motivasi bekerja sehingga dapat diartikan semakin rendah status sosial ekonomi orang tua semakin tinggi motivasi bekerja pada siswa.

3. hubungan antara kemampuan prakerin dan status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi bekerja siswa kelas XII TIPTL di SMKN 5 Jakarta

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dikemukakan di atas, diketahui terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan prakerin dan status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi bekerja siswa kelas XII TIPTL di SMKN 5 Jakarta. Diketahuinya pada siswa dapat dilihat dari hasil regresi berganda yaitu sebesar $\hat{Y}=36,881 + 0,402X_1 + 0,370X_2$. Persamaan tersebut memiliki arti nilai, konstanta (a) sebesar 36,881 yang berarti jika kemampuan prakerin dan status sosial ekonomi mengalami

kenaikan/penurunan, maka motivasi berkerja positif sebesar 36,881. Nilai koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,402, yang berarti jika status sosial ekonomi orang tua tetap dan kemampuan prakerin ditingkatkan 1, maka motivasi bekerja akan meningkat sebesar 0,402. Nilai koefisien regresi variabel X_2 sebesar 0,370, yang berarti jika kemampuan prakerin tetap dan status sosial ekonomi orang tua ditingkatkan 1, maka motivasi bekerja akan meningkat sebesar 0,370.

Berdasarkan analisis bahwa koefisien korelasi antara kemampuan prakerin dan status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi bekerja siswa kelas XII TIPTL di SMKN 5 Jakarta didapat hasil didapat hasil $r_{y1}=0,758$ dimana $\rho>0$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif, dimana $r_{y1}=0,758$ dan $r_{tabel}=0,239$ maka $r_{hitung}>r_{tabel}$ yang berarti terdapat adanya hubungan, serta $F_{hitung} = 43,96$ dan $F_{tabel} = 3,14$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang berarti $F_h > F_t = H_0$ ditolak : koefisien korelasi ganda signifikan dan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Kemampuan Prakerin (X_1) dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2) dengan variabel Motivasi Bekerja (Y). Serta korelasi antara kemampuan prakerin dan status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi bekerja didapat hasil koefisien korelasi sebesar 0,758 menurut tabel Tingkat Hubungan terletak pada tingkat hubungan yang kuat, hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan prakerin dan status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi bekerja walaupun hubungannya yang kuat. Selain itu dari perhitungan diperoleh koefisien determinasi sebesar 57,5%, sehingga dapat disimpulkan

bawha variabel motivasi bekerja (Y) ditentukan sebesar 57,5% oleh variabel kemampuan prakerin (X_2) dan status sosial ekonomi orang tua (X_2).

Selain untuk menguatkan teori yang telah ada, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga sejalan dengan hasil penelitian relevan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Fauzi. Dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Efektifitas Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Cibinong*. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh efektifitas praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa SMK, dalam hal ini program keahlian teknik bangunan. Tempat penelitian yang dilakukan di SMKN 1 Cibinong ini melibatkan 136 siswa kelas XI program keahlian Teknik Bangunan yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas XI TKK 1, XI TKK 2, XI TGB 1 dan XI TGB 2, dengan sampel penelitian berjumlah 31 siswa kelas TKK 1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi dan analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efektifitas praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa yang dibuktikan dengan nilai $t_{\text{terhitung}}$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar $6,819 > 1,659$ dan signifikansi koefisien korelasi sebesar 7,244. Dengan presentase kontribusi sebesar 33,5%.

Hasil penelitian yang relevan selanjut yang sejalan dengan hasil peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Tia Anjaar Ristiani yang berjudul *“Hubungan antara minat bekerja di Industri dengan Prestasi Belajar Praktek Kerja Industri (Prakerin) Pada Siswa Kelas XI Jurusan teknik Gambar Bangunan*

Tahun Akademik 2011/2013 SMK Negeri 35 Jakarta.” Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI tahun akademik 2011/2012 jurusan teknik gambar bangunan yang berjumlah 39 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan pendekatan korelasional. Teknik analisis data dimulai dengan mencari persamaan regresi linier sederhana didapat $\hat{Y}=93,64+(-0,062X)$. Sedangkan uji prasyarat analisis yaitu dengan uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji lilifors menghasilkan L_{hitung} maksimum sebesar 0,1057 sedangkan L_{tabel} pada taraf nyata (α) 0,05 diperoleh nilai sebesar 0,1418 maka dapat dikatakan $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,1057 < 0,1418$. Dari uji kelinieran regresi menghasilkan $F_{hitung} = 1,45$ sedangkan $F_{tabel} 2,72$, maka dari hasil tersebut ditunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti regresi linier. Kemudian dilanjutkan dengan uji keberartian regresi menghasilkan bahwa $F_{hitung}=0,789$ dan $F_{tabel}=4,11$ maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga regresi tidak berarti. Hasil perhitungan menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara minat bekerja di industri dengan prestasi belajar praktek kerja industri.

Hasil penelitian yang relevan selanjut yang sejalan dengan hasil peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Destiny Rastanura Sitinjak yang berjudul *“Hubungan Antara Status sosial eknomi Dengan Motivasi belajar Pada siswa SMK N 44 Jakarta”*. Jumlah sampel yang dijadikan penelitian ini adalah 119 orang. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara budaya organisasi dengan Status Sosial Ekonomi dengan Motivasi belajar siswa dengan dilakukan uji t, dimana t_{hitung} sebesar 8,21 dan t_{tabel} sebesar 1,67. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi Status sosial ekonomi dengan Motivasi belajar diperoleh hubungan yang cukup kuat yaitu sebesar 0,605.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi yang dilakukan menghasilkan 0,3656 atau sebesar 36,56%. Hal ini berarti sebesar 36,56% Status Sosial Ekonomi mempengaruhi tingkat Motivasi belajar, sedangkan sisanya 63,44% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model ini.

4.4.1. Keterbatasan Penelitian

Walaupun penelitian ini telah berhasil dilakukan oleh peneliti dalam pengujian hipotesis penelitian, tetapi didalam pelaksanaan penelitian tidak sepenuhnya sampai tingkat kebenaran, sehingga peneliti juga menyadari tidak menutup kemungkinan dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dan juga beberapa keterbatasan. Berikut ini kekurangan dan keterbatasan yang mungkin mempengaruhi penelitian:

1. Keterbatasan variabel penelitian, karena dalam penelitian ini hanya terdapat tiga variabel saja yaitu kemampuan prakerin, status sosial ekonomi orang tua, dan motivasi bekerja. Sedangkan pada variabel terikat (motivasi bekerja) tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan prakerin dan status sosial ekonomi orang tua saja, tetapi dipengaruhi pula oleh banyak faktor lainnya.
2. Penelitian hanya mencakup tentang nilai akhir prakerin yang diberikan oleh setiap perusahaan dan dikatakan sebagai kemampuan prakerin siswa tanpa peneliti mengetahui nilai adaptif dari beberapa mata pelajaran yang menjadi penunjang sebagai bekal siswa sebelum melaksanakan prakerin.
3. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga dalam menyelesaikan penelitian.
4. Dalam pengisian kuesioner status sosial ekonomi orang tua yang dilakukan oleh siswa tidaklah benar sepenuhnya, karena status sosial ekonomi orang tua

siswa tidak akan tetap selamanya pasti akan mengalami perubahan sewaktu waktu.

5. Sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya perwakilan dari siswa TIPTL di SMKN 5 Jakarta, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat dikatakan sebagai perwakilan mutlak dari keseluruhan siswa SMKN 5 Jakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian hubungan antar kemampuan prakerin dan status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi bekerja dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan prakerin dan motivasi bekerja siswa kelas XII TIPTL di SMKN5 Jakarta. Karena berdasarkan hasil perhitungan hipotesis penelitian menunjukkan $r_{hitung}=0,611$ dan $r_{tabel}=0,239$ yang berarti $r_{hitung}>r_{tabel}$. Berdasarkan data-data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan prakerin yang berkontribusi sebesar 37,35% pada motivasi kerja siswa kelas XII TIPTL di SMKN5 Jakarta.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi bekerja siswa kelas XII TIPTL di SMKN5 Jakarta. Karena berdasarkan hasil perhitungan hipotesis penelitian menunjukkan $r=0,720$ dan $r_{tabel}=0,239$ yang berarti $r_{hitung}>r_{tabel}$. Berdasarkan data-data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara status sosial ekonomi orang tua yang berkontribusi sebesar 51,81% pada motivasi kerja siswa kelas XII TIPTL di SMKN5 Jakarta.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan prakerin dan status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi bekerja siswa kelas XII TIPTL di SMKN5 Jakarta. Dikarenakan hasil dari perhitungan uji signifikan

korelasi ganda dinyatakan $F_{hitung}=43,96$ dan $F_{tabel}=3,14$ sehingga $F_{hitung}>F_{tabel}$. Berdasarkan data-data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan prakerin dan status sosial ekonomi orang tua dan motivasi kerja siswa kelas XII TIPTL di SMKN5 Jakarta sebesar 57,5%.

5.2. Implikasi

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan antara kemampuan prakerin dan status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi bekerja, semakin tinggi kemampuan prakerin dan semakin rendah status sosial ekonomi orang tua maka akan semakin tinggi motivasi bekerja pada siswa. Maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan prakerin agar peserta didik memiliki kemampuan dibidangnya masing-masing sehingga siap terjun langsung untuk bekerja.

Motivasi bekerja menggunakan beberapa indikator yaitu minat dan tujuan peserta didik sekolah di SMK, kebutuhan untuk mendapatkan penghasilan dan untuk meningkatkan taraf hidup, memiliki dorongan untuk menambah wawasan atau pengalamann dan harapan dan adanya kesempatan. Beberapa indikator tersebut dapat sangat mempengaruhi motivasi siswa untuk dapat bekerja, oleh sebab itu pihak sekolah harus lebih menekankan fungsi dan guna adanya SMK itu untuk apa dan meningkatkan kemampuan peserta didik agar lebih siap untuk terjun ke dunia kerja.

Kemampuan prakerin yang tinggi dan status sosial ekonomi orang tua yang rendah akan menyebabkann motivasi bekerja pada peserta didik menjadi tinggi. Namun sebaliknya, ketika kemampuan prakerin yang rendah dan status sosial ekonomi orang tua yang tinggi akan menyebabkann motivasi bekerja pada

peserta didik menjadi rendah. Ketika peserta didik memiliki motivasi bekerja yang tinggi, hal ini dikarenakan peserta didik memiliki kemampuan prakerin yang bagus sehingga peserta didik merasa dengan kemampuannya dia akan siap untuk bekerja. Dan dikarenakan status sosial ekonomi orang tua yang rendah, peserta didik akan sangat termotivasi untuk lebih meningkatkan status sosial ekonominya kelak dengan cara bekerja.

5.3. Saran

Setelah dilakukannya penelitian ini ditemukan adanya beberapa kelemahan. Terkait adanya kelemahan yang ditemukan selama dilakukannya penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan untuk mengatasi kelemahan tersebut, berikut beberapa saran tersebut:

1. Selama penelitian berlangsung, penelitian hanya mencakup tentang nilai akhir prakerin yang diberikan oleh setiap perusahaan, dan dikatakan sebagai kemampuan prakerin siswa tanpa peneliti mengetahui adanya nilai adaptif dari beberapa mata pelajaran yang menjadi penunjang sebagai bekal siswa sebelum melaksanakan prakerin. Berdasarkan kelemahan tersebut peneliti menyarankan pada sekolah agar bisa lebih meningkatkan kegiatan teori maupun praktek untuk pembekalan siswa sebelum prakerin. Agar siswa pun lebih paham ketika pelaksanaan prakerin jika materi teori ataupun praktik tentang apa yang dikerjakan di dalam prakerin telah sering dilatihkan di sekolah.
2. Setelah diadakannya prakerin dan siswa memiliki nilai akhir prakerin dari perusahaan, yang berupa hasil dari kemampuan prakerin siswa selama mengikuti prakerin tersebut. Pihak sekolah tidak akan mengetahui secara

detail tentang kemampuan dia selama prakerin, jadi diharapkan setelah siswa melaksanakan prakerin pihak sekolah juga mengadakan test ulang terkait kemampuan prakerin apa saja yang telah dimiliki siswa.

Daftar Pustaka

- Adi, Rianto. (2010), *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta : Granit
- Aidar, John. (1994), *Menjadi Pemimpin yang Efektif*, Jakarta : Gramedia.
- Anoraga, Pandji. (2005). *Manajemen Bisnis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Citra.
- As'ad, Mohammad. (2004). *Psikologi Industri*. Yogyakarta : Liberty.
- Bukhari, Zainun. (2004). *Manajemen dan Motivasi*. Jakarta : Balai Aksara.
- Chourmain, Iman (1998). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Devy Ika Puspitasari, 5301406003 (2010) *Studi Eksplorasi Tentang Pola Kerjasama Praktik Kerja Industri Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak SMK Negeri 1 Tenganan Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah*. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.
- Dini Arini, 06505241019 (2010) *Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun 2010/2011*, Universitas Negeri Yogyakarta
- Firmansyah Aditya, 088554134 (2013) *Analisis Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran Kelas XI SMK Negeri 4 Surabaya*. Universitas Negeri Surabaya
- Fredi Prima Sakti (2014) yang berjudul "*Pengaruh Penguasaan Kompetensi Keahlian dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Bekerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 2 Yogyakarta*" Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Gie, Liang (1992), *Cara Bekerja Efisien*. Yogyakarta : Liberty.
- Hasan, Iqbal. (2004). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Manribu, Moh Thayeb.(1998). *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Depdikbud.
- Moeheriono. (2010), *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nasution. (2004). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nolker, H. dan Schoenfeld, E. (1988). *Pendidikan Kejuruan (Pengajaran, Kurikulum, Dan Perencanaan)*. Jakarta : Gramedia
- Noor, Juliansyah. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Riduwan. (2007). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sardirman. (2006). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sartika Partomo, Tiktik dan Soejoedono, Abd. Rachman (2002), *Ekonomi Skala Kecil / Menengah dan Koperasi*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Siagian, Sondang P. (2004), *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini (2010), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- SMK Negeri 5 Jakarta (2016), *Jurnal Praktik Kerja*. Jakarta : TIM prakerin SMK Negeri 5 Jakarta.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukestiarno. (2014). *Statistik Dasar*. Yogyakarta : ANDI.
- Todaro, Michael P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta : Erlangga.
- Uno, Hamzah B. (2007), *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Wena, Made. (1996). *Pemanfaatan Industri sebagai Sumber Belajar dalam PSG*. Jakarta: Dikbud.
- Zulkifli, (1998). *Psikologi Belajar*. Jakarta : FIP IKIP Zulkifli, (1998). *Psikologi Belajar*. Jakarta : FIP IKIP

Lampiran 1

Kuesioner Uji Coba Motivasi Bekerja

Data Responden

Nama :

Jurusan :

Tempat Praktek Industri :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan baik dan teliti
2. Berilah satu jawaban yang tepat sesuai dengan apa yang anda rasakan setelah praktek kerja industri

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju
3. Nyatakan pilihan anda dengan memberikan tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
4. Terima kasih atas partisipasinya dan selamat mengerjakan

INSTRUMENT ANGKET UJI COBA MOTIVASI BEKERJA

No	Pernyataaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Sekolah di SMK merupakan keinginan dan cita – cita saya sendiri					
2	Sekolah di SMK merupaka keinginan dan dorongan dari orang tua saya					
3	Saya sekolah di SMK, karena terpaksa untuk segera bekerja dan dapat membantu meringankan beban kedua orang tua					
4	Saya sekolah di SMK karena ingin mendapatkan keterampilan khusus sesuai dengan minat saya					
5	Jika saya telah lulus SMK, saya lebih minat untuk bekerja karena ingin hidup mandiri dan memiliki banyak pengalaman					
6	Peluang untuk mendapatkan pekerjaan lulusan SMK lebih besar dibandingkan dengan lulusan SMA					
7	Melihat mahal nya biaya pendidikan diperguruan tinggi, saya cenderung untuk bekerja dulu dan melanjutkan studi setelah saya memiliki penghasilan sendiri					
8	Setelah lulus dari SMK nanti, saya ingin berwirausaha agar dapat memiliki penghasilan sendiri					
9	Saya tidak berminat untuk bekerja setelah luls nanti karena saya masih ingin bebas tidak terkait					

	dengan pekerjaan					
10	Dengan adanya Praktek kerja industri, saya harap dapat memberikan saya semangat untuk cepat bekerja					
11	Saya merasa adanya dorongan untuk mendapat penghasilan dimasa yang akan datang dengan cepat setelah lulus dari smk					
12	Untuk menghilangkan kejenuhan dalam belajar di sekolah saya ingin memcari kerja dan memperoleh wawasan baru					
13	Melihat susahny orang bekerja setiap hari, membuat saya tidak terdorong untuk bekerja setelah lulus SMK nanti					
14	Dengan adanya Praktek kerja industri bagi saya merupakan awal untuk bisa dapat bekerja di industri					
15	Karena bekerja adalah faktor penentu kesuksesan dimasa depan, maka saya ingin cepat lulus dan langsung bekerja					
16	Dengan bekerja saya dapat belajar hidup mandiri dan tidak tergantung pada orang tua dalam memenuhi kebutuhan hidup					
17	Untuk memenuhi kebutuhan hidup saya dimasa depan, maka saya harus bekerja					
18	Dengan cepat lulus dari SMK dan melanjutkan bekeja maka saya dapat memperbaiki keadaan ekonomi keluarga yang kurang stabil					

19	Setelah diadakannya Praktek kerja industri, saya harap dapat memberi dampak yang positif bagi kepercayaan diri saya untuk menjadi calon tenaga kerja					
20	Setelah mengikuti Praktek Kerja Industri, maka pihak industri akan lebih banyak memberikan peluang kerja					
21	Saya terdorong untuk dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri saya ditengah masyarakat/perusahaan, setelah melakukan Praktek Kerja Industri					
22	Setelah mengikuti praktek kerja industri maka akan dapat banyak tawaran pekerjaan karena kemampuan prakerin saya					
23	Setelah mengikuti praktek kerja industri pengalaman kerja saya bertambah, saya siap bersaing untuk diterima menjadi salah satu tenaga kerja di perusahaan					
24	Saya yakin, akan mudah diterima menjadi tenaga kerja di semua perusahaan karena memiliki banyak pengalaman bekerja saat praktek kerja industri					
25	Saya siap bekerja dibidang yang saya tekuni selama sekolah di SMK, karena telah memiliki banyak pengalaman kerja saat Praktek kerja industri					

Lampiran 2

**INSTRUMENT ANGKET UJI COBA STATUS SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA**

Pilih salah satu opsi yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan tanda silang (x)!

1. Pendidikan terakhir ayah anda...
 - a. Tidak berpendidikan
 - b. SD/Sederajat
 - c. SMP/Sederajat
 - d. SMA/SMK/Sederajat
 - e. Perguruan Tinggi
2. Pendidikan terakhir ibu anda...
 - a. Tidak berpendidikan
 - b. SD/Sederajat
 - c. SMP/Sederajat
 - d. SMA/SMK/Sederajat
 - e. Perguruan Tinggi
3. Jumlah keluarga yang bergelar sarjana atau diploma...
 - a. Tidak ada
 - b. 1 orang
 - c. 2 orang
 - d. 3 orang
 - e. > 3 orang
4. Pekerjaan ayah anda adalah...
 - a. Tidak bekerja/serabutan
 - b. Pekerja Kasar/Buruh
 - c. Karyawan
 - d. PNS/TNI/POLRI
 - e. Pengusaha

5. Berkaitan dengan pekerjaan orang tua anda, penghasilan rata-rata perbulan yang diterima ayah adalah...
 - a. Tidak menentu
 - b. Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000
 - c. Rp 2.000.000 – Rp 5.000.000
 - d. Rp 5.000.000 – Rp 8.000.000
 - e. > Rp 8.000.000
6. Pekerjaan ibu anda adalah...
 - a. Ibu Rumah Tangga
 - b. Pekerja kasar/buruh
 - c. Karyawan
 - d. PNS
 - e. Pengusaha
7. Berkaitan dengan pekerjaan orang tua anda, penghasilan rata-rata perbulan yang diterima ibu adalah...
 - a. Tidak menentu
 - b. Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000
 - c. Rp 2.000.000 – Rp 5.000.000
 - d. Rp 5.000.000 – Rp 8.000.000
 - e. > Rp 8.000.000
8. Sumber pendapatan keluarga yang berpenghasilan...
 - a. Tidak ada
 - b. Dibiayai orang lain
 - c. Ayah/ibu
 - d. Ayah dan ibu
 - e. Ayah, ibu dan kakak (yang belum menikah)
9. Jumlah tanggungan keluarga...
 - a. Tidak ada
 - b. 1 orang
 - c. 2 orang
 - d. 3 orang
 - e. > 3 orang

10. Jumlah keluarga yang tinggal bersama dalam rumah anda...
 - a. 2 orang
 - b. 3 orang
 - c. 4 orang
 - d. 5 orang
 - e. > 5 orang
11. Status kepemilikan rumah yang anda tempati adalah..
 - a. Ikut saudara atau kakek nenek
 - b. Rumah dinas
 - c. Kost
 - d. Kontrak rumah
 - e. Milik orang tua
12. Berapa uang saku anda setiap hari...
 - a. < Rp 10.000,00
 - b. Rp 11.000,00 – Rp 20.000,00
 - c. Rp 21.000,00 – Rp 30.000,00
 - d. Rp 31.000,00 – Rp 40.000,00
 - e. > Rp 50.000,00
13. Fasilitas yang disediakan orang tua anda dalam mendukung proses belajar anda adalah...
 - a. Buku dan alat tulis
 - b. Buku, alat tulis dan meja belajar
 - c. Buku, alat tulis, meja belajar dan komputer/laptop
 - d. Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop dan jaringan internet(wifi)
 - e. Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop, jaringan internet(wifi) dan bimbingan belajar
14. Kendaraan yang digunakan orang tua anda untuk berpergian adalah...
 - a. Berjalan kaki
 - b. Sepeda
 - c. Angkutan umum
 - d. Sepeda motor
 - e. Mobil

15. Kendaraan yang digunakan anda untuk berpergian adalah ...
- Berjalan kaki
 - Sepeda
 - Angkutan umum
 - Sepeda motor
 - Mobil
16. Fasilitas – fasilitas yang dimiliki dirumah...
- Tv, kulkas
 - Tv, kulkas, sepeda motor
 - Tv, kulkas, Ac dan sepeda motor
 - Tv, kulkas, Ac, sepeda motor dan jaringan internet (wifi)
 - Tv, kulkas, Ac, sepeda motor, jaringan internet (wifi) dan mobil
17. Apakah sumber penerangan utama dirumah...
- Menyalur dari tetangga
 - Listrik PLN tipe 450 watt
 - Listrik PLN tipe 900 watt
 - Listrik PLN tipe 1300 watt
 - Listrik PLN tipe 2200 watt atau lebih
18. Alat komunikasi apa yang dimiliki keluarga anda...
- Tidak ada
 - Telpon rumah
 - HP
 - Telpon rumah dan HP
 - Internet, Telpon rumah dan HP
19. Memiliki asisten rumah tangga...
- Tidak memiliki
 - Pernah memiliki, namun sudah berhenti
 - Ya, baru mulai bekerja
 - Ya, lamanya bekerja antara 1 bulan sampai sekarang
 - Ya, lamanya bekerja lebih dari 1 tahun sampai sekarang
20. Kendaraan yang anda miliki...
- Tidak memiliki

- b. Speda
- c. Motor
- d. Mobil
- e. Motor dan mobil

21. Sumber air yang digunakan oleh keluarga...

- a. Air kali
- b. Sumur/pompa
- c. PAM
- d. Sumur bor
- e. Jetpump

Lampiran 3

Kuesioner Motivasi Bekerja

Data Responden

Nama :

Jurusan :

Tempat Praktek Industri :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan baik dan teliti
2. Berilah satu jawaban yang tepat sesuai dengan apa yang anda rasakan setelah praktek kerja industri

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju
3. Nyatakan pilihan anda dengan memberikan tanda (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
4. Terima kasih atas partisipasinya dan selamat mengerjakan

INSTRUMENT ANGKET MOTIVASI BEKERJA

No	Pernyataaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Sekolah di SMK merupakan keinginan dan cita – cita saya sendiri					
2	Saya sekolah di SMK, supaya segera dapat bekerja dan dapat membantu meringankan beban kedua orang tua					
3	Saya sekolah di SMK karena ingin mendapatkan keterampilan khusus sesuai dengan minat saya					
4	Jika saya telah lulus SMK, saya lebih minat untuk bekerja karena ingin hidup mandiri dan memiliki banyak pengalaman					
5	Peluang untuk mendapatkan pekerjaan lulusan SMK lebih besar dibandingkan dengan lulusan SMA					
6	Melihat mahal nya biaya pendidikan diperguruan tinggi, saya cenderung untuk bekerja dulu dan melanjutkan studi setelah saya memiliki penghasilan sendiri					
7	Setelah lulus dari SMK nanti, saya ingin berwirausaha agar dapat memiliki penghasilan sendiri					
8	Praktek kerja industri, dapat memberikan saya semangat untuk cepat bekerja					
9	Saya merasa adanya dorongan untuk mendapat penghasilan dimasa yang akan datang dengan					

	cepat setelah lulus dari smk					
10	Untuk menghilangkan kejenuhan dalam belajar di sekolah saya ingin mencari kerja dan memperoleh wawasan baru					
11	Melihat susahanya orang bekerja setiap hari, membuat saya tidak terdorong untuk bekerja setelah lulus SMK nanti					
12	Praktek kerja industri bagi saya merupakan awal untuk bisa dapat bekerja di industri					
13	Karena bekerja adalah faktor penentu kesuksesan dimasa depan, maka saya ingin cepat lulus dan langsung bekerja					
14	Karena bekerja, maka saya dapat belajar hidup mandiri dan tidak tergantung pada orang tua dalam memenuhi kebutuhan hidup					
15	Untuk memenuhi kebutuhan hidup saya dimasa depan, maka saya harus bekerja					
16	Jika saya cepat lulus dari SMK kemudian bekerja maka saya dapat memperbaiki keadaan ekonomi keluarga yang kurang stabil					
17	Setelah mengikuti Praktek Kerja Industri, maka pihak industri akan lebih banyak memberikan peluang kerja					
18	Saya terdorong untuk dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri saya ditengah masyarakat/perusahaan, setelah melakukan Praktek Kerja Industri					

19	Setelah mengikuti praktek kerja industri maka akan dapat banyak tawaran pekerjaan karena kemampuan prakerin saya					
20	Setelah mengikuti praktek kerja industri pengalaman kerja saya bertambah, saya siap bersaing untuk diterima menjadi salah satu tenaga kerja di perusahaan					
21	Saya yakin, akan mudah diterima menjadi tenaga kerja di semua perusahaan karena memiliki banyak pengalaman bekerja saat praktek kerja industri					
22	Saya siap bekerja di bidang yang saya tekuni selama sekolah di SMK, karena telah memiliki banyak pengalaman praktek kerja industri di industri					

Lampiran 4

INSTRUMENT ANGKET STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

Pilih salah satu opsi yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan tanda silang (x)!

1. Pendidikan terakhir ayah anda...
 - a. Tidak berpendidikan
 - b. SD/Sederajat
 - c. SMP/Sederajat
 - d. SMA/SMK/Sederajat
 - e. Perguruan Tinggi
2. Pendidikan terakhir ibu anda...
 - a. Tidak berpendidikan
 - b. SD/Sederajat
 - c. SMP/Sederajat
 - d. SMA/SMK/Sederajat
 - e. Perguruan Tinggi
3. Jumlah keluarga inti (ayah, ibu dan kakak) yang bergelar sarjana atau diploma...
 - a. Tidak ada
 - b. 1 orang
 - c. 2 orang
 - d. 3 orang
 - e. > 3 orang
4. Pekerjaan ayah anda adalah...
 - a. Tidak bekerja
 - b. Pekerja Kasar/Buruh
 - c. Karyawan
 - d. PNS/TNI/POLRI
 - e. Pengusaha

5. Berkaitan dengan pekerjaan orang tua anda, penghasilan rata-rata perbulan yang diterima ayah adalah...
 - a. < Rp 990.000,00
 - b. Rp 1.000.000 – Rp 2.999.000
 - c. Rp 3.000.000 – Rp 4.999.000
 - d. Rp 5.000.000 – Rp 6.999.000
 - e. > Rp 7.000.000
6. Pekerjaan ibu anda adalah...
 - a. Ibu Rumah Tangga
 - b. Pekerja Kasar/buruh
 - c. Karyawan
 - d. PNS
 - e. Pengusaha
7. Berkaitan dengan pekerjaan orang tua anda, penghasilan rata-rata perbulan yang diterima ibu adalah...
 - a. < Rp 990.000,00
 - b. Rp 1.000.000 – Rp 2.999.000
 - c. Rp 3.000.000 – Rp 4.999.000
 - d. Rp 5.000.000 – Rp 6.999.000
 - e. > Rp 7.000.000
8. Sumber pendapatan keluarga selain orang tua...
 - a. Tidak ada
 - b. Kakak
 - c. Kakek/Nenek
 - d. Saudara
 - e. Lainnya (.....)
9. Jumlah tanggungan keluarga...
 - a. 1 orang
 - b. 2 orang
 - c. 3 orang
 - d. 4 orang
 - e. > 4 orang

10. Jumlah anggota keluarga yang tinggal bersama dalam rumah anda...
- a. 2 orang
 - b. 3 orang
 - c. 4 orang
 - d. 5 orang
 - e. > 5 orang
11. Status kepemilikan rumah yang anda tempati adalah..
- a. Rumah dinas
 - b. Kost
 - c. Kontrak rumah
 - d. Milik orang tua
 - e. Lainnya (.....)
12. Berapa uang saku anda setiap hari...
- a. < Rp 10.000,00
 - b. Rp 11.000,00 – Rp 20.000,00
 - c. Rp 21.000,00 – Rp 30.000,00
 - d. Rp 31.000,00 – Rp 40.000,00
 - e. > Rp 50.000,00
13. Fasilitas yang disediakan orang tua anda dalam mendukung proses belajar anda adalah...
- a. Buku dan alat tulis
 - b. Buku, alat tulis dan meja belajar
 - c. Buku, alat tulis, meja belajar dan komputer/laptop
 - d. Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop dan jaringan internet(wifi)
 - e. Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop, jaringan internet(wifi) dan bimbingan belajar
14. Kendaraan yang digunakan orang tua anda untuk berpergian adalah...
- a. Berjalan kaki
 - b. Sepeda
 - c. Angkutan umum
 - d. Sepeda motor
 - e. Mobil

15. Kendaraan yang anda gunakan untuk berpergian adalah ...
- Berjalan kaki
 - Sepeda
 - Angkutan umum
 - Sepeda motor
 - Mobil
16. Fasilitas – fasilitas yang dimiliki dirumah...
- Tv, kulkas
 - Tv, kulkas, sepeda motor
 - Tv, kulkas, Ac dan sepeda motor
 - Tv, kulkas, Ac, sepeda motor dan jaringan internet (wifi)
 - Tv, kulkas, Ac, sepeda motor, jaringan internet (wifi) dan mobil
17. Apakah sumber penerangan utama dirumah...
- Menyalur dari tetangga
 - Listrik PLN tipe 450 watt
 - Listrik PLN tipe 900 watt
 - Listrik PLN tipe 1300 watt
 - Listrik PLN tipe 2200 watt atau lebih
18. Alat komunikasi apa yang dimiliki keluarga anda...
- Tidak ada
 - Telpon rumah
 - HP
 - Telpon rumah dan HP
 - Internet, Telpon rumah dan HP
19. Memiliki asisten rumah tangga...
- Tidak memiliki
 - Pernah memiliki, namun sudah berhenti
 - Ya, baru mulai bekerja
 - Ya, lamanya bekerja antara 1 bulan sampai sekarang
 - Ya, lamanya bekerja lebih dari 1 tahun sampai sekarang
20. Sumber air yang digunakan oleh keluarga...
- Air kali

- b. Sumur/pompa manual
- c. PAM
- d. Sumur bor/pompa listrik
- e. Lainnya (.....)

Lampiran 5

Data Hasil Uji Coba Variabel Motivasi Bekerja (Y)

No. Resp.	Butir Item																									Y	Y²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	114	12996
2	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	108	11664
3	3	4	3	3	3	5	3	2	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	91	8281
4	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117	13689
5	2	4	1	1	3	4	3	3	5	4	4	2	1	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	2	3	80	6400
6	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	120	14400
7	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	111	12321
8	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	113	12769
9	3	3	4	5	3	5	1	4	3	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	94	8836
10	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	108	11664
11	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	3	5	3	4	3	4	104	10816
12	3	4	3	2	2	4	2	2	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	5	4	2	4	2	3	5	85	7225
13	4	3	5	4	2	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	105	11025
14	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	109	11881
15	3	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	5	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	97	9409
16	1	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	86	7396
17	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121	14641
18	2	4	2	2	2	4	2	3	3	4	4	2	2	4	4	5	5	5	4	4	2	3	2	2	4	80	6400
19	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	88	7744
20	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	119	14161
21	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	2	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	110	12100
22	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	109	11881
23	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	2	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	106	11236
24	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	3	3	3	106	11236
25	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	113	12769
26	4	2	5	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	104	10816
27	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	10404
28	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	2	5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	100	10000
29	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	10404
30	4	2	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	103	10609
SX	124	115	128	122	120	133	123	106	136	132	130	97	115	131	127	134	138	137	133	125	118	117	123	109	132	3105	325173
SX²	550	463	582	528	510	597	539	402	630	588	570	347	489	581	549	608	642	635	599	529	482	469	531	419	592		
SXY	13167	11914	13546	12895	12673	13834	12979	11104	14157	13747	13540	10188	12209	13643	13285	13950	14346	14254	13812	13031	12432	12235	12989	11470	13773		
r _{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361			
r _{hitung}	0,882	0,040	0,807	0,770	0,749	0,409	0,684	0,411	0,358	0,514	0,534	0,417	0,716	0,457	0,676	0,427	0,381	0,395	0,246	0,530	0,840	0,571	0,811	0,638	0,538		
Ket	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

Lampiran 6

Data Hasil Uji Coba Variabel Motivasi Bekerja (Y)

No. Butir	ΣX	ΣX^2	ΣY	ΣY^2	$\Sigma X.Y$	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	124	550	3105	325173	13167	0,882	0,361	Valid
2	115	463	3105	325173	11914	0,040	0,361	Drop
3	128	582	3105	325173	13546	0,807	0,361	Valid
4	122	528	3105	325173	12895	0,770	0,361	Valid
5	120	510	3105	325173	12673	0,749	0,361	Valid
6	133	597	3105	325173	13834	0,409	0,361	Valid
7	123	539	3105	325173	12979	0,684	0,361	Valid
8	106	402	3105	325173	11104	0,411	0,361	Valid
9	136	630	3105	325173	14157	0,358	0,361	Drop
10	132	588	3105	325173	13747	0,514	0,361	Valid
11	130	570	3105	325173	13540	0,534	0,361	Valid
12	97	347	3105	325173	10188	0,417	0,361	Valid
13	115	489	3105	325173	12209	0,716	0,361	Valid
14	131	581	3105	325173	13643	0,457	0,361	Valid
15	127	549	3105	325173	13285	0,676	0,361	Valid
16	134	608	3105	325173	13950	0,427	0,361	Valid
17	138	642	3105	325173	14346	0,381	0,361	Valid
18	137	635	3105	325173	14254	0,395	0,361	Valid
19	133	599	3105	325173	13812	0,246	0,361	Drop
20	125	529	3105	325173	13031	0,530	0,361	Valid
21	118	483	3105	325173	12432	0,817	0,361	Valid
22	117	469	3105	325173	12235	0,571	0,361	Valid
23	123	531	3105	325173	12989	0,811	0,361	Valid
24	109	419	3105	325173	11470	0,638	0,361	Valid
25	132	592	3105	325173	13773	0,538	0,361	Valid

Lampiran 7

Data Hasil Uji Coba Variabel Motivasi Bekerja (Y)

Misalkan butir no. 1

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	114	25	12996	570
2	4	108	16	11664	432
3	3	91	9	8281	273
4	5	117	25	13689	585
5	2	80	4	6400	160
6	5	120	25	14400	600
7	5	111	25	12321	555
8	5	113	25	12769	565
9	3	94	9	8836	282
10	5	108	25	11664	540
11	5	104	25	10816	520
12	3	85	9	7225	255
13	4	105	16	11025	420
14	5	109	25	11881	545
15	3	97	9	9409	291
16	1	86	1	7396	86
17	5	121	25	14641	605
18	2	80	4	6400	160
19	3	88	9	7744	264
20	5	119	25	14161	595
21	5	110	25	12100	550
22	5	109	25	11881	545
23	5	106	25	11236	530
24	5	106	25	11236	530
25	5	113	25	12769	565
26	4	104	16	10816	416
27	4	102	16	10404	408
28	5	100	25	10000	500
29	4	102	16	10404	408
30	4	103	16	10609	412
Jumlah	124	3105	550	325173	13167

Diketahui:

$$n = 30$$

$$\sum X^2 = 550$$

$$\sum X = 124$$

$$\sum Y^2 = 325173$$

$$\sum Y = 3105$$

$$\sum XY = 13167$$

Rumus:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{30 \cdot 13167 - (124) \cdot (3105)}{\sqrt{\{30 \cdot 550 - (124)^2\} \{30 \cdot 325173 - (3105)^2\}}}$$

$$r = \frac{395010 - 385020}{\sqrt{\{16500 - 15376\} \{9755190 - 9641025\}}}$$

$$r = \frac{9990}{\sqrt{\{1124\} \{114165\}}}$$

$$r = \frac{9990}{11327,91}$$

$$r = 0,882$$

Dari data tersebut diperoleh $r_{hitung} = 0,882$ sedangkan r_{tabel} untuk $n = 30$ dan $\alpha = 0,05$ adalah **0,361** berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti data tersebut **valid**

Lampiran 8

Perhitungan Reliabilitas Variabel Motivasi Bekerja (Y)

No. Resp.	Butir Pernyataan																						Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	100	10000
2	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	96	9216
3	3	3	3	3	5	3	2	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	79	6241
4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	103	10609
5	2	1	1	3	4	3	3	4	4	2	1	3	3	4	5	5	4	3	3	3	2	3	66	4356
6	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	108	11664
7	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	97	9409
8	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	101	10201
9	3	4	5	3	5	1	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	84	7056
10	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	95	9025
11	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	3	4	5	5	3	5	3	4	3	4	91	8281
12	3	3	2	2	4	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	5	71	5041
13	4	5	4	2	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	92	8464
14	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	95	9025
15	3	4	5	3	4	5	3	4	4	5	2	1	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	85	7225
16	1	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	74	5476
17	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	106	11236
18	2	2	2	2	4	2	3	4	4	2	2	4	4	5	5	5	4	2	3	2	2	4	69	4761
19	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	75	5625
20	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	106	11236
21	5	5	5	4	4	5	5	4	4	2	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	97	9409
22	5	5	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	95	9025
23	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	2	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	95	9025
24	5	5	5	5	5	5	1	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	3	3	3	3	91	8281
25	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	98	9604
26	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	93	8649
27	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	8100
28	5	5	5	4	4	5	4	4	4	2	5	5	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	87	7569
29	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	8100
30	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	92	8464
SX	124	128	122	120	133	123	106	132	130	97	115	131	127	134	138	137	125	118	117	123	109	132	2721	250373
SX ²	550	582	528	510	597	539	402	588	570	347	489	581	549	608	642	635	529	482	469	531	419	592		
S _i ²	1,25	1,20	1,06	1,00	0,25	1,16	0,92	0,24	0,22	1,11	1,61	0,30	0,38	0,32	0,24	0,31	0,27	0,60	0,42	0,89	0,77	0,37		

Lampiran 9

Data Hasil Reliabilitas Variabel Motivasi Bekerja (Y)

No.	Varians
1	1,25
2	1,20
3	1,06
4	1,00
5	0,25
6	1,16
7	0,92
8	0,24
9	0,22
10	1,11
11	1,61
12	0,30
13	0,38
14	0,32
15	0,24
16	0,31
17	0,27
18	0,60
19	0,42
20	0,89
21	0,77
22	0,37
Σ	14,57

1. menghitung varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{582 - \frac{128^2}{30}}{30} = 1,19556$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{250373 - \frac{2721^2}{30}}{30} = 119,28$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\Sigma S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$= \frac{22}{22} \left(\frac{14,57}{119,3} \right) = 0,920$$

Lampiran 10

Data hasil uji coba variabel status sosial ekonomi orang tua (X₂)

No. Resp.	Butir Item																					Y	Y²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	5	4	2	2	3	1	1	3	5	5	1	2	1	4	3	2	2	3	1	3	4	57	3249	
2	2	2	1	2	3	1	1	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	1	3	4	56	3136	
3	4	4	1	2	3	1	1	3	4	4	4	2	3	4	2	2	3	3	1	3	4	58	3364	
4	4	4	1	2	3	1	1	3	2	2	4	2	1	2	1	2	3	3	1	3	4	49	2401	
5	2	2	1	3	2	1	1	5	3	2	4	2	2	2	2	1	1	3	1	2	3	45	2025	
6	5	5	2	3	1	1	1	3	4	4	4	2	2	4	3	2	4	3	1	1	2	57	3249	
7	4	5	4	5	3	1	1	5	4	5	4	3	3	4	4	3	5	3	1	3	4	74	5476	
8	2	2	1	2	2	1	1	3	2	2	4	2	1	3	3	2	2	3	1	3	4	46	2116	
9	4	3	3	5	4	3	1	5	5	4	5	4	3	4	3	3	4	5	4	3	5	80	6400	
10	4	2	1	1	1	1	1	5	5	3	5	2	1	3	2	2	3	3	1	1	4	51	2601	
11	4	4	1	2	2	1	1	3	3	2	1	2	4	4	4	2	4	3	1	3	4	55	3025	
12	2	4	1	2	1	1	1	4	2	1	3	3	1	2	3	2	2	3	1	3	4	46	2116	
13	3	2	1	3	3	1	1	3	5	5	1	2	1	4	4	1	2	3	1	3	5	54	2916	
14	4	4	1	2	3	1	1	5	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	1	3	4	60	3600	
15	4	3	1	2	3	1	1	3	3	3	4	2	1	4	4	2	3	3	1	3	4	55	3025	
16	4	4	1	1	1	2	2	3	4	3	1	3	3	4	4	2	3	3	1	3	5	57	3249	
17	4	3	1	2	3	1	1	3	5	5	1	2	2	4	4	2	4	3	1	1	4	56	3136	
18	4	4	1	2	3	1	1	5	3	4	4	2	1	3	4	2	2	3	1	3	3	56	3136	
19	4	5	5	3	3	3	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	5	83	6889	
20	4	5	2	3	3	3	1	3	5	3	5	4	3	4	4	2	4	5	1	3	4	71	5041	
21	3	3	1	2	2	1	1	3	5	2	1	2	1	1	2	2	3	3	1	2	2	43	1849	
22	4	3	1	2	3	1	1	3	4	4	4	2	2	3	3	1	4	3	1	2	4	55	3025	
23	4	5	4	3	2	3	4	5	4	4	5	5	1	4	4	3	4	5	4	3	4	80	6400	
24	2	3	1	2	3	1	1	3	5	5	4	3	2	4	4	2	3	3	2	3	4	60	3600	
25	5	5	2	3	3	3	2	4	5	3	4	4	3	3	3	2	3	3	1	2	4	67	4489	
26	3	2	1	2	1	2	1	1	3	2	4	2	1	2	4	2	3	3	2	3	3	47	2209	
27	4	3	2	3	2	1	1	3	2	3	4	1	2	4	3	2	3	3	1	1	3	51	2601	
28	2	3	1	3	2	1	1	4	1	5	5	3	1	2	2	2	4	3	1	3	4	53	2809	
29	2	2	1	2	2	1	1	3	2	3	4	2	1	3	3	2	2	3	1	3	3	46	2116	
30	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	3	1	1	1	3	33	1089	
SX	104	102	47	73	71	42	38	105	108	101	104	76	56	99	95	61	94	94	41	76	114	1701	100337	
SX²	390	382	107	201	189	76	66	403	438	383	422	216	130	349	323	131	318	310	81	210	450			
SXY	6071	6027	2958	4317	4182	2567	2314	6167	6374	5953	6111	4539	3346	5785	5526	3565	5502	5499	2537	4397	6600			
r _{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361			
r _{hitung}	0,515	0,658	0,814	0,590	0,547	0,718	0,605	0,575	0,572	0,554	0,438	0,761	0,543	0,583	0,475	0,646	0,570	0,690	0,681	0,337	0,533			
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid		

Lampiran 11

Data Hasil Uji Coba Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2)

No. Butir	ΣX	ΣX^2	ΣY	ΣY^2	$\Sigma X.Y$	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	104	390	1701	100337	6071	0,515	0,361	Valid
2	102	328	1701	100337	6027	0,658	0,361	Valid
3	47	107	1701	100337	2958	0,814	0,361	Valid
4	73	201	1701	100337	4317	0,590	0,361	Valid
5	71	189	1701	100337	4182	0,547	0,361	Valid
6	42	76	1701	100337	2567	0,718	0,361	Valid
7	38	66	1701	100337	2314	0,605	0,361	Valid
8	105	403	1701	100337	6167	0,575	0,361	Valid
9	108	483	1701	100337	6374	0,414	0,361	Valid
10	101	383	1701	100337	5953	0,554	0,361	Valid
11	104	422	1701	100337	6111	0,438	0,361	Valid
12	76	216	1701	100337	4539	0,761	0,361	Valid
13	56	130	1701	100337	3346	0,543	0,361	Valid
14	99	349	1701	100337	5785	0,583	0,361	Valid
15	95	323	1701	100337	5526	0,475	0,361	Valid
16	61	131	1701	100337	3565	0,646	0,361	Valid
17	94	318	1701	100337	5502	0,570	0,361	Valid
18	94	310	1701	100337	5499	0,690	0,361	Valid
19	41	81	1701	100337	2537	0,681	0,361	Valid
20	76	210	1701	100337	4397	0,337	0,361	Drop
21	114	450	1701	100337	6600	0,533	0,361	Valid

Lampiran 12

Data Hasil Uji Coba Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X₂)

Misalkan butir no. 1

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	57	25	3249	285
2	2	56	4	3136	112
3	4	58	16	3364	232
4	4	49	16	2401	196
5	2	45	4	2025	90
6	5	57	25	3249	285
7	4	74	16	5476	296
8	2	46	4	2116	92
9	4	80	16	6400	320
10	4	51	16	2601	204
11	4	55	16	3025	220
12	2	46	4	2116	92
13	3	54	9	2916	162
14	4	60	16	3600	240
15	4	55	16	3025	220
16	4	57	16	3249	228
17	4	56	16	3136	224
18	4	56	16	3136	224
19	4	83	16	6889	332
20	4	71	16	5041	284
21	3	43	9	1849	129
22	4	55	16	3025	220
23	4	80	16	6400	320
24	2	60	4	3600	120
25	5	67	25	4489	335
26	3	47	9	2209	141
27	4	51	16	2601	204
28	2	55	4	3025	110
29	2	46	4	2116	92
30	2	35	4	1225	70
Jumlah	104	1705	390	100689	6079

Diketahui:

$$n = 30$$

$$\sum X^2 = 390$$

$$\sum X = 104$$

$$\sum Y^2 = 100689$$

$$\sum Y = 1705$$

$$\sum XY = 6079$$

Rumus:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{30 \cdot 6079 - (104) \cdot (1705)}{\sqrt{\{30 \cdot 390 - (104)^2\} \{30 \cdot 100689 - (1705)^2\}}}$$

$$r = \frac{182370 - 177320}{\sqrt{\{11700 - 10816\} \{3020670 - 2907025\}}}$$

$$r = \frac{5050}{\sqrt{\{884\} \{113645\}}}$$

$$r = \frac{5050}{10023,08}$$

$$r = 0,504$$

Dari data tersebut diperoleh **r_{hitung} = 0,504** sedangkan r_{tabel} untuk n = 30 dan α = 0,05 adalah **0,361** berarti r_{hitung} > r_{tabel}, berarti data tersebut **valid**.

Lampiran 13

Perhitungan Reliabilitas Variabel status sosial ekonomi orang tua (X_2)

No. Resp.	Butir Pernyataan																				Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	5	4	2	2	3	1	1	3	5	5	1	2	1	4	3	2	2	3	1	4	54	2916
2	2	2	1	2	3	1	1	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	1	4	53	2809
3	4	4	1	2	3	1	1	3	4	4	4	2	3	4	2	2	3	3	1	4	55	3025
4	4	4	1	2	3	1	1	3	2	2	4	2	1	2	1	2	3	3	1	4	46	2116
5	2	2	1	3	2	1	1	5	3	2	4	2	2	2	2	1	1	3	1	3	43	1849
6	5	5	2	3	1	1	1	3	4	4	4	2	2	4	3	2	4	3	1	2	56	3136
7	4	5	4	5	3	1	1	5	4	5	4	3	3	4	4	3	5	3	1	4	71	5041
8	2	2	1	2	2	1	1	3	2	2	4	2	1	3	3	2	2	3	1	4	43	1849
9	4	3	3	5	4	3	1	5	5	4	5	4	3	4	3	3	4	5	4	5	77	5929
10	4	2	1	1	1	1	1	5	5	3	5	2	1	3	2	2	3	3	1	4	50	2500
11	4	4	1	2	2	1	1	3	3	2	1	2	4	4	4	2	4	3	1	4	52	2704
12	2	4	1	2	1	1	1	4	2	1	3	3	1	2	3	2	2	3	1	4	43	1849
13	3	2	1	3	3	1	1	3	5	5	1	2	1	4	4	1	2	3	1	5	51	2601
14	4	4	1	2	3	1	1	5	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	1	4	57	3249
15	4	3	1	2	3	1	1	3	3	3	4	2	1	4	4	2	3	3	1	4	52	2704
16	4	4	1	1	1	2	2	3	4	3	1	3	3	4	4	2	3	3	1	5	54	2916
17	4	3	1	2	3	1	1	3	5	5	1	2	2	4	4	2	4	3	1	4	55	3025
18	4	4	1	2	3	1	1	5	3	4	4	2	1	3	4	2	2	3	1	3	53	2809
19	4	5	5	3	3	3	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	80	6400
20	4	5	2	3	3	3	1	3	5	3	5	4	3	4	4	2	4	5	1	4	68	4624
21	3	3	1	2	2	1	1	3	5	2	1	2	1	1	2	2	3	3	1	2	41	1681
22	4	3	1	2	3	1	1	3	4	4	4	2	2	3	3	1	4	3	1	4	53	2809
23	4	5	4	3	2	3	4	5	4	4	5	5	1	4	4	3	4	5	4	4	77	5929
24	2	3	1	2	3	1	1	3	5	5	4	3	2	4	4	2	3	3	2	4	57	3249
25	5	5	2	3	3	3	2	4	5	3	4	4	3	3	3	2	3	3	1	4	65	4225
26	3	2	1	2	1	2	1	1	3	2	4	2	1	2	4	2	3	3	2	3	44	1936
27	4	3	2	3	2	1	1	3	2	3	4	1	2	4	3	2	3	3	1	3	50	2500
28	2	3	1	3	2	1	1	4	1	5	5	3	1	2	2	2	4	3	1	4	50	2500
29	2	2	1	2	2	1	1	3	2	3	4	2	1	3	3	2	2	3	1	3	43	1849
30	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	3	1	1	3	32	1024
ΣX	104	102	47	73	71	42	38	105	108	101	104	76	56	99	95	61	94	94	41	114	1625	91753
ΣX²	390	382	107	201	189	76	66	403	438	383	422	216	130	349	323	131	318	310	81	450		
S_i²	0,98	1,17	1,11	0,78	0,70	0,57	0,60	1,18	1,64	1,43	2,05	0,78	0,85	0,74	0,74	0,23	0,78	0,52	0,83	0,56		

Lampiran 14

Data Hasil Reliabilitas Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X₂)

No.	Varians
1	0,98
2	1,17
3	1,11
4	0,78
5	0,70
6	0,57
7	0,60
8	1,18
9	1,64
10	1,43
11	2,05
12	0,78
13	0,85
14	0,74
15	0,74
16	0,23
17	0,78
18	0,52
19	0,53
20	0,56
Σ	17,71

1. menghitung varians tiap butir dengan rumus
contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{390 - \frac{104^2}{30}}{30} = 0,98$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{91753 - \frac{1625^2}{30}}{30} = 124,41$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\Sigma S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$= \frac{20}{20} \left(\frac{17,71}{124,4} \right) = 0,903$$

Lampiran 15

Hasil Pengujian Penelitian

Responden	No Subjek	Motivasi Bekerja Y	Kemampuan Prakerin X1	Status Sosial Ekonomi orang tua X2
Abdur Rahman	1	93	83	68
Adam Putra Ramadhan	2	98	80	68
Adi Saputro	3	91	75	57
Admad Rizky Novianto	4	92	82	66
Adnan Fatahillah	5	90	76	58
Afif Fatkhurohman	6	86	79	48
Ahmad Fauzi	7	102	83	83
Ahmad Syawaludin	8	103	90	63
Aldi Bachtiar	9	96	83	73
Alpani	10	98	76	62
Anggi Novriadi	11	90	80	63
Anwari	12	104	84	80
Arief Maulana Octavian	13	97	82	58
Arif Kurnia Wibowo	14	91	80	65
Asep Endra Setiawan	15	92	80	68
Ayattullah Humaini	16	91	79	66
Bagas Arya Mulyadi	17	99	81	67
Dahlan Afkar Hizbullah	18	87	76	64
Danang Aji Nugroho	19	88	78	52
Darwin Susanto	20	97	83	70
Deden Setiawan	21	102	87	75
Deva Kirana Putra	22	97	87	75
Dirwo	23	94	81	59
Dwi Ristianto Nugroho	24	95	86	76
Fadlil Wafi	25	92	76	65
Fajar Andrila Pratama	26	86	71	51
Gemilang Ramadhan	27	79	78	53
Hanif Prasetyo	28	93	84	59
Hendar Saka Pratama	29	85	80	42
Hendra Afrizal	30	99	82	69
Jihan Eka Saputra	31	94	82	71
Khotibul Umam	32	84	78	49
Meykawati Putri Wijaya	33	101	84	69
Muchammad Panji P	34	93	83	72
Muhamad Aldhi Ridwan	35	80	81	44
Muhamad Ilyas Supriadi	36	100	85	72
Muhamad Imam Maulana	37	95	81	69
Muhamad Nudzul	38	87	72	50
Muhamad Ridwan	39	88	73	64
Muhamad Rizki Halid	40	92	77	66
Muhamad Shollahuddin	41	91	80	64
Muhamad Wisnu Wardan	42	89	81	60
Muhamda Reza Hamdhan	43	95	83	70
Muhammad Adimas Zidan	44	90	84	64
Muhammad Bagus Darna	45	97	84	65
Muhammad Daffa Althop	46	100	86	67
Muhammad Faadli Siauta	47	89	77	61
Muhammad Ikhsan	48	89	79	54
Muhammad Iqbal Yukasih	49	97	85	71
Muhammad Rizky Saputra	50	103	83	60
Nadiel Muh Jibril	51	97	89	74
Pandu Atmajaya	52	94	81	61
Randitya Jayadi	53	95	87	76
Reynaldi Bagus Prakoso	54	92	77	56
Reza Pahlevi	55	86	74	63
Reza Purnama Saputra	56	79	79	54
Rio Catur Joko Waluyo	57	93	85	55
Rizky	58	101	82	67
Rizky Abdillah	59	89	77	65
Sandi Sahrudi	60	89	79	55
Savira Pahrani	61	97	82	71
Simon	62	103	81	73
Sultan Maulana Efendi	63	97	90	74
Surya Permana	64	94	82	62
Wahyu Hafian Nugraha	65	95	89	77
Wisma Alviansyah	66	92	78	56
Yunanda Ramahdan	67	86	75	57
Zainal Ali Nugroho	68	97	86	70

Lampiran 16

Hasil Angket Motivasi Bekerja (Y)

No Subjek	Nomor Butir Angket Motivasi Bekerja (Y)																						Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	93
2	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	98
3	4	2	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	91
4	5	2	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	92
5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	2	4	5	2	5	5	2	5	5	4	4	4	4	90
6	5	5	5	4	4	5	4	4	4	2	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	86
7	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	102
8	5	2	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	103
9	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	96
10	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	98
11	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
12	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	104
13	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	97
14	5	2	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	4	91
15	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	92
16	5	5	5	5	5	5	1	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	3	3	3	3	91
17	5	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	99
18	4	1	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	87
19	5	3	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	5	88
20	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	97
21	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	102
22	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	97
23	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	94
24	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	95
25	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	92
26	3	1	4	3	5	3	5	4	4	4	3	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	86
27	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	5	79
28	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	93
29	5	4	4	2	3	4	4	4	3	5	5	4	3	5	5	4	3	4	4	4	1	5	85
30	5	4	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	99
31	5	5	4	4	5	4	2	5	4	2	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	94
32	5	2	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
33	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	101
34	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	93
35	4	1	4	4	3	5	4	5	5	3	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	2	3	80
36	5	3	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	100
37	5	4	5	3	5	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	95
38	4	4	4	4	4	5	3	4	4	2	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	87
39	4	4	4	5	5	5	4	5	3	2	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	88
40	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	92
41	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	1	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	91
42	4	4	3	5	3	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	3	3	3	5	4	4	89
43	5	5	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	95
44	5	2	4	4	4	5	4	4	2	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	90
45	5	5	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	97
23	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	100
24	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	89
25	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	89
26	5	1	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	97
27	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	103
28	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	97
29	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	94
30	4	4	5	3	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	95
31	5	4	4	4	5	4	2	5	4	2	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	92
32	5	2	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	86
33	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	79
34	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	93
35	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	101
36	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	89
37	5	3	5	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	89
38	5	4	5	5	5	5	3	4	4	2	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	97
39	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	103
30	5	3	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	4	5	97
31	5	5	4	4	5	4	2	5	4	2	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	94
32	5	3	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	95
33	5	4	5	5	5	5	3	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	92
34	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	86
46	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	97

Lampiran 17

Hasil Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X₁)

No Subjek	Nomor Butir Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2)																				y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	4	4	4	5	5	3	2	3	2	4	5	2	3	4	3	3	5	2	68
2	2	3	5	3	3	5	5	5	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	5	2	68
3	1	2	4	3	3	5	5	1	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	2	57
4	2	3	5	1	3	5	5	1	3	5	2	4	4	3	2	4	4	3	5	2	66
5	2	2	5	3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	2	2	4	3	3	5	2	58
6	1	1	3	1	1	5	5	3	2	2	2	4	2	2	1	2	3	1	4	3	48
7	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	2	4	3	4	4	3	83
8	1	2	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	5	4	3	5	2	63
9	2	3	5	5	5	4	4	5	2	3	2	4	4	3	3	5	3	3	5	3	73
10	2	2	5	3	3	3	3	3	3	5	2	3	4	2	2	4	3	3	5	2	62
11	3	3	5	3	2	5	5	3	1	3	2	4	3	2	2	4	3	3	5	2	63
12	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4	2	4	5	5	5	4	4	3	5	2	80
13	1	2	4	2	3	5	5	3	2	3	2	3	4	2	2	4	2	3	4	2	58
14	2	2	5	3	3	5	5	5	1	2	2	4	4	2	2	4	3	3	5	3	65
15	2	2	5	3	2	5	5	3	2	4	3	4	5	3	3	4	3	3	5	2	68
16	2	2	5	3	3	5	5	5	2	4	2	3	4	3	2	4	2	3	5	2	66
17	3	3	5	4	4	5	5	2	2	3	2	4	4	2	2	4	3	3	5	2	67
18	1	2	4	3	3	5	5	3	1	2	5	4	4	2	3	4	3	3	5	2	64
19	2	1	4	1	1	3	2	5	1	2	2	4	5	2	2	4	2	3	4	2	52
20	2	4	5	1	1	5	5	5	3	5	2	4	4	3	5	4	2	3	5	2	70
21	2	4	5	4	4	5	5	5	3	5	3	4	4	3	2	4	3	3	5	2	75
22	2	3	5	5	5	4	4	5	2	5	2	4	4	3	3	5	3	3	5	3	75
23	2	3	5	1	1	5	5	5	2	4	2	4	3	2	2	2	3	2	4	2	59
24	4	4	5	4	4	5	5	3	3	3	2	4	5	3	3	4	4	3	5	3	76
25	2	2	5	1	2	5	5	3	2	3	3	5	5	3	2	4	3	3	5	2	65
26	1	1	3	2	2	5	5	3	2	4	1	4	2	2	1	2	3	1	4	3	51
27	1	2	4	2	1	1	4	5	1	3	1	4	5	2	2	4	2	3	5	1	53
28	1	2	4	3	3	5	5	1	2	5	2	3	3	2	2	4	3	3	4	2	59
29	1	1	3	1	1	2	3	5	2	1	2	4	2	2	1	1	2	1	4	3	42
30	2	2	5	3	3	5	5	5	2	4	2	4	4	3	2	4	3	3	5	3	69
31	2	3	5	4	5	5	5	2	3	3	2	5	4	2	3	4	3	3	5	3	71
32	1	2	1	3	2	5	5	1	4	2	2	2	2	2	2	3	2	1	4	3	49
33	3	3	5	3	3	5	5	3	2	3	2	4	5	2	3	4	3	3	5	3	69
34	4	4	5	4	5	5	5	3	3	4	4	3	4	2	2	4	3	3	4	1	72
35	1	2	1	3	2	5	5	1	2	4	2	2	1	1	2	1	2	1	4	2	44
36	4	3	5	3	4	5	5	2	5	5	1	3	5	4	2	4	2	3	5	2	72
37	2	3	5	3	3	5	5	2	2	5	2	4	3	3	3	5	3	3	5	3	69
38	1	2	4	1	1	5	5	1	3	4	2	2	2	2	2	3	2	1	4	3	50
39	2	3	5	3	3	4	5	2	2	2	2	4	3	3	3	5	3	3	5	2	64
40	2	2	5	3	3	5	5	3	2	3	2	4	4	3	3	5	2	3	5	2	66
41	2	2	5	3	2	4	5	2	3	5	2	4	3	3	2	4	3	3	5	2	64
42	2	1	4	1	1	5	5	5	2	3	2	4	3	2	2	4	3	3	5	3	60
43	4	3	5	4	4	5	5	3	2	3	1	4	5	2	3	4	3	3	5	2	70
44	2	2	5	3	2	4	5	3	2	4	2	4	4	3	2	4	3	3	5	2	64
45	2	3	5	3	4	5	5	1	1	4	2	4	4	3	3	2	4	3	5	2	65
33	3	3	5	3	3	5	5	3	1	3	2	4	5	2	3	4	3	3	5	2	67
34	1	2	4	1	1	5	5	5	2	3	2	4	4	2	3	4	3	3	5	2	61
35	1	2	4	2	1	1	4	5	1	3	2	4	5	2	2	4	2	3	5	1	54
36	4	3	5	3	4	5	5	3	3	5	1	3	5	4	2	4	2	3	5	2	71
37	2	2	5	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	3	2	2	4	3	5	2	60
38	1	2	1	5	2	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	74
39	2	2	5	3	2	4	4	5	2	2	2	4	4	2	2	4	3	3	4	2	61
40	4	2	5	4	5	5	5	2	5	5	3	4	5	4	2	4	2	3	5	2	76
41	1	2	4	3	2	3	3	5	1	3	2	4	2	2	2	4	3	3	5	2	56
42	2	2	5	3	3	5	5	3	2	3	1	4	3	2	2	4	3	3	5	3	63
43	1	1	3	1	1	3	2	5	1	2	5	4	5	2	2	4	2	3	4	3	54
44	1	2	4	2	2	1	4	5	1	3	2	4	5	2	2	4	2	3	5	1	55
45	2	3	5	3	3	5	5	2	1	3	2	4	5	3	3	5	3	3	5	2	67
13	4	3	5	4	3	5	5	3	1	4	2	3	4	2	2	4	2	3	4	2	65
14	1	2	4	1	1	5	5	4	3	5	2	4	2	2	1	2	3	1	4	3	55
15	2	2	5	3	5	5	5	3	1	3	5	4	5	3	3	4	3	3	5	2	71
16	4	4	5	4	3	5	5	4	3	5	2	3	4	3	2	4	3	3	5	2	73
17	4	3	5	4	5	5	5	5	2	5	2	4	4	2	2	4	3	3	5	2	74
18	2	2	5	3	2	3	4	3	2	4	2	4	4	2	2	4	4	3	5	2	62
19	3	3	5	4	4	5	5	3	2	4	2	4	5	5	5	4	4	3	5	2	77
20	1	2	4	2	1	5	5	5	2	4	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	56
21	1	2	4	2	2	3	2	5	3	4	1	4	5	2	2	4	2	3	4	2	57
46	4	3	4	4	5	5	5	2	3	2	2	4	4	2	3	4	3	3	5	3	70

Lampiran 18

No.	Y	$Y - \bar{Y}$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	93	-0,19	0,04
2	98	4,81	23,12
3	91	-2,19	4,80
4	92	-1,19	1,42
5	90	-3,19	10,18
6	86	-7,19	51,71
7	102	8,81	77,60
8	103	9,81	96,21
9	96	2,81	7,89
10	98	4,81	23,12
11	90	-3,19	10,18
12	104	10,81	116,83
13	97	3,81	14,51
14	91	-2,19	4,80
15	92	-1,19	1,42
16	91	-2,19	4,80
17	99	5,81	33,74
18	87	-6,19	38,33
19	88	-5,19	26,95
20	97	3,81	14,51
21	102	8,81	77,60
22	97	3,81	14,51
23	94	0,81	0,65
24	95	1,81	3,27
25	92	-1,19	1,42
26	86	-7,19	51,71
27	79	-14,19	201,39
28	93	-0,19	0,04
29	85	-8,19	67,10
30	99	5,81	33,74
31	94	0,81	0,65
32	84	-9,19	84,48
33	101	7,81	60,98
34	93	-0,19	0,04
35	80	-13,19	174,01
36	100	6,81	46,36
37	95	1,81	3,27
38	87	-6,19	38,33
39	88	-5,19	26,95
40	92	-1,19	1,42
41	91	-2,19	4,80
42	89	-4,19	17,57
43	95	1,81	3,27
44	90	-3,19	10,18
45	97	3,81	14,51
46	100	6,81	46,36
47	89	-4,19	17,57
48	89	-4,19	17,57
49	97	3,81	14,51
50	103	9,81	96,21
51	97	3,81	14,51
52	94	0,81	0,65
53	95	1,81	3,27
54	92	-1,19	1,42
55	86	-7,19	51,71
56	79	-14,19	201,39
57	93	-0,19	0,04
58	101	7,81	60,98
59	89	-4,19	17,57
60	89	-4,19	17,57
61	97	3,81	14,51
62	103	9,81	96,21
63	97	3,81	14,51
64	94	0,81	0,65
65	95	1,81	3,27
66	92	-1,19	1,42
67	86	-7,19	51,71
68	97	3,81	14,51
Jumlah	6337		2258,51

Deskripsi data variabel Motivasi Bekerja (Y), deskripsi data variabel dapat dilihat pada tabel :

Yang dilakukan adalah mencari rata-rata, varians, Simpangan Baku, Modus dan Median:

1. Modus, median menggunakan rumus *exel* :

Modus = modu (blok semua data y)

Median = median (blok semua data y)

2. Rata – rata =

$$\frac{\sum Y}{n} = \frac{6337}{68} = 93,191$$

3. Varians =

$$\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n-1} = \frac{2258,51}{67} = 33,71$$

4. Simpangan baku =

$$\sqrt{s} = \sqrt{33,71} = 5,81$$

Lampiran 19

No.	X ₁	$\bar{X} - X$	$(X - \bar{X})^2$
1	83	1,93	3,71
2	80	-1,07	1,15
3	75	-6,07	36,89
4	82	0,93	0,86
5	76	-5,07	25,74
6	79	-2,07	4,30
7	83	1,93	3,71
8	90	8,93	79,68
9	83	1,93	3,71
10	76	-5,07	25,74
11	80	-1,07	1,15
12	84	2,93	8,56
13	82	0,93	0,86
14	80	-1,07	1,15
15	80	-1,07	1,15
16	79	-2,07	4,30
17	81	-0,07	0,01
18	76	-5,07	25,74
19	78	-3,07	9,45
20	83	1,93	3,71
21	87	5,93	35,12
22	87	5,93	35,12
23	81	-0,07	0,01
24	86	4,93	24,27
25	76	-5,07	25,74
26	71	-10,07	101,48
27	78	-3,07	9,45
28	84	2,93	8,56
29	80	-1,07	1,15
30	82	0,93	0,86
31	82	0,93	0,86
32	78	-3,07	9,45
33	84	2,93	8,56
34	83	1,93	3,71
35	81	-0,07	0,01
36	85	3,93	15,42
37	81	-0,07	0,01
38	72	-9,07	82,33
39	73	-8,07	65,18
40	77	-4,07	16,59
41	80	-1,07	1,15
42	81	-0,07	0,01
43	83	1,93	3,71
44	84	2,93	8,56
45	84	2,93	8,56
46	86	4,93	24,27
47	77	-4,07	16,59
48	79	-2,07	4,30
49	85	3,93	15,42
50	83	1,93	3,71
51	89	7,93	62,83
52	81	-0,07	0,01
53	87	5,93	35,12
54	77	-4,07	16,59
55	74	-7,07	50,03
56	79	-2,07	4,30
57	85	3,93	15,42
58	82	0,93	0,86
59	77	-4,07	16,59
60	79	-2,07	4,30
61	82	0,93	0,86
62	81	-0,07	0,01
63	90	8,93	79,68
64	82	0,93	0,86
65	89	7,93	62,83
66	78	-3,07	9,45
67	75	-6,07	36,89
68	86	4,93	24,27
Jumlah	5513		1192,63

Deskripsi data variabel Kemampuan Praktik Kerja Industri (X₁), deskripsi data variabel dapat dilihat pada tabel :

Yang dilakukan adalah mencari rata-rata, varians, Simpangan Baku, Modus dan Median:

1. Modus, median menggunakan rumus *excel* :

Modus = modu (blok semua data X₁)

Median = median (blok semua data X₁)

2. Rata – rata =

$$\frac{\sum Y}{n} = \frac{5513}{68} = 81,074$$

3. Varians =

$$\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n-1} = \frac{1192,63}{67} = 17,80$$

4. Simpangan baku =

$$\sqrt{s} = \sqrt{17,80} = 4,22$$

Lampiran 20

No.	X ₂	$\bar{X} - X$	$(X - \bar{X})^2$
1	68	4,01	16,12
2	68	4,01	16,12
3	57	-6,99	48,79
4	66	2,01	4,06
5	58	-5,99	35,82
6	48	-15,99	255,53
7	83	19,01	361,56
8	63	-0,99	0,97
9	73	9,01	81,26
10	62	-1,99	3,94
11	63	-0,99	0,97
12	80	16,01	256,47
13	58	-5,99	35,82
14	65	1,01	1,03
15	68	4,01	16,12
16	66	2,01	4,06
17	67	3,01	9,09
18	64	0,01	0,00
19	52	-11,99	143,65
20	70	6,01	36,18
21	75	11,01	121,32
22	75	11,01	121,32
23	59	-4,99	24,85
24	76	12,01	144,35
25	65	1,01	1,03
26	51	-12,99	168,62
27	53	-10,99	120,68
28	59	-4,99	24,85
29	42	-21,99	483,35
30	69	5,01	25,15
31	71	7,01	49,21
32	49	-14,99	224,56
33	69	5,01	25,15
34	72	8,01	64,24
35	44	-19,99	399,41
36	72	8,01	64,24
37	69	5,01	25,15
38	50	-13,99	195,59
39	64	0,01	0,00
40	66	2,01	4,06
41	64	0,01	0,00
42	60	-3,99	15,88
43	70	6,01	36,18
44	64	0,01	0,00
45	65	1,01	1,03
46	67	3,01	9,09
47	61	-2,99	8,91
48	54	-9,99	99,71
49	71	7,01	49,21
50	60	-3,99	15,88
51	74	10,01	100,29
52	61	-2,99	8,91
53	76	12,01	144,35
54	56	-7,99	63,76
55	63	-0,99	0,97
56	54	-9,99	99,71
57	55	-8,99	80,74
58	67	3,01	9,09
59	65	1,01	1,03
60	55	-8,99	80,74
61	71	7,01	49,21
62	73	9,01	81,26
63	74	10,01	100,29
64	62	-1,99	3,94
65	77	13,01	169,38
66	56	-7,99	63,76
67	57	-6,99	48,79
68	70	6,01	36,18
Jumlah	4351		4992,99

Deskripsi data variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X₂), deskripsi data variabel dapat dilihat pada tabel :

Yang dilakukan adalah mencari rata-rata, varians, Simpangan Baku, Modus dan Median:

1. Modus, median menggunakan rumus *excel* :

Modus = modu (blok semua data X₂)

Median = median (blok semua data X₂)

2. Rata – rata =

$$\frac{\sum Y}{n} = \frac{4351}{68} = 63,985$$

3. Varians =

$$\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n-1} = \frac{4992,99}{67} = 74,52$$

4. Simpangan baku =

$$\sqrt{s} = \sqrt{74,52} = 8,63$$

Lampiran 21

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Motivasi Bekerja**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 104 - 79 \\
 &= 25
 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \text{ (sturges)} \\
 &= 1 + (3.3) \log 68 \\
 &= 1 + (3.3) 1.663 \\
 &= 1 + 6.04 \\
 &= 7.04 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{)}
 \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\
 &= \frac{25}{7} = 3,57 \text{ (ditetapkan menjadi 4)}
 \end{aligned}$$

Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
79	- 82	78,5	82,5	3	4,4%
83	- 86	82,5	86,5	6	8,8%
87	- 90	86,5	90,5	12	17,6%
91	- 94	90,5	94,5	18	26,5%
95	- 98	94,5	98,5	17	25,0%
99	- 102	98,5	102,5	8	11,8%
103	- 106	102,5	106,5	4	5,9%
Jumlah				68	100%

Lampiran 22

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Kemampuan Praktik Kerja Industri**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 90 - 71 \\ &= 19\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \text{ (sturges)} \\ &= 1 + (3.3) \log 68 \\ &= 1 + (3.3) 1.663 \\ &= 1 + 6.04 \\ &= 7.04 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{19}{7} = 2,71 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}\end{aligned}$$

Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
71	- 73	70,5	73,5	3	4,4%
74	- 76	73,5	76,5	7	10,3%
77	- 79	76,5	79,5	13	19,1%
80	- 82	79,5	82,5	20	29,4%
83	- 85	82,5	85,5	15	22,1%
86	- 88	85,5	88,5	6	8,8%
89	- 91	88,5	91,5	4	5,9%
Jumlah				68	100%

Lampiran 23

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 83 - 42 \\
 &= 41
 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \text{ (sturges)} \\
 &= 1 + (3.3) \log 68 \\
 &= 1 + (3.3) 1.663 \\
 &= 1 + 6.04 \\
 &= 7.04 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{)}
 \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\
 &= \frac{41}{7} = 5,86 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}
 \end{aligned}$$

Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
42	- 47	41,5	47,5	2	2,9%
48	- 53	47,5	53,5	6	8,8%
54	- 59	53,5	59,5	12	17,6%
60	- 65	59,5	65,5	17	25,0%
66	- 71	65,5	71,5	18	26,5%
72	- 77	71,5	77,5	11	16,2%
78	- 83	77,5	83,5	2	2,9%
Jumlah				68	100%

Lampiran 24

Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors**Variabel Motivasi Bekerja**

No.	Y	$Y - \bar{Y}$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	79	-14,19	-2,444	0,4927	0,007	0,015	0,007
2	79	-14,19	-2,444	0,4927	0,007	0,029	0,022
3	80	-13,19	-2,272	0,4884	0,012	0,044	0,033
4	84	-9,19	-1,583	0,4429	0,057	0,059	0,002
5	85	-8,19	-1,411	0,4207	0,079	0,074	0,006
6	86	-7,19	-1,239	0,3907	0,109	0,088	0,021
7	86	-7,19	-1,239	0,3907	0,109	0,103	0,006
8	86	-7,19	-1,239	0,3907	0,109	0,118	0,008
9	86	-7,19	-1,239	0,3907	0,109	0,132	0,023
10	87	-6,19	-1,066	0,3554	0,145	0,147	0,002
11	87	-6,19	-1,066	0,3554	0,145	0,162	0,017
12	88	-5,19	-0,894	0,3133	0,187	0,176	0,010
13	88	-5,19	-0,894	0,3133	0,187	0,191	0,004
14	89	-4,19	-0,722	0,2642	0,236	0,206	0,030
15	89	-4,19	-0,722	0,2642	0,236	0,221	0,015
16	89	-4,19	-0,722	0,2642	0,236	0,235	0,001
17	89	-4,19	-0,722	0,2642	0,236	0,250	0,014
18	89	-4,19	-0,722	0,2642	0,236	0,265	0,029
19	90	-3,19	-0,550	0,2054	0,295	0,279	0,015
20	90	-3,19	-0,550	0,2054	0,295	0,294	0,000
21	90	-3,19	-0,550	0,2054	0,295	0,309	0,014
22	91	-2,19	-0,377	0,1443	0,356	0,324	0,032
23	91	-2,19	-0,377	0,1443	0,356	0,338	0,017
24	91	-2,19	-0,377	0,1443	0,356	0,353	0,003
25	91	-2,19	-0,377	0,1443	0,356	0,368	0,012
26	92	-1,19	-0,205	0,0793	0,421	0,382	0,038
27	92	-1,19	-0,205	0,0793	0,421	0,397	0,024
28	92	-1,19	-0,205	0,0793	0,421	0,412	0,009
29	92	-1,19	-0,205	0,0793	0,421	0,426	0,006
30	92	-1,19	-0,205	0,0793	0,421	0,441	0,020
31	92	-1,19	-0,205	0,0793	0,421	0,456	0,035
32	93	-0,19	-0,033	0,0120	0,488	0,471	0,017
33	93	-0,19	-0,033	0,0120	0,488	0,485	0,003
34	93	-0,19	-0,033	0,0120	0,488	0,500	0,012
35	93	-0,19	-0,033	0,0120	0,488	0,515	0,027
36	94	0,81	0,139	0,0517	0,552	0,529	0,022
37	94	0,81	0,139	0,0517	0,552	0,544	0,008
38	94	0,81	0,139	0,0517	0,552	0,559	0,007
39	94	0,81	0,139	0,0517	0,552	0,574	0,022
40	95	1,81	0,312	0,1217	0,622	0,588	0,033
41	95	1,81	0,312	0,1217	0,622	0,603	0,019
42	95	1,81	0,312	0,1217	0,622	0,618	0,004
43	95	1,81	0,312	0,1217	0,622	0,632	0,011
44	95	1,81	0,312	0,1217	0,622	0,647	0,025
45	96	2,81	0,484	0,1844	0,684	0,662	0,023
46	97	3,81	0,656	0,2422	0,742	0,676	0,066
47	97	3,81	0,656	0,2422	0,742	0,691	0,051

48	97	3,81	0,656	0,2422	0,742	0,706	0,036
49	97	3,81	0,656	0,2422	0,742	0,721	0,022
50	97	3,81	0,656	0,2422	0,742	0,735	0,007
51	97	3,81	0,656	0,2422	0,742	0,750	0,008
52	97	3,81	0,656	0,2422	0,742	0,765	0,023
53	97	3,81	0,656	0,2422	0,742	0,779	0,037
54	97	3,81	0,656	0,2422	0,742	0,794	0,052
55	98	4,81	0,828	0,2939	0,794	0,809	0,015
56	98	4,81	0,828	0,2939	0,794	0,824	0,030
57	99	5,81	1,000	0,3413	0,841	0,838	0,003
58	99	5,81	1,000	0,3413	0,841	0,853	0,012
59	100	6,81	1,173	0,3790	0,879	0,868	0,011
60	100	6,81	1,173	0,3790	0,879	0,882	0,003
61	101	7,81	1,345	0,4099	0,910	0,897	0,013
62	101	7,81	1,345	0,4099	0,910	0,912	0,002
63	102	8,81	1,517	0,4345	0,935	0,926	0,008
64	102	8,81	1,517	0,4345	0,935	0,941	0,007
65	103	9,81	1,689	0,4535	0,954	0,956	0,002
66	103	9,81	1,689	0,4535	0,954	0,971	0,017
67	103	9,81	1,689	0,4535	0,954	0,985	0,032
68	104	10,81	1,862	0,4688	0,969	1,000	0,031
Mean	93,19						
SD	5,81						

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0,066 , sedangkan L_{tabel} untuk $n=68$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,107. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Lampiran 25

Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors
Variabel Kemampuan Praktik Kerja Industri

No.	X_i	$X_i - \bar{X}_i$	Z_i	Z_t	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$[F(z_i) - S(z_i)]$
1	71	-10,07	-2,388	0,4913	0,009	0,015	0,006
2	72	-9,07	-2,151	0,4842	0,016	0,029	0,014
3	73	-8,07	-1,914	0,4719	0,028	0,044	0,016
4	74	-7,07	-1,677	0,4525	0,048	0,059	0,011
5	75	-6,07	-1,440	0,4236	0,076	0,074	0,003
6	75	-6,07	-1,440	0,4236	0,076	0,088	0,012
7	76	-5,07	-1,203	0,3849	0,115	0,103	0,012
8	76	-5,07	-1,203	0,3849	0,115	0,118	0,003
9	76	-5,07	-1,203	0,3849	0,115	0,132	0,017
10	76	-5,07	-1,203	0,3849	0,115	0,147	0,032
11	77	-4,07	-0,966	0,3315	0,169	0,162	0,007
12	77	-4,07	-0,966	0,3315	0,169	0,176	0,008
13	77	-4,07	-0,966	0,3315	0,169	0,191	0,023
14	77	-4,07	-0,966	0,3315	0,169	0,206	0,037
15	78	-3,07	-0,728	0,2642	0,236	0,221	0,015
16	78	-3,07	-0,728	0,2642	0,236	0,235	0,001
17	78	-3,07	-0,728	0,2642	0,236	0,250	0,014
18	78	-3,07	-0,728	0,2642	0,236	0,265	0,029
19	79	-2,07	-0,491	0,1879	0,312	0,279	0,033
20	79	-2,07	-0,491	0,1879	0,312	0,294	0,018
21	79	-2,07	-0,491	0,1879	0,312	0,309	0,003
22	79	-2,07	-0,491	0,1879	0,312	0,324	0,011
23	79	-2,07	-0,491	0,1879	0,312	0,338	0,026
24	80	-1,07	-0,254	0,0987	0,401	0,353	0,048
25	80	-1,07	-0,254	0,0987	0,401	0,368	0,034
26	80	-1,07	-0,254	0,0987	0,401	0,382	0,019
27	80	-1,07	-0,254	0,0987	0,401	0,397	0,004
28	80	-1,07	-0,254	0,0987	0,401	0,412	0,010
29	80	-1,07	-0,254	0,0987	0,401	0,426	0,025
30	81	-0,07	-0,017	0,0040	0,496	0,441	0,055
31	81	-0,07	-0,017	0,0040	0,496	0,456	0,040
32	81	-0,07	-0,017	0,0040	0,496	0,471	0,025
33	81	-0,07	-0,017	0,0040	0,496	0,485	0,011
34	81	-0,07	-0,017	0,0040	0,496	0,500	0,004
35	81	-0,07	-0,017	0,0040	0,496	0,515	0,019
36	81	-0,07	-0,017	0,0040	0,496	0,529	0,033
37	82	0,93	0,220	0,0832	0,583	0,544	0,039
38	82	0,93	0,220	0,0832	0,583	0,559	0,024
39	82	0,93	0,220	0,0832	0,583	0,574	0,010
40	82	0,93	0,220	0,0832	0,583	0,588	0,005
41	82	0,93	0,220	0,0832	0,583	0,603	0,020
42	82	0,93	0,220	0,0832	0,583	0,618	0,034
43	82	0,93	0,220	0,0832	0,583	0,632	0,049
44	83	1,93	0,457	0,1736	0,674	0,647	0,027
45	83	1,93	0,457	0,1736	0,674	0,662	0,012
46	83	1,93	0,457	0,1736	0,674	0,676	0,003
47	83	1,93	0,457	0,1736	0,674	0,691	0,018
48	83	1,93	0,457	0,1736	0,674	0,706	0,032

49	83	1,93	0,457	0,1736	0,674	0,721	0,047
50	83	1,93	0,457	0,1736	0,674	0,735	0,062
51	84	2,93	0,694	0,2549	0,755	0,750	0,005
52	84	2,93	0,694	0,2549	0,755	0,765	0,010
53	84	2,93	0,694	0,2549	0,755	0,779	0,025
54	84	2,93	0,694	0,2549	0,755	0,794	0,039
55	84	2,93	0,694	0,2549	0,755	0,809	0,054
56	85	3,93	0,931	0,3238	0,824	0,824	0,000
57	85	3,93	0,931	0,3238	0,824	0,838	0,014
58	85	3,93	0,931	0,3238	0,824	0,853	0,029
59	86	4,93	1,168	0,3770	0,877	0,868	0,009
60	86	4,93	1,168	0,3770	0,877	0,882	0,005
61	86	4,93	1,168	0,3770	0,877	0,897	0,020
62	87	5,93	1,405	0,4192	0,919	0,912	0,007
63	87	5,93	1,405	0,4192	0,919	0,926	0,007
64	87	5,93	1,405	0,4192	0,919	0,941	0,022
65	89	7,93	1,879	0,4693	0,969	0,956	0,013
66	89	7,93	1,879	0,4693	0,969	0,971	0,001
67	90	8,93	2,116	0,4826	0,983	0,985	0,003
68	90	8,93	2,116	0,4826	0,983	1,000	0,017
Mean	81,07						
SD	4,22						

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0,062, sedangkan L_{tabel} untuk $n=68$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,107. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Lampiran 26

Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors
Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No.	X ₂	$X_2 - \bar{X}_2$	Z _i	Z _t	F(z _i)	S(z _i)	[F(z _i) - S(z _i)]
1	42	-21,99	-2,547	0,4945	0,006	0,015	0,009
2	44	-19,99	-2,315	0,4896	0,010	0,029	0,019
3	48	-15,99	-1,852	0,4678	0,032	0,044	0,012
4	49	-14,99	-1,736	0,4582	0,042	0,059	0,017
5	50	-13,99	-1,620	0,4474	0,053	0,074	0,021
6	51	-12,99	-1,504	0,4332	0,067	0,088	0,021
7	52	-11,99	-1,388	0,4162	0,084	0,103	0,019
8	53	-10,99	-1,273	0,3980	0,102	0,118	0,016
9	54	-9,99	-1,157	0,3749	0,125	0,132	0,007
10	54	-9,99	-1,157	0,3749	0,125	0,147	0,022
11	55	-8,99	-1,041	0,3508	0,149	0,162	0,013
12	55	-8,99	-1,041	0,3508	0,149	0,176	0,027
13	56	-7,99	-0,925	0,3212	0,179	0,191	0,012
14	56	-7,99	-0,925	0,3212	0,179	0,206	0,027
15	57	-6,99	-0,809	0,2881	0,212	0,221	0,009
16	57	-6,99	-0,809	0,2881	0,212	0,235	0,023
17	58	-5,99	-0,693	0,2549	0,245	0,250	0,005
18	58	-5,99	-0,693	0,2549	0,245	0,265	0,020
19	59	-4,99	-0,577	0,2157	0,284	0,279	0,005
20	59	-4,99	-0,577	0,2157	0,284	0,294	0,010
21	60	-3,99	-0,462	0,1772	0,323	0,309	0,014
22	60	-3,99	-0,462	0,1772	0,323	0,324	0,001
23	61	-2,99	-0,346	0,1331	0,367	0,338	0,029
24	61	-2,99	-0,346	0,1331	0,367	0,353	0,014
25	62	-1,99	-0,230	0,0871	0,413	0,368	0,045
26	62	-1,99	-0,230	0,0871	0,413	0,382	0,031
27	63	-0,99	-0,114	0,0438	0,456	0,397	0,059
28	63	-0,99	-0,114	0,0438	0,456	0,412	0,044
29	63	-0,99	-0,114	0,0438	0,456	0,426	0,030
30	64	0,01	0,002	0,0000	0,500	0,441	0,059
31	64	0,01	0,002	0,0000	0,500	0,456	0,044
32	64	0,01	0,002	0,0000	0,500	0,471	0,029
33	64	0,01	0,002	0,0000	0,500	0,485	0,015
34	65	1,01	0,118	0,0438	0,544	0,500	0,044
35	65	1,01	0,118	0,0438	0,544	0,515	0,029
36	65	1,01	0,118	0,0438	0,544	0,529	0,014
37	65	1,01	0,118	0,0438	0,544	0,544	0,000
38	66	2,01	0,233	0,0910	0,591	0,559	0,032
39	66	2,01	0,233	0,0910	0,591	0,574	0,017
40	66	2,01	0,233	0,0910	0,591	0,588	0,003
41	67	3,01	0,349	0,1331	0,633	0,603	0,030
42	67	3,01	0,349	0,1331	0,633	0,618	0,015
43	67	3,01	0,349	0,1331	0,633	0,632	0,001
44	68	4,01	0,465	0,1772	0,677	0,647	0,030
45	68	4,01	0,465	0,1772	0,677	0,662	0,015
46	68	4,01	0,465	0,1772	0,677	0,676	0,001
47	69	5,01	0,581	0,2190	0,719	0,691	0,028
48	69	5,01	0,581	0,2190	0,719	0,706	0,013

49	69	5,01	0,581	0,2190	0,719	0,721	0,002
50	70	6,01	0,697	0,2549	0,755	0,735	0,020
51	70	6,01	0,697	0,2549	0,755	0,750	0,005
52	70	6,01	0,697	0,2549	0,755	0,765	0,010
53	71	7,01	0,813	0,2910	0,791	0,779	0,012
54	71	7,01	0,813	0,2910	0,791	0,794	0,003
55	71	7,01	0,813	0,2910	0,791	0,809	0,018
56	72	8,01	0,928	0,3212	0,821	0,824	0,002
57	72	8,01	0,928	0,3212	0,821	0,838	0,017
58	73	9,01	1,044	0,3508	0,851	0,853	0,002
59	73	9,01	1,044	0,3508	0,851	0,868	0,017
60	74	10,01	1,160	0,3770	0,877	0,882	0,005
61	74	10,01	1,160	0,3770	0,877	0,897	0,020
62	75	11,01	1,276	0,3980	0,898	0,912	0,014
63	75	11,01	1,276	0,3980	0,898	0,926	0,028
64	76	12,01	1,392	0,4177	0,918	0,941	0,023
65	76	12,01	1,392	0,4177	0,918	0,956	0,038
66	77	13,01	1,508	0,4332	0,933	0,971	0,037
67	80	16,01	1,855	0,4678	0,968	0,985	0,017
68	83	19,01	2,203	0,4861	0,986	1,000	0,014
Mean	63,99						
SD	8,63						

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0,059, sedangkan L_{tabel} untuk $n=68$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,107. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Lampiran 27

Tabel Perhitungan Regresi

No.	Y	X ₁	X ₂	Y ²	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₁ X ₂
1	93	83	68	8649	6889	4624	7719	6324	5644
2	98	80	68	9604	6400	4624	7840	6664	5440
3	91	75	57	8281	5625	3249	6825	5187	4275
4	92	82	66	8464	6724	4356	7544	6072	5412
5	90	76	58	8100	5776	3364	6840	5220	4408
6	86	79	48	7396	6241	2304	6794	4128	3792
7	102	83	83	10404	6889	6889	8466	8466	6889
8	103	90	63	10609	8100	3969	9270	6489	5670
9	96	83	73	9216	6889	5329	7968	7008	6059
10	98	76	62	9604	5776	3844	7448	6076	4712
11	90	80	63	8100	6400	3969	7200	5670	5040
12	104	84	80	10816	7056	6400	8736	8320	6720
13	97	82	58	9409	6724	3364	7954	5626	4756
14	91	80	65	8281	6400	4225	7280	5915	5200
15	92	80	68	8464	6400	4624	7360	6256	5440
16	91	79	66	8281	6241	4356	7189	6006	5214
17	99	81	67	9801	6561	4489	8019	6633	5427
18	87	76	64	7569	5776	4096	6612	5568	4864
19	88	78	52	7744	6084	2704	6864	4576	4056
20	97	83	70	9409	6889	4900	8051	6790	5810
21	102	87	75	10404	7569	5625	8874	7650	6525
22	97	87	75	9409	7569	5625	8439	7275	6525
23	94	81	59	8836	6561	3481	7614	5546	4779
24	95	86	76	9025	7396	5776	8170	7220	6536
25	92	76	65	8464	5776	4225	6992	5980	4940
26	86	71	51	7396	5041	2601	6106	4386	3621
27	79	78	53	6241	6084	2809	6162	4187	4134
28	93	84	59	8649	7056	3481	7812	5487	4956
29	85	80	42	7225	6400	1764	6800	3570	3360
30	99	82	69	9801	6724	4761	8118	6831	5658
31	94	82	71	8836	6724	5041	7708	6674	5822
32	84	78	49	7056	6084	2401	6552	4116	3822
33	101	84	69	10201	7056	4761	8484	6969	5796
34	93	83	72	8649	6889	5184	7719	6696	5976
35	80	81	44	6400	6561	1936	6480	3520	3564
36	100	85	72	10000	7225	5184	8500	7200	6120
37	95	81	69	9025	6561	4761	7695	6555	5589
38	87	72	50	7569	5184	2500	6264	4350	3600
39	88	73	64	7744	5329	4096	6424	5632	4672
40	92	77	66	8464	5929	4356	7084	6072	5082
41	91	80	64	8281	6400	4096	7280	5824	5120
42	89	81	60	7921	6561	3600	7209	5340	4860
43	95	83	70	9025	6889	4900	7885	6650	5810
44	90	84	64	8100	7056	4096	7560	5760	5376
45	97	84	65	9409	7056	4225	8148	6305	5460
46	100	86	67	10000	7396	4489	8600	6700	5762
47	89	77	61	7921	5929	3721	6853	5429	4697
48	89	79	54	7921	6241	2916	7031	4806	4266
49	97	85	71	9409	7225	5041	8245	6887	6035
50	103	83	60	10609	6889	3600	8549	6180	4980
51	97	89	74	9409	7921	5476	8633	7178	6586
52	94	81	61	8836	6561	3721	7614	5734	4941
53	95	87	76	9025	7569	5776	8265	7220	6612
54	92	77	56	8464	5929	3136	7084	5152	4312
55	86	74	63	7396	5476	3969	6364	5418	4662
56	79	79	54	6241	6241	2916	6241	4266	4266
57	93	85	55	8649	7225	3025	7905	5115	4675
58	101	82	67	10201	6724	4489	8282	6767	5494
59	89	77	65	7921	5929	4225	6853	5785	5005
60	89	79	55	7921	6241	3025	7031	4895	4345
61	97	82	71	9409	6724	5041	7954	6887	5822
62	103	81	73	10609	6561	5329	8343	7519	5913
63	97	90	74	9409	8100	5476	8730	7178	6660
64	94	82	62	8836	6724	3844	7708	5828	5084
65	95	89	77	9025	7921	5929	8455	7315	6853
66	92	78	56	8464	6084	3136	7176	5152	4368
67	86	75	57	7396	5625	3249	6450	4902	4275
68	97	86	70	9409	7396	4900	8342	6790	6020
Jumlah	6337	5513	4351	592811	448151	283393	514766	407892	354164
Rata-rata	93,19	81,07	63,99						

Lampiran 28

Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana $\hat{Y} = a + bX_1$

$$\begin{aligned}\Sigma X_1^2 &= \Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{n} & \Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= 448151 - \frac{(5513)^2}{68} & &= 592811 - \frac{(6337)^2}{68} \\ &= 448151 - 446958,4 & &= 592811 - 590552,485 \\ &= 1192,632 & &= 2258,515\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma X_1 Y &= \Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{n} & \bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} = \frac{5513}{68} = 81,07 \\ &= 514766 - \frac{(5513)(6337)}{68} & \bar{Y} &= \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{6337}{68} = 93,19 \\ &= 514766 - 513763 \\ &= 1003,044\end{aligned}$$

Persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + b X_1$

$$b = \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2} = \frac{1003,044}{1192,632} = 0,841$$

$$\begin{aligned}a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= 93,19118 - (0,841 \cdot 81,07) \\ &= 93,19118 - 68,186 \\ &= 25,01\end{aligned}$$

Jadi Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 25,01 + 0,841X_1$

Lampiran 29

PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$JK(T) = \sum Y^2 = 592811$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$JK_{(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{6337^2}{68} = 590552,49$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK(b) &= b \cdot \sum x_1 y \\ &= 0,84 \cdot 1003,04 = 843,594 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 592811 - 590552,49 - 843,59 \\ &= 1414,921 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 68 & dk(a) &= 1 \\ dk(b/a) &= 1 & dk_{(res)} &= n - 2 = 66 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(b/a)} &= \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{843,59}{1} = 843,59 \\ RJK_{res} &= \frac{JK_{res}}{dk_{res}} = \frac{1414,92}{66} = 21,44 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{res}} = \frac{843,59}{21,44} = 39,35$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 39,35$ dan $F_{tabel(0,05;1/66)} = 3,986$. sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah berarti.

Lampiran 30

PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Error JK (G)

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y_{k^2} - \frac{\sum Y_{k^2}}{n_k} \right\}$$

$$= 1051,110 \text{ (Lihat tabel Perhitungan JK } G_{(\text{galat})})$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 1414,921 - 1051,110$$

$$= 363,811$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 19$$

$$dk_{(TC)} = k - 2 = 17$$

$$dk_{(G)} = n - k = 49$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{363,81}{17} = 21,40$$

$$RJK_{(G)} = \frac{1051,11}{49} = 21,45$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_G} = \frac{21,40}{21,45} = 1,00$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 1,00$ dan $F_{tabel(0,05;12/32)} = 1,836$.

Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier.

Lampiran 31

Perhitungan JK (G)

No.	K	n _k	X ₁	Y	Y ²	ΣYk ²	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$		$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n_k}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 \frac{(\Sigma Yk)^2}{n_k} \right\}$
1	1	1	71	86	7396					
2	2	1	72	87	7569					
3	3	1	73	88	7744					
4	4	1	74	86	7396					
5	5	2	75	91	8281	15677	177	31329	15664,50	12,50
6			75	86	7396					
7	6	4	76	98	9604	33737	367	134689	33672,25	64,75
8			76	87	7569					
9			76	92	8464					
10			76	90	8100					
11	7	4	77	92	8464	32770	362	131044	32761,00	9,00
12			77	89	7921					
13			77	92	8464					
14			77	89	7921					
15	8	4	78	88	7744	29505	343	117649	29412,25	92,75
16			78	79	6241					
17			78	84	7056					
18			78	92	8464					
19	9	5	79	86	7396	37760	434	188356	37671,20	88,80
20			79	91	8281					
21			79	89	7921					
22			79	79	6241					
23			79	89	7921					
24	10	6	80	92	8464	49955	547	299209	49868,17	86,83
25			80	98	9604					
26			80	90	8100					
27			80	91	8281					
28			80	85	7225					
29			80	91	8281					
30	11	7	81	94	8836	61428	654	427716	61102,29	325,71
31			81	80	6400					
32			81	95	9025					
33			81	89	7921					
34			81	94	8836					
35			81	99	9801					
36			81	103	10609					
37	12	7	82	94	8836	64956	674	454276	64896,57	59,43
38			82	92	8464					
39			82	97	9409					
40			82	99	9801					
41			82	101	10201					
42			82	94	8836					
43			82	97	9409					
44	13	7	83	93	8649	65961	679	461041	65863,00	98,00
45			83	102	10404					
46			83	96	9216					
47			83	93	8649					
48			83	103	10609					
49			83	97	9409					
50			83	95	9025					
51	14	5	84	90	8100	47175	485	235225	47045,00	130,00
52			84	104	10816					
53			84	93	8649					
54			84	101	10201					
55			84	97	9409					
56	15	3	85	100	10000	28058	290	84100	28033,33	24,67
57			85	97	9409					
58			85	93	8649					
59	16	3	86	100	10000	28434	292	85264	28421,33	12,67
60			86	95	9025					
61			86	97	9409					
62	17	3	87	102	10404	28838	294	86436	28812,00	26,00
63			87	95	9025					
64			87	97	9409					
65	18	2	89	95	9025	18434	192	36864	18432,00	2,00
66			89	97	9409					
67	19	2	90	103	10609	20018	200	40000	20000,00	18,00
68			90	97	9409					
Σ	19	68	5513	6337	592811					1051,110

Lampiran 32

Tabel Perhitungan Regresi

No.	Y	X ₁	X ₂	Y ²	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₁ X ₂
1	93	83	68	8649	6889	4624	7719	6324	5644
2	98	80	68	9604	6400	4624	7840	6664	5440
3	91	75	57	8281	5625	3249	6825	5187	4275
4	92	82	66	8464	6724	4356	7544	6072	5412
5	90	76	58	8100	5776	3364	6840	5220	4408
6	86	79	48	7396	6241	2304	6794	4128	3792
7	102	83	83	10404	6889	6889	8466	8466	6889
8	103	90	63	10609	8100	3969	9270	6489	5670
9	96	83	73	9216	6889	5329	7968	7008	6059
10	98	76	62	9604	5776	3844	7448	6076	4712
11	90	80	63	8100	6400	3969	7200	5670	5040
12	104	84	80	10816	7056	6400	8736	8320	6720
13	97	82	58	9409	6724	3364	7954	5626	4756
14	91	80	65	8281	6400	4225	7280	5915	5200
15	92	80	68	8464	6400	4624	7360	6256	5440
16	91	79	66	8281	6241	4356	7189	6006	5214
17	99	81	67	9801	6561	4489	8019	6633	5427
18	87	76	64	7569	5776	4096	6612	5568	4864
19	88	78	52	7744	6084	2704	6864	4576	4056
20	97	83	70	9409	6889	4900	8051	6790	5810
21	102	87	75	10404	7569	5625	8874	7650	6525
22	97	87	75	9409	7569	5625	8439	7275	6525
23	94	81	59	8836	6561	3481	7614	5546	4779
24	95	86	76	9025	7396	5776	8170	7220	6536
25	92	76	65	8464	5776	4225	6992	5980	4940
26	86	71	51	7396	5041	2601	6106	4386	3621
27	79	78	53	6241	6084	2809	6162	4187	4134
28	93	84	59	8649	7056	3481	7812	5487	4956
29	85	80	42	7225	6400	1764	6800	3570	3360
30	99	82	69	9801	6724	4761	8118	6831	5658
31	94	82	71	8836	6724	5041	7708	6674	5822
32	84	78	49	7056	6084	2401	6552	4116	3822
33	101	84	69	10201	7056	4761	8484	6969	5796
34	93	83	72	8649	6889	5184	7719	6696	5976
35	80	81	44	6400	6561	1936	6480	3520	3564
36	100	85	72	10000	7225	5184	8500	7200	6120
37	95	81	69	9025	6561	4761	7695	6555	5589
38	87	72	50	7569	5184	2500	6264	4350	3600
39	88	73	64	7744	5329	4096	6424	5632	4672
40	92	77	66	8464	5929	4356	7084	6072	5082
41	91	80	64	8281	6400	4096	7280	5824	5120
42	89	81	60	7921	6561	3600	7209	5340	4860
43	95	83	70	9025	6889	4900	7885	6650	5810
44	90	84	64	8100	7056	4096	7560	5760	5376
45	97	84	65	9409	7056	4225	8148	6305	5460
46	100	86	67	10000	7396	4489	8600	6700	5762
47	89	77	61	7921	5929	3721	6853	5429	4697
48	89	79	54	7921	6241	2916	7031	4806	4266
49	97	85	71	9409	7225	5041	8245	6887	6035
50	103	83	60	10609	6889	3600	8549	6180	4980
51	97	89	74	9409	7921	5476	8633	7178	6586
52	94	81	61	8836	6561	3721	7614	5734	4941
53	95	87	76	9025	7569	5776	8265	7220	6612
54	92	77	56	8464	5929	3136	7084	5152	4312
55	86	74	63	7396	5476	3969	6364	5418	4662
56	79	79	54	6241	6241	2916	6241	4266	4266
57	93	85	55	8649	7225	3025	7905	5115	4675
58	101	82	67	10201	6724	4489	8282	6767	5494
59	89	77	65	7921	5929	4225	6853	5785	5005
60	89	79	55	7921	6241	3025	7031	4895	4345
61	97	82	71	9409	6724	5041	7954	6887	5822
62	103	81	73	10609	6561	5329	8343	7519	5913
63	97	90	74	9409	8100	5476	8730	7178	6660
64	94	82	62	8836	6724	3844	7708	5828	5084
65	95	89	77	9025	7921	5929	8455	7315	6853
66	92	78	56	8464	6084	3136	7176	5152	4368
67	86	75	57	7396	5625	3249	6450	4902	4275
68	97	86	70	9409	7396	4900	8342	6790	6020
Jumlah	6337	5513	4351	592811	448151	283393	514766	407892	354164
Rata-rata	93,19	81,07	63,99						

Lampiran 33

Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana $\hat{Y} = a + bX_2$

$$\begin{aligned}
 \sum x_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} & \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 &= 283393 - \frac{(4351)^2}{68} & &= 592811 - \frac{(6337)^2}{68} \\
 &= 283393 - 278400 & &= 592811 - 590552,485 \\
 &= 4992,985 & &= 2258,515
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_2 y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} & \bar{X} &= \frac{\sum X}{n} = \frac{4351}{68} = 63,99 \\
 &= 407892 - \frac{(4351)(6337)}{68} & \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} = \frac{6337}{68} = 93,19 \\
 &= 407892 - 405474,8 \\
 &= 2417,191
 \end{aligned}$$

Persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + b X_2$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{2417,191}{4992,985} = 0,484$$

$$\begin{aligned}
 a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\
 &= 93,19118 - (0,484 \cdot 63,99) \\
 &= 93,19118 - 30,98 \\
 &= 62,21
 \end{aligned}$$

Jadi Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 62,21 + 0,484X_2$

Lampiran 34

PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$JK(T) = \sum Y^2 = 592811$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$JK_{(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{6337^2}{68} = 590552,49$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK(b) &= b \cdot \sum x_1 y \\ &= 0,48 \cdot 2417,19 = 1170,2 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 592811 - 590552,49 - 1170,20 \\ &= 1088,310 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 68 & dk(a) &= 1 \\ dk(b/a) &= 1 & dk_{(res)} &= n - 2 = 66 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(b/a)} &= \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{1170,20}{1} = 1170,20 \\ RJK_{res} &= \frac{JK_{res}}{dk_{res}} = \frac{1088,31}{66} = 16,49 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{res}} = \frac{1170,20}{16,49} = 70,97$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 70,97$ dan $F_{tabel(0,05;1/66)} = 3,986$. sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah berarti.

Lampiran 35

PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Error JK (G)

$$JK (G) = \sum \left\{ \sum Y_{k^2} - \frac{\sum Y_{k^2}}{n_k} \right\}$$

$$= 528,917 \text{ (Lihat tabel Perhitungan JK } G_{(\text{galat})})$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$JK (TC) = JK (S) - JK(G)$$

$$= 1088,310 - 528,917$$

$$= 559,394$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 34$$

$$dk_{(TC)} = k - 2 = 32$$

$$dk_{(G)} = n - k = 34$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{559,39}{32} = 17,48$$

$$RJK_{(G)} = \frac{528,92}{34} = 15,56$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_G} = \frac{17,48}{15,56} = 1,12$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 1,12$ dan $F_{tabel(0,05;32/34)} = 1,783$.

Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier.

Lampiran 36

Perhitungan JK (G)

No.	K	n _k	X ₂	Y	Y ²	Σ(yk) ²	ΣYk ²	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$		$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n_k}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 \frac{(\Sigma Yk)^2}{n_k} \right\}$
1	1	1	42	85	7225						
2	2	1	44	80	6400						
3	3	1	48	86	7396						
4	4	1	49	84	7056						
5	5	1	50	87	7569						
6	6	1	51	86	7396						
7	7	1	52	88	7744						
8	8	1	53	79	6241						
9	9	2	54	89	7921	28224	14162	168	28224	14112,00	50,00
10			54	79	6241						
11	10	2	55	93	8649	33124	16570	182	33124	16562,00	8,00
12			55	89	7921						
13	11	2	56	92	8464	33856	16928	184	33856	16928,00	0,00
14			56	92	8464						
15	12	2	57	91	8281	31329	15677	177	31329	15664,50	12,50
16			57	86	7396						
17	13	2	58	90	8100	34969	17509	187	34969	17484,50	24,50
18			58	97	9409						
19	14	2	59	94	8836	34969	17485	187	34969	17484,50	0,50
20			59	93	8649						
21	15	2	60	89	7921	36864	18530	192	36864	18432,00	98,00
22			60	103	10609						
23	16	2	61	89	7921	33489	16757	183	33489	16744,50	12,50
24			61	94	8836						
25	17	2	62	98	9604	36864	18440	192	36864	18432,00	8,00
26			62	94	8836						
27	18	3	63	103	10609	77841	26105	193	37249	25947,00	158,00
28			63	90	8100						
29			63	86	7396						
30	19	4	64	87	7569	126736	31694	175	30625	31684,00	10,00
31			64	88	7744						
32			64	91	8281						
33			64	90	8100						
34	20	4	65	91	8281	136161	34075	183	33489	34040,25	34,75
35			65	92	8464						
36			65	97	9409						
37			65	89	7921						
38	21	3	66	92	8464	75625	25209	183	33489	25208,33	0,67
39			66	91	8281						
40			66	92	8464						
41	22	3	67	99	9801	90000	30002	199	39601	30000,00	2,00
42			67	100	10000						
43			67	101	10201						
44	23	3	68	93	8649	80089	26717	191	36481	26696,33	20,67
45			68	98	9604						
46			68	92	8464						
47	24	3	69	99	9801	87025	29027	200	40000	29008,33	18,67
48			69	101	10201						
49			69	95	9025						
50	25	3	70	97	9409	83521	27843	192	36864	27840,33	2,67
51			70	95	9025						
52			70	97	9409						
53	26	3	71	94	8836	82944	27654	191	36481	27648,00	6,00
54			71	97	9409						
55			71	97	9409						
56	27	2	72	93	8649	37249	18649	193	37249	18624,50	24,50
57			72	100	10000						
58	28	2	73	96	9216	39601	19825	199	39601	19800,50	24,50
59			73	103	10609						
60	29	2	74	97	9409	37636	18818	194	37636	18818,00	0,00
61			74	97	9409						
62	30	2	75	102	10404	39601	19813	199	39601	19800,50	12,50
63			75	97	9409						
64	31	2	76	95	9025	36100	18050	190	36100	18050,00	0,00
65			76	95	9025						
66	32	1	77	95	9025						
67	33	1	80	104	10816						
68	34	1	83	102	10404						
Σ	34	68	4351	6337	592811						528,917

Lampiran 37

PERSAMAAN REGRESI GANDA

Diketahui :

$$\Sigma x_1^2 = 1192,63$$

$$\Sigma x_2^2 = 4992,99$$

$$\Sigma x_{1y} = 1003,04$$

$$\Sigma x_{2y} = 2417,19$$

$$\Sigma x_1 x_2 = 1413,07$$

$$b_1 = \frac{[\Sigma x_{1y} \cdot \Sigma x_2^2] - [\Sigma x_1 x_2 \cdot \Sigma x_2 y]}{[\Sigma x_1^2 \cdot \Sigma x_2^2] - [\Sigma x_1 x_2]^2}$$

$$b_1 = \frac{[1003,04 \cdot 4992,99] - [1413,07 \cdot 2417,19]}{[1192,63 \cdot 4992,99] - [1413,07]^2}$$

$$b_1 = \frac{5008184,53 - 3415668,87}{5954795,80 - 1996776,80}$$

$$b_1 = \frac{1592515,66}{3958019,00}$$

$$b_1 = 0,402$$

$$b_2 = \frac{[\Sigma x_{2y} \cdot \Sigma x_1^2] - [\Sigma x_1 x_2 \cdot \Sigma x_1 y]}{[\Sigma x_1^2 \cdot \Sigma x_2^2] - [\Sigma x_1 x_2]^2}$$

$$b_2 = \frac{[2417,19 \cdot 1192,63] - [1413,07 \cdot 1003,04]}{[1192,63 \cdot 4992,99] - [1413,07]^2}$$

$$b_2 = \frac{2882820,40 - 1417375,09}{5954795,80 - 1996776,80}$$

$$b_2 = \frac{1465445,31}{3958019,00}$$

$$b_2 = 0,370$$

diketahui:

$$\bar{Y} = 93,1912$$

$$\bar{X}_1 = 81,0735$$

$$\bar{X}_2 = 63,9853$$

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

$$a = 93,1912 - 0,402 \cdot 81,0735 - 0,370 \cdot 63,9853$$

$$a = 93,1912 - 32,6201 - 23,6904$$

$$a = 36,881$$

jadi persamaan regresi adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 - b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 36,881 + 0,402 X_1 + 0,370 X_2$$

Lampiran 38

PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI**PRODUCT MOMENT ($r_{y.1}$)**

Mencari Koefisien Korelasi dengan Rumus Product Moment, lihat dari hasil regresi!

$$r_{Y1} = \frac{\sum x_1 y}{\sqrt{(\sum x_1^2) \cdot (\sum y^2)}}$$

$$r_{Y1} = \frac{1003,04}{\sqrt{1192,63 \cdot 2258,515}}$$

$$r_{Y1} = \frac{1003,04}{1641,21}$$

$$r_{Y1} = 0,611$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh r hitung (r_{x1y}) = 0,611 karena $\rho > 0$, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X_1 terhadap variabel Y.

PERHITUNGAN UJI SIGNIFIKANSI

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_h = \frac{0,611\sqrt{68-2}}{\sqrt{1-0,611^2}}$$

$$t_h = \frac{0,624\sqrt{66}}{\sqrt{1-0,374}}$$

$$t_h = \frac{4,965}{0,792}$$

$$t_h = 6,27$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk ($n-2$) = (68 - 2) = 66 sebesar 1,68 berarti $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X_1 dengan variabel Y.

PERHITUNGAN UJI KOEFISIEN DETERMINASI

$$KD = r_{XY}^2 \cdot 100\% = 0,611^2 \cdot 100\% = 37,35\%$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Motivasi Bekerja ditentukan oleh kemampuan praktik kerja Industri sebesar 37,35%.

Lampiran 39

PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI**PRODUCT MOMENT ($r_{y.2}$)**

Mencari Koefisien Korelasi dengan Rumus Product Moment, lihat dari hasil regresi!

$$r_{Y2} = \frac{\sum x_2 y}{\sqrt{(\sum x_2^2) \cdot (\sum y^2)}}$$

$$r_{Y2} = \frac{2417,19}{\sqrt{4992,99 \cdot 2258,51}}$$

$$r_{Y2} = \frac{2417,19}{3358,08}$$

$$r_{Y2} = 0,720$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh r hitung (r_{x2y}) = 0,720 karena $\rho > 0$, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X_2 terhadap variabel Y.

PERHITUNGAN UJI SIGNIFIKANSI

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_h = \frac{0,720 \sqrt{68-2}}{\sqrt{1-0,720^2}}$$

$$t_h = \frac{0,720 \sqrt{66}}{\sqrt{1-0,518}}$$

$$t_h = \frac{5,848}{0,694}$$

$$t_h = 8,42$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (68 - 2) = 66$ sebesar 1,68 berarti $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X_2 dengan variabel Y.

PERHITUNGAN UJI KOEFISIEN DETERMINASI

$$KD = r_{XY}^2 \cdot 100\% = 0,720^2 \cdot 100\% = 51,81\%$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Motivasi Bekerja ditentukan oleh status sosial ekonomi orang tua sebesar 51,81%.

Lampiran 40

UJI SIGNIFIKANSI KOEFISIEN KORELASI GANDA

1. JK dan db Sumber Varians

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \Sigma Y^2 \\ &= 592811 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ \text{JK (a)} &= \frac{(6337)^2}{68} \\ \text{JK (a)} &= 590552,49 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{JK (TR)} &= \Sigma y^2 = 1428,61 \\ \text{JK (reg)} &= b_1 \cdot \Sigma x_1 y + b_2 \cdot \Sigma x_2 y \\ &= 0,402 \cdot 1003,04 + 0,370 \cdot 2417,19 \\ &= 403,577 + 894,958 \\ &= 1298,53 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b)} \\ &= 592811 - 590552,49 - 1298,535 \\ &= 959,98 \end{aligned}$$

2. Uji signifikansi Koefisien Regresi Ganda

Hipotesis statistik

$$H_0 = \beta = 0$$

$$H_1 = \beta \neq 0$$

Pengujian

$$\begin{aligned} RJK_{(b/a)} &= \frac{JK_{(reg)}}{2} = \frac{1298,53}{2} = 649,27 \\ RJK_{(res)} &= \frac{JK_s}{n-3} = \frac{959,98}{65} = 14,77 \\ F_{hitung} &= \frac{RJK_{(reg)}}{RJK_{(s)}} = \frac{649,27}{14,77} = 43,96 \end{aligned}$$

3. Uji Koefisien Koerlasi Ganda

$$\begin{aligned} (R_{y.12})^2 &= \frac{JK_{(reg)}}{RJK_{(TR)}} = \frac{1298,53}{2258,51} = 0,575 \\ R_{y.12} &= \sqrt{0,575} = 0,758 \end{aligned}$$

4. Pengujian

$$\begin{aligned} F_h &= \frac{R^2/2}{(1-R^2)/_{n-3}} \\ F_h &= \frac{0,575^2/2}{(1-0,575^2)/_{68-3}} \\ F_h &= \frac{0,287}{0,007} = 43,96 \end{aligned}$$

$$F_t(0,05; 2/67) = 3,138$$


$F_h > F_t = H_0$ ditolak : koefisien korelasi ganda signifikan

Hasil perhitungan di atas dapat dimasukkan ke dalam tabel sebagai berikut:

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}	
					0,05	0,01
Total	68	592811				
Regresi	2	1298,53	649,27	43,96	3,14	4,95
Residu	65	959,98	14,77			

Lampiran 41

Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jaian Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
 BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
 Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
 Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2624/UN39.12/KM/2017
 Lamp :
 Hal : 1

19 Mei 2017

**Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
 untuk Penulisan Skripsi**

Yth. Kepala SMK Negeri 5 Jakarta
 Jl. Pisangan Baru Timur VII, Matraman,
 Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

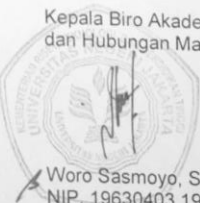
Nama : Diah Ayu Mustika
 Nomor Registrasi : 5115131447
 Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
 Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
 No. Telp/HP : 085714020602

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Hubungan Antara Kemampuan Praktek Kerja Industri dan Kondisi Sosial Ekonomi Dengan Motivasi Bekerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 5 Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
 dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
 NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
 1. Dekan Fakultas Teknik
 2. Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Elektro

Lampiran 42

Balasan telah Melaksanakan Penelitian



RIWAYAT HIDUP



Diyah Ayu Mustika, akrab dipanggil Diyah. Peneliti lahir di Kuningan, 06 Desember 1994. Anak tunggal dari Bapak Udin Rahudin dan Ibu Teyoh. Berasal dari daerah Kuningan Jawa Barat dan kini bertempat tinggal di Jalan kebon Bawang XI No.58A RT 002 RW 01, Kelurahan Kebon Bawang, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara, 14320. Selama melaksanakan perkuliahan di Fakultas

Teknik Universitas Negeri Jakarta, Peneliti memiliki pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. KAI (Persero) Resort LAA Daop 1.10 Pasar Senen pada bulan Juli-Agustus 2016 dan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 26 Jakarta pada bulan Agustus-Desember 2016.

Riwayat Pendidikan: SDN 2 Cibeureum (2001-2007), SMPN 2 Cibeureum pada tahun (2007-2010), SMAN 3 Kuningan (2010-2013) dan melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Teknik, Program Studi Pendidikan Teknik Elektro pada tahun 2013.

Riwayat Organisasi: Awal masuk kuliah, peneliti telah mengikuti kegiatan organisasi maupun acara di kampus diantaranya Pelaksana Acara pada KPU Jurusan Teknik Elektro (2013-2014), Staff TDK pada PKMJ Jurusan Teknik Elektro (2014-2015). Staff Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro (2014-2016).

Akhirnya Peneliti telah menyelesaikan penelitian berjudul “Hubungan antara Kemampuan Praktik Kerja Industri dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa dengan Motivasi Bekerja Siswa kelas XII SMK Negeri 5 Jakarta”. Semoga dengan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan serta kontribusi positif terhadap penelitian pada bidang Pendidikan di SMK. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.